

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

***PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut**

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut		Consolidated Financial Statements As of December 31, 2020 and 2019 and For The Years Then Ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan		Supplementary Financial Information
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran I/ <i>Appendix I</i>	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Entitas Induk	Lampiran II/ <i>Appendix II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT	:	Name
Alamat Kantor	:	ITS Tower Nifarro Park Lt. 20 & 21 Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18 Jakarta Selatan 12510	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Merak III Blok F3 No. 18 RT 016 RW 008 Bintaro, Pesanggrahan, Jakarta Selatan	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-7221003	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position

Nama	:	DR. Dwi Sihono Raharjo, S.E., M.M.	:	Name
Alamat Kantor	:	ITS Tower Nifarro Park Lt. 20 & 21 Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18 Jakarta Selatan 12510	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Flamboyan Molek Blok A 2/18, Tangerang Selatan	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-7221003	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur/ Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anak; 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; <li style="padding-left: 20px;">b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anak. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and Subsidiaries;</i> 2. <i>The consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> 3.a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> <li style="padding-left: 20px;">b. <i>The consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> 4. <i>We are responsible for PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and Subsidiaries internal control system.</i> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 10 Mei 2021/ May 10, 2021

 Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT Direktur Utama/ President Director	 DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM Direktur/ Director
---	---

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00166/2.1127/AU.1/03/0797-1/1/V/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan
keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

***The Shareholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the
consolidated financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2**Page 2**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor Independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan tersebut pada tanggal 14 Mei 2020.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on May 14, 2020.

HENDRAWINATA HANNY.ERWIN & SUMARGO
**HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO**
Registered Public Accountants**Leknor Joni, CPA**

No. Ijin AP.0797 / License No. AP. 0797

Jakarta, 10 Mei 2021 / May 10, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3	97.336.099.926	129.059.737.182	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4	24.292.231.016	24.125.753.294	Restricted Funds
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	5	110.643.433.898	90.943.299.376	Trade Receivables - Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	6	179.871.732.929	254.579.347.956	Gross Amount Due from Project Owner
Piutang Lain-Lain	7	77.657.508.646	69.162.759.314	Other Receivables
Persediaan	8	7.096.416.690	7.100.894.744	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	9	15.889.968.712	29.050.074.863	Prepaid Expenses and Advances
Pajak Dibayar Dimuka	19.a	11.738.553.416	22.877.577.718	Prepaid Taxes
Investasi pada Entitas Asosiasi siap Dijual	10	--	136.730.155.959	Investment in Associate Entity held for Disposal
Jumlah Aset Lancar		524.525.945.233	763.629.600.406	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	9	1.461.940.078	3.349.709.545	Prepaid Expenses and Advances
Piutang Lain-Lain	7	241.735.587.206	33.738.820.412	Other Receivables
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	11	124.445.628.902	285.608.338.458	Investments in Associates and Joint Venture
Investasi Jangka Panjang Lainnya	12	2.250.000.000	2.250.000.000	Other Long Term Investment
Properti Investasi	13	51.968.063.911	53.861.408.531	Investment Properties
Aset Tetap	14	106.970.581.971	127.318.216.472	Fixed Assets
Aset Pengampunan Pajak	20	20.941.678.091	21.777.953.981	Tax Amnesty Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	32.135.704.376	43.814.590.033	Other Non-Current Assets
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan		542.451.690	852.451.690	Other Assets - Deposit Guarantee
Jumlah Aset Tidak Lancar		582.451.636.225	572.571.489.122	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.106.977.581.458	1.336.201.089.528	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	16	26.341.389.468	54.592.992.805	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	17	123.269.023.870	164.997.483.768	Trade Payables - Third Parties
Utang Pihak Berelasi	37	7.014.928.437	58.621.589.174	Due to Related Parties
Utang Lain - Lain	18	38.255.056.000	106.755.056.000	Other Payables
Jaminan Pelanggan		146.152.900	146.152.900	Customer Deposits
Utang Pajak	19.b	29.570.012.779	28.572.963.394	Taxes Payables
Pendapatan Ditangguhkan dan Diterima Dimuka		208.982.700	217.260.000	Deferred Income and Unearned Revenue
Uang Muka Kontrak	21	39.377.708.860	66.603.545.788	Advances on Contracts
Utang Retensi	22	61.186.385.750	61.533.416.957	Retention Payables
Beban Akrua	23	21.394.175.399	6.812.940.008	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Long-Term Liabilities - Current Portion:
Utang Bank	16	9.571.428.576	9.571.428.564	Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	24	384.430.655	752.796.460	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		356.719.675.394	559.177.625.818	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	25	83.871.943.171	73.389.994.045	Post Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Long-Term Liabilities - Less Current Portion:
Utang Bank	16	20.104.165.311	31.904.761.888	Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	24	204.449.604	574.075.916	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		104.180.558.086	105.868.831.849	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		460.900.233.480	665.046.457.667	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham				Share Capital - Par Value Rp100 per Shares
Modal Dasar - 10.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 10,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.541.165.000 Saham	26	554.116.500.000	554.116.500.000	Share Issued and Fully Paid - 5,541,165,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	27	254.198.352.119	254.198.352.119	Additional Paid in Capital
Saham Treasuri - 19.436.500 Saham	28	(993.638.000)	(993.638.000)	Treasury Shares - 19,436,500 Shares
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi		(27.516.155)	(27.516.155)	Transactions Difference of Changes in Equity of Associate Entity
Penghasilan Komprehensif Lain		(51.377.650)	(34.577.902)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba (Rugi):				Retained Earnings (Accumulated Deficit):
Ditentukan Penggunaannya		26.791.523.499	26.791.523.499	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(188.428.036.760)	(163.369.511.324)	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Equity Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		645.605.807.053	670.681.132.237	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	29	471.540.925	473.499.624	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		646.077.347.978	671.154.631.861	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.106.977.581.458	1.336.201.089.528	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	31	478.933.385.858	921.705.861.660	REVENUES
BEBAN KONTRAK	32	(431.653.375.126)	(816.159.278.973)	COST OF CONTRACTS
LABA BRUTO		47.280.010.732	105.546.582.687	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)	33	33.775.218.804	20.043.589.880	INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA		81.055.229.536	125.590.172.567	GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Administrasi dan Umum	34	(103.462.665.042)	(119.868.677.855)	General and Administrative Expenses
Pajak Penghasilan Final		(14.707.121.576)	(27.040.139.248)	Final Income Tax
Jumlah Beban Usaha		(118.169.786.618)	(146.908.817.103)	Total Operating Expense
RUGI USAHA		(37.114.557.082)	(21.318.644.536)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Bersih	11	32.462.161.930	33.699.020.238	Share of Profit of Associates - Net
Management Fee		18.439.490.891	--	Management Fee
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang Usaha		5.861.220.192	2.905.352.577	Recovery of Impairment of Trade Receivables
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro		3.100.948.463	3.139.930.085	Interest Income on Deposit
Beban Penurunan Nilai Tagihan Bruto		(25.705.884.504)	--	Expected Credit Loss of Gross Due to Amount
Beban Keuangan	35	(10.296.814.268)	(29.182.972.907)	Finance Costs
Penyusutan Properti Investasi	13	(1.893.344.620)	(1.205.592.071)	Depreciation Investment Property
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	14	(20.721.287)	9.513.676.145	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets
Pajak		--	(358.583.649)	Taxes
Pendapatan Lain-lain Bersih	36	1.489.347.341	7.329.054.712	Other Income - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		23.436.404.138	25.839.885.130	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(13.678.152.944)	4.521.240.594	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19.d	(1.289.896.300)	(3.297.572.500)	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(14.968.049.244)	1.223.668.094	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja - Setelah Pajak		(4.142.456.648)	5.528.914.989	Remeasurement of Defined Benefit Program - Net of Tax
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items That Will Be Reclassified to Profit or Loss:
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		(16.799.748)	14.663.279	Exchange Different Due to Translation Adjustments
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(19.127.305.640)	6.767.246.362	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(14.966.090.545)	1.226.010.094	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		(1.958.699)	(2.342.000)	Non Controlling Interest
JUMLAH		(14.968.049.244)	1.223.668.094	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(19.125.346.941)	6.769.588.239	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		(1.958.699)	(2.341.877)	Non Controlling Interest
JUMLAH		(19.127.305.640)	6.767.246.362	TOTAL
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	38	(2,71)	0,22	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributed to the Owner of Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasury/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/ Difference in Transaction of Changes in the Equity of Associates	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Currency Translation Adjustment	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)/ Retained Earnings (Accumulated Loss)		Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
							Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2019	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	(49.241.058)	26.791.523.499	(170.124.436.407)	663.911.543.998	475.841.501	664.387.385.499	Balance as of January 1, 2019
Penghasilan Komprehensif Lain Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	14.663.156	--	5.528.914.989	5.543.578.145	123	5.543.578.268	Other Comprehensive Income Profit For The Year
Saldo per 31 Desember 2019	<u>554.116.500.000</u>	<u>254.198.352.119</u>	<u>(993.638.000)</u>	<u>(27.516.155)</u>	<u>(34.577.902)</u>	<u>26.791.523.499</u>	<u>(163.369.511.324)</u>	<u>670.681.132.237</u>	<u>473.499.624</u>	<u>671.154.631.861</u>	Balance as of December 31, 2019
Dampak Penyesuaian Transisi Atas Penerapan PSAK 71	--	--	--	--	--	--	(5.949.978.243)	(5.949.978.243)	--	(5.949.978.243)	Impact of Transition Adjustments of Implementation of SFAS 71
Saldo per 1 Januari 2020 Setelah Penerapan PSAK 71	<u>554.116.500.000</u>	<u>254.198.352.119</u>	<u>(993.638.000)</u>	<u>(27.516.155)</u>	<u>(34.577.902)</u>	<u>26.791.523.499</u>	<u>(169.319.489.567)</u>	<u>664.731.153.994</u>	<u>473.499.624</u>	<u>665.204.653.618</u>	Balance as of January 1, 2020 After Implementation of SFAS 71
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(16.799.748)	--	(4.142.456.648)	(4.159.256.396)	--	(4.159.256.396)	Other Comprehensive Income
Rugi Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	(14.966.090.545)	(14.966.090.545)	(1.958.699)	(14.968.049.244)	Loss For The Year
Saldo per 31 Desember 2020	<u>554.116.500.000</u>	<u>254.198.352.119</u>	<u>(993.638.000)</u>	<u>(27.516.155)</u>	<u>(51.377.650)</u>	<u>26.791.523.499</u>	<u>(188.428.036.760)</u>	<u>645.605.807.053</u>	<u>471.540.925</u>	<u>646.077.347.978</u>	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial consolidated statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	476.987.094.481	1.145.907.996.635	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kepada:			Cash Paid to:
Pemasok dan Lainnya	(416.922.827.613)	(840.160.832.509)	Suppliers and Others
Komisaris, Direksi, dan Karyawan	(116.271.932.988)	(169.758.645.307)	Comissioners, Directors, and Employees
Penerimaan Lain-lain	2.852.367.406	6.266.011.233	Other Receipts
Pembayaran ke Kas Negara	--	(86.190.234.737)	Payment to The State Treasury
Pembayaran Pajak	(5.326.941.077)	(30.763.272.270)	Payment of Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi	(58.682.239.791)	25.301.023.045	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penurunan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(166.477.722)	6.330.322.226	Decrease of Restricted Fund
Penghasilan Bunga Deposito dan Jasa Giro	3.100.948.463	3.139.930.085	Interest Income on Deposit
Perolehan Aset Tetap	(1.178.792.999)	(164.681.212)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	432.366.363	11.774.194.545	Proceed from Sale of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Properti Investasi	--	4.704.916.500	Proceed from Disposal of Investment Properties
Partisipasi Investasi dalam Ventura Bersama	--	(598.157.806)	Participate Investment in Joint Venture
Pengembalian Investasi dalam Ventura Bersama	48.251.173.688	36.416.178.378	Return on Investment in Joint Venture
Pendapatan Dividen	25.705.212.000	43.080.000.000	Dividend Income
Penerimaan Kembali Aset Tidak Lancar Lainnya	--	2.002.000.000	Other Non-Current Assets Received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	76.144.429.793	106.684.702.716	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pihak Berelasi	--	807.449.323	Cash Receipt from Related Parties
Perolehan Utang Bank	98.200.000.000	148.745.326.632	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	(138.252.199.917)	(266.012.259.619)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Utang Lain-lain	--	(14.828.473.438)	Payment of Other Payables
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank	(8.311.980.844)	(26.724.941.729)	Payment of Interest Bank Loans
Pembayaran Bunga Utang Sewa			Payment of Interest Financial lease
Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	(106.463.540)	(205.868.661)	and Consumer Financing
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan dan			Payment of Financial Lease and
Pembiayaan Konsumen	(752.796.460)	(1.548.260.969)	Consumer Financing
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	(49.223.440.761)	(159.767.028.461)	Financing Activities
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE
KAS DAN SETARA KAS	(31.761.250.759)	(27.781.302.700)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS DARI			EFFECT OF EXCHANGES RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS	37.613.503	(343.414.959)	ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	129.059.737.182	157.184.454.841	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	97.336.099.926	129.059.737.182	AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial consolidated statements taken as a whole.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perusahaan berubah dari semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

1. GENERAL

1. a. Establishment and General Information

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (formerly PT Duta Graha Indah Tbk) ("The Company") was established based on the deed No. 38 dated January 11, 1982 by Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. The Company's deed of establishment has been ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in decree No. C2-386-HT.01.01.Th.82 on July 28, 1982 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 on October 2, 1984, Supplement No. 954.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 31, 2008 in the Notarial deed No. 7 dated January 8, 2009 by Notary Haryanto, SH, the Company's Articles of Association have adjusted to the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK now is Authorization Financial Services or OJK) No. IX.J.1 dated May 14, 2008 regarding the Company Articles of Association as a Company which conduct public offering the effect of equity and as a Public Company. The Amendments to the Articles of Association of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia decree No. AHU-24408.AH.01.02. years 2009 dated June 3, 2009 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 on June 30, 2009, Supplement No. 16966.

Based on the deed No.8 on August 9, 2012 by Notary Zulkifli Harahap, SH, the name of the Company has changed from PT Duta Graha Indah Tbk to be PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. The deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-43810.AH.01.02 years 2012 dated August 10, 2012.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 14 tanggal 25 Agustus 2020 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, tentang perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0390258 tanggal 24 September 2020.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, *real estate*, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Sebelumnya Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta dan efektif pada tanggal 28 Februari 2018 Perusahaan menempati gedung baru sebagai kantor pusat di gedung ITS Tower lantai 20 - 22 yang berlokasi di Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta. Perusahaan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makassar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

1. GENERAL (Continued)

**1. a. Establishment and General
Information (Continued)**

The Articles of Association has been amended several times, lastly with the deed No. 14 on August 25, 2020 by Notary Zulkifli Harahap, SH, about changes in the company's goals and objectives. This change has received approval by Minister of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0390258 dated September 24, 2020.

In Accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's primary purpose and scope of business activities are in Construction Services, Trading, Agents/representatives, Real Estate, Mining, Investment and other Services. Currently, the main Activity of the Company is in building Construction of Services and Construction of Civil works including road ways, Irrigation, Reservoir, Power Plant, Rail roads and Harbour Construction.

Previously, the Company is domiciled in South Jakarta and headquartered in Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta and effective on February 28, 2018 the Company occupies a new building as its head office in ITS Tower building floor 20 - 22 located at Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta. The Company has 11 branches in several regions in Indonesia, Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makassar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang and overseas branch in Timor Leste.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

**1. a. Establishment and General
Information (Continued)**

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

The Company begin their commercial operations years 1982.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

The Company has no parent entity and ultimate parent entity.

1. b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

1. b. The Composition of Board of Commissioners and Directors

Susunan pengurus Perusahaan padatanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

2020 dan/and 2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Ir. Agoes Widjanarko
Drs. Bambang Sulistomo
Rony N Hendropriyono
Roy Edison Maningkas

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur
Direktur

Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT
DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM
Drs. Ganda Kusuma, MBA
Ir. A.I Budi Susilo Sadiman, MSC

Directors

President Director
Independent Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020 dan/and 2019

Ketua
Anggota

Ir. Agoes Widjanarko
Johny L.P.Damar
Drs. Soenarso Soemodiwirjo

Ir. Agoes Widjanarko
Johny L.P.Damar
Drs. Soenarso Soemodiwirjo

Chairman
Members

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The key management includes members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak adalah sebesar Rp7.841.673.500 dan Rp10.531.716.901 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 828 dan 912 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 686 dan 769 merupakan karyawan tetap (tidak diaudit).

1. c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah Rp1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham pada harga penawaran Rp.225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

1. b. The Composition of Board of Commissioners and Directors (Continued)

Salaries and allowances paid to the commissioners and directors of the Company and its subsidiaries amounted to Rp7,841,673,500 and Rp10,531,716,901 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

On December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries have 828 and 912 employees respectively, and from that number of employees include 686 and 769 of permanent employees (unaudited).

1. c. Public Offering of the Company's Securities

On October 4, 2007, through Registration Statement Letter No. J159/S.535/10-07, the Company has offered its shares to the public through the capital market amounting Rp1,662,345,000 shares with par value of Rp.100 per share at the offering price of Rp.225 per share. On December 13, 2007, based on the Letter of the Chairman of Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, the Company has obtained effective notice letter. The excess of the amount received from the share issued against the nominal value is Rp207,793,125,000 recorded in "Additional Paid-in Capital" after deducting the emission cost Rp16,944,693,125. On December 19, 2007, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak

1. d. Structure of Subsidiaries

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The Company has direct and indirect ownership on Subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 as follows:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2020	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2019	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 2020	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 2019
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership				
PT Duta Buana Permata (DBP) Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Construction and Services Jakarta/Jakarta 2003/ 2003	99,99%	99,99%	253.987.436.704	323.381.318.307
PT Inti Duta Energi (IDE) Pengadaan Listrik/ Electric Procurement Jakarta/ Jakarta 2003/ 2003	99,99%	99,99%	110.409.696.291	113.293.009.652
PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP) Konstruksi Pertambangan/ Mining Construction Jakarta/Jakarta ***	95,00%	95,00%	5.584.127.012	5.614.832.466
Pemilikan Tidak Langsung Melalui IDE/ Indirect Ownership through IDE				
PT Inti Duta Solusindo (IDS) Pengadaan Listrik/ Electric Procurement Jakarta/ Jakarta ***	99,99%	99,99%	9.849.000.000	9.849.000.000
PT Duta Cipta Energi (DCE) Pengadaan Listrik/ Electric Procurement Jakarta/ Jakarta ***	99,80%	99,80%	49.944.279.522	27.723.130.793
Jade Imperium Advisory Pte. Ltd Perusahaan Investasi/ Investment Company Singapura/Singapore ***	100%	100%	--	--

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ <i>Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
	2020	2019	2020	2019
PT Grantirta Sumber Energi Pengadaan Listrik/ <i>Electric Procurement</i> Jakarta/ Jakarta ***	99,83%	99,83%	17.720.840.997	17.406.508.691
PT Warilayana Energi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99,67%	--	4.076.120.418	--
PT Gilang Hydro Lestari Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99,67%	--	9.750.804.948	--
PT Mahija Kastara Hita Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99,99%	--	18.621.920.906	--
PT Mitra Arana Sinergi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99,99%	--	45.088.264.580	--

*** Dalam tahap pengembangan/ *Under development stage*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

PT Duta Buana Permata (DBP)

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp191.402.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 80,88% dan hak suara sebesar 48,93%.

In 2007, the Company invested in shares of DBP with acquisition cost amounted to Rp191,402,000,000, representing an ownership interest of 80.88% and voting rights of 48.93%.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

**PT Duta Buana Permata (DBP)
(Lanjutan)**

**PT Duta Buana Permata (DBP)
(Continued)**

Pada tanggal 31 Januari 2017 Perusahaan melakukan peningkatan investasi dalam saham PT DBP dengan harga perolehan sebesar Rp52.000.000.000. Perusahaan mencatat laba atas peningkatan investasi tersebut sebesar Rp20.449.057.165.

On January 31, 2017 the Company's made an additional investment in share PT DBP's with the acquisition price Rp52,000,000,000. The Company recorded investment gain of Rp20,449,057,165.

Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara Perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,99%.

As a result, the Company's ownership and voting rights increased up to 99,99%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 22 tanggal 21 Januari 2019 dari Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp68.500.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp118.172.000.000.

Based on Deed of Statement of Stockholders' Decision of DBP No. 22 dated January 21, 2019 of Ina Rosaina, S.H., a public notary in West Jakarta, the shareholders of DBP agreed to decreased the authorized capital, issued and paid-up capital amounting to Rp68,500,000,000 which has been paid to the Company. The Authorized capital, issued and paid-up capital of DBP to Rp118,172,000,000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 tanggal 12 Desember 2019 oleh Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp25.000.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp93.171.000.000.

Based on Deed of Statement of Stockholders' Decision of DBP No. 16 dated December 12, 2019 of Ina Rosaina, S.H., a public notary in West Jakarta, the shareholders of DBP agreed to decreased the issued and paid-up capital amounted to Rp25,000,000,000 which has been paid to the Company. The issued and paid-up capital of DBP to Rp93,171,000,000.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)

PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)

NSCP didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 22 Agustus 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-66327.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 18 Desember 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 4 Maret 2014, Tambahan No. 5445.

NSCP was established based on Notarial Deed No. 8 dated August 22, 2013 of Zulkifli Harahap, SH. The deed of establishment was approved by Minister of Law and human rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-66327.AH.01.01.Year 2013 dated December 18, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 4, 2014, Additional No. 5445.

NSCP berkedudukan di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, dan konstruksi pertambangan. Sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

NSCP is domiciled in Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan and engaged in the trade, construction, services, land transportation, and construction mining. Up to this time is still under development stage.

PT Inti Duta Energi (IDE)

PT Inti Duta Energi (IDE)

IDE didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 23 September 2011 dari Notaris Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-54175.AH.01.01. tahun 2011 tanggal 7 November 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2012, Tambahan No. 75128.

IDE was established based on Deed No. 10 dated September 23, 2011 from Notary Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., the deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter Decree No. AHU-54175.AH.01.01.Year 2011 dated November 7, 2011 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 27, 2012, Supplement No. 75128.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan IDE adalah pengadaan listrik dengan membangun pembangkit listrik yang menggunakan energi terbarukan baik langsung maupun melalui entitas, dan jasa penunjang ketenagalistrikan. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of IDE activity is procurement of electricity by building power plants that use renewable energy either directly or through entities, and ancillary services electricity power. Up to date reporting, IDE is still under development stage.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

Entitas anak yang berada dibawah
PT IDE sebagai berikut:

Subsidiaries under PT IDE are as follows:

i) PT Inti Duta Solusindo (IDS)

i) PT Inti Duta Solusindo (IDS)

Pada tanggal 9 Mei 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDS sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDS, dengan biaya perolehan sebesar Rp999.900.000.

On May 9, 2014, PT Inti Duta Energi, a subsidiary, established and owns share of IDS for 99.99% of the issued and paid-up capital IDS, with the costs of acquisition amounted to Rp999,900,000.

IDS berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan dan pengangkutan darat dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

IDS based in South Jakarta and engaged in services, trade, construction and transportation by land and up to this time is still under development stage.

ii) PT Jade Imperium Advisory Pte Ltd (JIA)

ii) PT Jade Imperium Advisory Pte Ltd (JIA)

Pada tanggal 6 Juni 2014, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) sebesar 100% dari modal yang ditempatkan dan disetor JIA dengan biaya perolehan sebesar SGD 1.

On June 6, 2014, the Company founded and owned the stock in Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) of 100% of the capital placed and paid in acquisition cost of JIA SGD 1.

JIA berkedudukan di Jalan Robinson 36 #13-01, City House, Singapura dan bergerak dalam bidang investasi.

JIA is located in Robinson Road 36 #13-01, City House, Singapore and engaged in investment.

Pada tanggal laporan ini dibuat, Entitas Anak JIA sedang dalam proses likuidasi dan pengajuan pengeluaran dari register *Accounting and Corporate Regulatory Authority* Pemerintah Singapura (Catatan 49).

As of the date of this report, the JIA Subsidiary is in the process of liquidation and filing a release from the Singapore Government Accounting and Corporate Regulatory Authority register (Note 49).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)

iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)

Pada tanggal 18 Juni 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada DCE sebesar 99,80% dari modal ditempatkan dan disetor DCE dengan biaya perolehan sebesar Rp49.900.000.

On June 18, 2014, PT Inti Duta Energi, a subsidiary, established and owns share DCE of 99.80% of the issued and paid-up capital DCE, with the cost of acquisition amounting to Rp49,900,000.

DCE berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, atas dasar balas jasa atau kontrak, aktivitas professional ilmiah, teknis, teknis lainnya, konsultasi bisnis, broker bisnis, kantor pusat, konsultasi manajemen dan konsultasi manajemen lainnya. dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

DCE domiciled in South Jakarta and engaged in changing, namely non-car and motorcycle trading, on the basis of service or contract rewards, professional scientific, technical, other technical activities, business consulting, business brokers, head office, management consulting and other management consultations and up to this time is still under development stage.

Entitas anak yang berada dibawah PT DCE sebagai berikut:

Subsidiaries under PT DCE are as follows:

• **PT Grantirta Sumber Energi (GSE)**

• **PT Grantirta Sumber Energi (GSE)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 5 tanggal 11 Desember 2019 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 599 lembar saham GSE dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp599.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,83% pengendalian atas GSE.

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 5 dated December 11, 2019 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 599 shares of GSE from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp599,000,000 representing controlling ownership of 99.83% over GSE.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

• **PT Grantirta Sumber Energi
(GSE) (Lanjutan)**

• **PT Grantirta Sumber Energi
(GSE) (Continued)**

GSE berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

GSE is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Setiabudi District, South Jakarta.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan GSE adalah pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, ketenagalistrikan serta pembangkitan tenaga listrik. Sampai dengan tanggal pelaporan, GSE masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of GSE activities is provision of electricity, gas, steam/hot water and cold air, electricity and electricity generation. Up to the reporting date, GSE is still under development stage.

• **PT Warilayana Energi (WE)**

• **PT Warilayana Energi (WE)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 12 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 299 lembar saham PT Warilayana Energi dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp299.000.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 99,67% pengendalian atas PT Warilayana Energi.

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 12 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 299 shares of PT Warilayana Energi from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp299,000,000 representing controlling ownership of 99.67% over PT Warilayana Energi.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

• **PT Warilayana Energi (WE)**

• **PT Warilayana Energi (WE)**

PT Warilayana Energi berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

PT Warilayana Energi is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur Sub District, Setiabudi District, South Jakarta.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Warilayana Energi adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Warilayana Energi masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of PT Warilayana Energi activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Warilayana Energi is still under development stage.

• **PT Gilang Hydro Lestari (GHL)**

• **PT Gilang Hydro Lestari (GHL)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 2 tanggal 9 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 299 lembar saham PT Gilang Hydro Lestari dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp299.000.000 mencerminkan kepemilikan sebesar 99,67% pengendalian atas PT Gilang Hydro Lestari.

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 2 dated September 9, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 299 shares of PT Gilang Hydro Lestari from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp299,000,000 representing controlling ownership of 99.67% over PT Gilang Hydro Lestari.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

• **PT Gilang Hydro Lestari
(GHL) (Lanjutan)**

• **PT Gilang Hydro Lestari
(GHL) (Continued)**

PT Gilang Hydro Lestari berkantor dan berdomisili di Jalan Melawai IV Nomor 165, Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

PT Gilang Hydro Lestari is domiciled at Jalan Melawai IV Number 165, Melawai Sub District, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Gilang Hydro Lestari adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Gilang Hydro Lestari masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of PT Gilang Hydro Lestari activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to date reporting, PT Gilang Hydro Lestari is still under development stage.

• **PT Mahija Kastara Hita
(MKH)**

• **PT Mahija Kastara Hita
(MKH)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 6 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 20.099 lembar saham PT Mahija Kastara Hita dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp20.099.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99% pengendalian atas PT Mahija Kastara Hita.

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 6 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 20,099 shares of PT Mahija Kastara Hita from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp20,099,000,000 representing controlling ownership of 99.99% over PT Mahija Kastara Hita.

PT Mahija Kastara Hita berkantor dan berdomisili di Jalan Melawai IV Nomor 165, Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

PT Mahija Kastara Hita is domiciled at Jalan Melawai IV Number 165, Melawai Sub District, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

• **PT Mahija Kastara Hita
(MKH) (Lanjutan)**

• **PT Mahija Kastara Hita
(MKH) (Continued)**

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Mahija Kastara Hita adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Mahija Kastara Hita masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of PT Mahija Kastara Hita activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Mahija Kastara Hita is still under development stage.

• **PT Mitra Arana Sinergi (MAS)**

• **PT Mitra Arana Sinergi (MAS)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 9 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 44.999 lembar saham PT Mitra Arana Sinergi dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp44.999.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99% pengendalian atas PT Mitra Arana Sinergi.

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 9 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 44,999 shares of PT Mitra Arana Sinergi from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp44,999,000,000 representing controlling ownership of 99.99% over PT Mitra Arana Sinergi.

PT Mitra Arana Sinergi berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

PT Mitra Arana Sinergi is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur Sub District, Setiabudi District, South Jakarta.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

• PT Mitra Arana Sinergi (MAS)

• PT Mitra Arana Sinergi (MAS)

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Mitra Arana Sinergi adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Mitra Arana Sinergi masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of PT Mitra Arana Sinergi activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Mitra Arana Sinergi is still under development stage.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

2. a. Pernyataan Kepatuhan

2. a. Statement of Compliance

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), and regulations in the Capital Market include Regulations, others, of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**2. b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**2. b. Basis of Measurement and Preparation
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cashflows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing- masing standar dan interpretasi.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) baru.

Penerapan dari standar-standar dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap Grup sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
- PSAK 73 "Sewa"

Dampak terhadap laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**2. c. Changes To The Statements Of
Financial Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards**

Effective January 1, 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

On January 1, 2020, the Group adopted certain new statements of financial accounting standards ("SFAS").

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group's operations are as follows:

- *SFAS 71 "Financial instruments"*
- *SFAS 72 "Revenue from contract with customers"*
- *SFAS 73 "Leases"*

Impact of adoption these new accounting standards is as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

PSAK 71 “Instrumen keuangan”

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan instrumen akuntansi lindung nilai.

Penerapan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” sejak 1 Januari 2020 mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Total dampak pada laba ditahan grup pada 1 Januari 2020 adalah Rp5.949.978.243.

Pada tanggal 1 Januari 2020, manajemen grup telah menilai model bisnis mana yang berlaku untuk aset keuangan yang dimiliki grup dan telah mengklasifikasikan instrumen keuangannya ke dalam kategori PSAK 71 yang sesuai.

Tabel berikut menjelaskan kategori pengukuran asli berdasarkan PSAK 55 dan kategori pengukuran baru berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 1 Januari 2020:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes To The Statements Of
Financial Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

SFAS 71, “Financial Instruments”

SFAS 71 replaces the provisions of SFAS 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The adoption of SFAS 71 “Financial instruments” from January 1, 2020 resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the financial statements.

The total impact on the Company’s retained earnings as at January 1, 2020 is amounting to Rp5,949,978,243.

On January 1, 2020, the Group’s management has assessed which business models apply to the financial assets held by the group and has classified its financial instruments into the appropriate SFAS 71 categories.

The following table sets out the original measurement categories under SFAS 55 and the new measurement categories under SFAS 71 for each of the Group’s financial assets and financial liabilities as at January 1, 2020:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

2. c. Changes To The Statements Of Financial Accounting Standards And Interpretations Of Statement Of Financial Accounting Standards (Continued)

PSAK 71 “Instrumen Keuangan” (Lanjutan)

SFAS 71, “Financial Instruments” (Continued)

	Klasifikasi awal berdasarkan PSAK 55/ Original classification under PSAK 55	Klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71/New classification under PSAK 71	Nilai tercatat awal berdasarkan PSAK 55/ Original carrying amount under PSAK 55	Nilai tercatat baru berdasarkan PSAK 71/ New carrying amount under PSAK 71	
<u>Aset-aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan Setara Kas	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	129.059.737.182	129.059.737.182	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Penggunaannya Dibatasi	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	24.292.231.016	24.292.231.016	Restricted Funds
Piutang Usaha	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	90.943.299.376	84.993.321.133	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	102.901.579.726	102.901.579.726	Other Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	254.579.347.956	254.579.347.956	Gross Amount Due From Project Owner
Investasi Jangka Panjang Lainnya	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost Nilai wajar melalui laba komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	2.250.000.000	2.250.000.000	Other Long Term Investment
Total Aset-aset Keuangan			604.026.195.256	598.076.217.013	Total Financial Assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan) **2. c. Changes To The Statements Of Financial Accounting Standards And Interpretations Of Statement Of Financial Accounting Standards** (Continued)

PSAK 71 “Instrumen keuangan” (Lanjutan)

SFAS 71, “Financial Instruments” (Continued)

	Klasifikasi awal berdasarkan PSAK 55/ <i>Original classification under PSAK 55</i>	Klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71/ <i>New classification under PSAK 71</i>	Nilai tercatat awal berdasarkan PSAK 55/ <i>Original carrying amount under PSAK 55</i>	Nilai tercatat baru berdasarkan PSAK 71/ <i>New carrying amount under PSAK 71</i>	
Liabilitas-liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	54.592.992.805	54.592.992.805	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	223.619.072.942	223.619.072.942	Trade Payables
Utang Pihak Berelasi	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	58.621.589.174	58.621.589.174	Due to Related Parties
Utang Lain-lain	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	106.755.056.000	106.755.056.000	Other Payables
Beban Akrua	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	6.812.940.008	6.812.940.008	Accrued Expenses
Utang Retensi	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	61.533.416.957	61.533.416.957	Retention Payable
Utang Bank	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	41.476.190.452	41.476.190.452	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	574.075.916	574.075.916	Consumer Finance Payables
Total Liabilitas Keuangan			553.985.334.254	553.985.334.254	Total Financial Liabilities

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

**PSAK 71 “Instrumen keuangan”
(Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup memiliki tiga jenis aset keuangan yang merujuk pada model kerugian kredit diharapkan yang baru dari PSAK 71:

- Piutang usaha
- Piutang lain-lain
- Tagihan bruto

Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing kelompok aset tersebut. Dampak dari perubahan metodologi penurunan nilai pada laba ditahan dan ekuitas grup per 1 Januari 2020 adalah sebesar Rp5.949.978.243.

Kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes To The Statements Of
Financial Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

**SFAS 71, “Financial Instruments”
(Continued)**

Impairment Of Financial Assets

The Company's has three types of financial assets that are subject to SFAS 71's new expected credit loss model:

- Trade receivables
- Other receivables
- Gross amount due

The Company was required to revise its impairment methodology under SFAS 71 for each of these classes of assets. The impact of the change in impairment methodology on the Company's retained earnings and equity as of January 1, 2020 is amounting to Rp5,949,978,243.

While cash and cash equivalents and restricted funds are also subject to the impairment requirements of SFAS 71, the identified impairment loss was immaterial.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

**PSAK 71 “Instrumen keuangan”
(Lanjutan)**

Piutang dagang dan aset kontrak

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset kontrak. Hal ini mengakibatkan peningkatan penyisihan kerugian pada tanggal 1 Januari 2020 sebesar Rp5.949.978.243 untuk piutang usaha.

**PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak
dengan pelanggan”**

Grup telah mengadopsi PSAK 72 Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sejak 1 Januari 2020 yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Sesuai dengan ketentuan transisi dalam PSAK 72, tidak ada penyesuaian terhadap jumlah yang diakui di neraca pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes To The Statements Of
Financial Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

**SFAS 71, “Financial Instruments”
(Continued)**

Trade receivable and contract assets

The Company applies the SFAS 71 simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contracts assets. This resulted in an increase of the loss allowance on January 1, 2020 by Rp5,949,978,243 for trade receivables.

**SFAS 72, “Revenue from contract with
customers”**

The Company has adopted SFAS 72 Revenue from contracts with customers from January 1, 2020 which resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the financial statements. In accordance with the transition provisions in SFAS 72, there is no impact on the Company's retained earnings as at January 1, 2020.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

PSAK 73 “Sewa”

Grup telah menerapkan PSAK 73 Sewa secara retrospektif sejak 1 Januari 2020, tetapi belum menyajikan kembali komparatif untuk periode pelaporan 2020, seperti yang diizinkan berdasarkan ketentuan transisi spesifik dalam standar. Oleh karena itu, reklasifikasi dan penyesuaian yang timbul dari aturan sewa guna usaha yang baru diakui dalam saldo awal neraca pada tanggal 1 Januari 2020.

Berdasarkan penerapan PSAK 73, grup mengakui liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya telah diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip sewa PSAK 30. Liabilitas ini diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan lessee per 1 Januari 2020. Tingkat pinjaman inkremental rata-rata tertimbang penyewa yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 adalah 9,70%.

Panduan praktis diterapkan

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup telah menggunakan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang mirip secara wajar.
- Akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes To The Statements Of
Financial Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

SFAS 73, “Leases”

The Company has adopted SFAS 73 Leases modified retrospectively from January 1, 2020, but has not restated comparatives for the 2020 reporting period, as permitted under the specific transition provisions in the standard. The reclassifications and the adjustments arising from the new leasing rules are therefore recognised in the opening balance sheet on January 1, 2020.

On adoption of SFAS 73, the Company recognised lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases' under the principles of SFAS 30 leases. These liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the lessee's incremental borrowing rate as of January 1, 2020. The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on January 1, 2020 was 9.70%.

Practical expedients applied

In applying SFAS 73 for the first time, the Company has used the following practical expedients permitted by the standard:

- Applying a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.
- Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 as short term leases; and

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

PSAK 73 “Sewa” (Lanjutan)

- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Aset hak guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka atau yang masih harus dibayar terkait sewa tersebut yang diakui di neraca pada tanggal 1 Januari 2020.

Penyesuaian diakui di neraca pada 1 Januari 2020

Perubahan kebijakan akuntansi mempengaruhi item-item berikut di neraca pada 1 Januari 2020:

- Biaya dibayar dimuka - turun sebesar Rp447.164.060.503.
- Aset tetap - turun sebesar nihil
- Aset hak guna - meningkat sebesar Rp398.200.582.
- Liabilitas sewa - meningkat sebesar Rp23.157.304.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes To The Statements Of
Financial Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

SFAS 73, “Leases” (Continued)

- Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the balance sheet as at January 1, 2020.

Adjustment in balance sheet on January 1, 2020

The change in accounting policy affected the following items in the balance sheet on January 1, 2020:

- Prepaid expense - decrease by Rp447,164,060,503.
- Fixed assets - decrease by Rp Nil
- Right-of-use assets - increase by Rp398,200,582.
- Lease liabilities - increase by Rp23,157,304.

The adoption of the following new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2020 and June 1, 2020 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

**Amendemen PSAK 1 “Penyajian
laporan keuangan” dan PSAK 25
“Kebijakan akuntansi, perubahan
estimasi akuntansi, dan kesalahan”**

Amendemen tersebut mengklarifikasi
beberapa susunan kata dan definisi
material dengan tujuan untuk
menyelaraskan definisi yang digunakan
dalam kerangka konseptual dan beberapa
PSAK yang relevan.

**Amendemen PSAK 15 “Investasi pada
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”**

Amendemen tersebut mengatur bahwa
entitas juga menerapkan PSAK 71 atas
instrumen keuangan pada entitas asosiasi
atau ventura bersama dimana metode
ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk
kepentingan jangka panjang yang secara
substansi membentuk bagian investasi
neto entitas pada entitas asosiasi atau
ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes To The Statements Of
Financial Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

**Amendment to SFAS 1 “Presentation of
financial statement” and SFAS 25
“Accounting policies, changes in
accounting estimates and errors”.**

The amendment clarifies several wording
and material definitions in order to align
with the definitions used in the conceptual
framework and some relevant SFAS.
Amendment to SFAS 1 “Presentation of
Financial Statements”.

**Amendment to SFAS 15 “Investment in
Associates and Joint Ventures”**

The amendment provides that the entity
also applies SFAS 71 to the financial
instruments of the associate or joint
venture where the equity method is not
applied. These include long-term interests
that substantially form part of the entity's
net investment in an associate or joint
venture.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

**Konsesi sewa terkait Covid 19 –
Amandemen PSAK 73**

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Implementasi dari standar-standar, amandemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dari standar di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes To The Statements Of
Financial Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

**Covid-19-related Rent Concessions –
Amendments to SFAS 73**

As a result of the COVID-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to SFAS 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions.

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2020 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

**Konsesi sewa terkait Covid 19 –
Amandemen PSAK 73**

- ISAK 35 “Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba”
- Amendemen to SFAS 62 “Kontrak Asuransi”
- PSAK 102 “Akuntansi Murabahah”
- ISAK 101 “Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan”
- ISAK 102 “Penurunan Nilai Piutang Murabahah”, dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60 tentang “Reformasi Acuan Suku Bunga”

2. d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes To The Statements Of
Financial Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

**Covid-19-related Rent Concessions –
Amendments to SFAS 73**

- *IFAS 35 “Presentation of non-profit oriented entities financial statements”*
- *Amendment to SFAS 62 “Insurance Contracts”*
- *SFAS 102 “Murabahah Accounting”*
- *IFAS 101 “Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership”*
- *IFAS 102 “Impairment of Murabahah Receivable”, and*
- *Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, and Amendment to SFAS 60 “Interest Rate Benchmark Reform”*

2. d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the company and entities controlled by the Parent Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to use its power to affect its returns.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas memiliki hak yang cukup untuk memberinya kekuasaan atas *investee*, Ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas *investee* tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Principles of Consolidation (Continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee it has power over the investee, when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances, in assessing whether or not the Company voting rights in the investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Principles of Consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to the owners of the Company and non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring the accounting policies used in accordance with the accounting policies of consolidation.

All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interests in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. e. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Principles of Consolidation (Continued)

When the Company loses control of a subsidiary, the gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including *goodwill*), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 55, *Financial Instruments: Recognition and Measurement* or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

2. e. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities recognized by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combination (Continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combination (Continued)

Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur Kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combination (Continued)

Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with SFAS 55 or SFAS 57; Provisions, Contigent Liabilities and Contigent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2. g. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. f. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for using pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

2. g. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Company entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. g. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. g. Foreign Currency Transactions and
Translation**

In preparing the financial statements of each individual Company entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Nonmonetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. g. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Perusahaan pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. g. Foreign Currency Transactions and
Translation (Continued)**

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Company's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Company's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. g. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan atas entitas anak, entitas mengatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan nonpengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan Sebagian kepentingan lainnya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Perusahaan), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. g. Foreign Currency Transactions and
Translation (Continued)**

Furthermore, the release of some of its subsidiaries which include foreign operations, which do not result in loss of control of the Company in the subsidiaries, entities attributing part that is comparable from the cumulative amount of exchange differences recognized in the income of other comprehensive to the interests of noncontrolling on foreign operations it was not recognized in profit or loss. For the entire release most other purposes (example: the release of some of the associate or joint arrangements that do not result in loss of significant influence or joint control of the Company), a proportional share of the cumulative amount of exchange differences are reclassified to profit or loss.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. h. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang
Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. h. Transactions with Related Parties

A related party represents a person or an entity that is related to the Company (the reporting entity):

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member);

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. h. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang
Berelasi (Lanjutan)**

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 37).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. h. Transactions with Related Parties
(Continued)**

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements (Note 37).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya**

Perubahan yang timbul dari penerapan PSAK No. 71 telah diterapkan dengan modifikasi pendekatan retrospektif dan dampak penerapan PSAK baru ini telah diungkapkan di Catatan 2.c, oleh karena itu Perusahaan tidak menyajikan kembali informasi komparatif pada tahun aplikasi. Informasi komparatif disusun sesuai dengan persyaratan PSAK No. 55.

Klasifikasi dan pengukuran

PSAK No. 71 mensyaratkan entitas untuk mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporannya posisi keuangan ketika menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen. Di pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajarnya plus atau minus, dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau pengeluaran aset keuangan atau kewajiban keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement**

Changes arising from the application of SFAS No. 71 has been applied using the modified retrospective approach and the impact of implementing this new SFAS has been disclosed in Note 2.c, therefore the Company does not restate comparative information in the year of application. Comparative information is prepared in accordance with the requirements of SFAS No. 55.

Classification and measurement

SFAS 71 requires an entity to recognize a financial asset or financial liability in its consolidated statements of financial position when it becomes a party to the contractual terms of the instrument. At initial recognition, an entity measures a financial asset or financial liabilities at its fair value plus or minus, in the case of a financial asset or financial liability that is not measured at fair value through profit or loss, the transaction cost that are directly attributable to the acquisition or disposal of the financial asset or financial obligation.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (Lanjutan)**

PSAK No. 71 mengharuskan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas untuk mengelola aset dan apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga ("SPPI").

Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan uang tunai mengalir dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan finansial aset atau keduanya. Jika aset keuangan dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual, maka diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika memenuhi persyaratan SPPI. Aset keuangan yang memenuhi SPPI persyaratan yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset tersebut diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat per 1 Januari 2020, dan jika berlaku, maka diterapkan secara retrospektif pada keuangan tersebut aset yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020. Penilaian apakah kontraktual arus kas atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga didasarkan pada fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement (Continued)**

SFAS No. 71 requires that financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVPL"). The classification of financial assets is based on the entity's business model for managing the assets and whether the contractual cash flows represent only principal and interest payments ("SPPI").

The entity's business model is how the entity manages its financial assets to generate cash flow and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a financial asset is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost, if it meets the requirements of SPPI. Financial assets that meet the SPPI requirements are held to collect the contractual cash flows of the asset and to sell the asset is measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVPL if they do not meet the FVOCI criteria or if their cost is amortized.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the requirements of SPPI were made as of January 1, 2020, and if applicable, it is applied retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020. An assessment of whether the contractual cash flows on debt instruments only consist of principal and interest is based on facts and circumstances at the initial recognition of the asset.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (Lanjutan)**

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK No. 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan berdampak pada Perusahaan. Perusahaan terus mengukur pada nilai wajar semua asesmen keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK No.55.

Kas dan setara kas, tagihan bruto kepada pemberi kerja, dana yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain simpanan jaminan, serta piutang usaha dan lainnya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang mewakili semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan di biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

Penurunan Nilai

PSAK No. 71 mewajibkan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian atas semua aset keuangannya diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Perusahaan sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan terganggu.

Setelah penerapan PSAK No. 71, Perusahaan menetapkan kenaikan nilai kredit ekspektasian piutang usaha per 1 January 2020 yang diungkapkan di Catatan 2.c dan 5.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement (Continued)**

Classification and measurement requirements SFAS No. 71 does not have a significant impact on the Company. The Company continues to measure at fair value all previously held financial assessments at fair value under SFAS No. 55.

Cash and cash equivalents, gross amount due from project owner, restricted funds, other assets deposit guarantee and trade and other receivables that were previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and generate cash flows that represent solely payments of principal and interest. These are now classified and measured as a financial asset at amortized cost starting January 1, 2020.

Impairment

SFAS No. 71 requires the Company to record expected credit losses on all of its consolidated financial assets measured at amortized cost or FVOCI and financial guarantees. The Company previously recorded impairment based on a loss model that occurs when there is objective evidence that a financial asset is impaired.

After the application of SFAS No. 71, the Company determined the increase in the expected credit value of trade receivables as of January 1, 2020, which is disclosed in Note 2.c and 5.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (Lanjutan)**

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Lihat kebijakan akuntansi tentang Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement (Continued)**

Financial Assets

Initial Recognition

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Company's business model for managing them. Companies initially measure financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables are measured at the transaction price determined in accordance with SFAS 72. See the accounting policy for Revenue from contracts with customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, the financial asset must generate cash flows that are 'solely payment of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is carried out at the instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how The Company manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan termasuk kas, dan setara kas, tagihan bruto kepada pemberi kerja, dana yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain simpanan jaminan, serta piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan dalam kategori ini adalah diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan, jika tidak demikian diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan kumulatif dan kerugian setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition (Continued)

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, gross amount due from project owner, restricted funds, other assets deposit guarantee and trade and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

For further measurement purposes, financial assets are classified into four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments).
- Financial assets at fair value through OCI with recycled cumulative gains and losses (debt instruments).
- Financial assets carried at fair value through OCI without recycling the cumulative gains and losses after derecognition (equity instruments).
- Financial assets at fair value through profit or loss.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diamortisasi biaya jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan diadakan dalam model bisnis dengan tujuan untuk menyimpan aset keuangan memesan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

The financial assets of the Company as of December 31, 2020 consists of financial assets at amortized cost.

Financial assets at amortized cost

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan diadakan dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan keduanya arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menyebabkan arus kas semata-mata pada tanggal tertentu pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. i. Financial Instruments (Continued)

Financial Instruments Effective January 1, 2020 (Continued)

Initial Recognition and Subsequent Measurement (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Financial assets at amortized cost (Continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted fund, trade and other receivables and due from project owner.

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui
OCI (instrumen utang) (Lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai
wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai dengan PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak diadakan untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments) (Continued)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of income and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company does not have debt instruments at fair value through OCI.

Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under SFAS 50, Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan memanfaatkan dana tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini keuntungan tersebut dicatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan OCI termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (Continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the consolidated statement of income when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Company's financial assets at FVOCI include cash and cash equivalents, restricted fund, trade and other receivables and due from project owner.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi (FVTPL)
(Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk instrumen melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Financial assets at fair value through profit
or loss (Continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortised cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi (FVTPL)
(Lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan
yang diukur pada nilai wajar melalui
laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui jika, dan hanya
jika, Perusahaan menjadi pihak dalam
ketentuan kontraktual dari instrumen
keuangan tersebut. Kewajiban keuangan
diklasifikasikan sebagai kewajiban
keuangan di FVPL atau kewajiban
keuangan lainnya. Perusahaan
menentukan klasifikasi liabilitas
keuangannya pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi
utang usaha dan utang lain-lain, biaya
yang masih harus dibayar, kewajiban
imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas
sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan
sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh
tempo kurang dari 12 bulan, jika tidak
diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak
lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Financial assets at fair value through profit
or loss (Continued)

*The Company does not have financial
assets at fair value through profit or loss.*

Financial Liabilities

Initial Recognition

*Financial liabilities are recognised when,
and only when, the Company becomes a
party to the contractual provisions of the
financial instrument. Financial liabilities are
classified as either financial liabilities at
FVPL or other financial liabilities. The
Company determines the classification of
its financial liabilities at initial recognition.*

*The Company's financial liabilities includes
trade and other payables, accrued
expenses, bank loan, due to related
parties, retention liability, consumer
financing and others. Finance liabilities are
classified as noncurrent liabilities when the
remaining maturity is less than 12 months,
otherwise are classified as non-current
liabilities.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (Lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuan, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVPL")

Liabilitas keuangan di FVPL mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement (Continued)**

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

After initial recognition, financial liabilities that are not carried at fair value through profit or loss are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVPL")

Financial liabilities at FVPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (Lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui
laporan laba rugi ("FVPL") (Lanjutan)

Derivatif melekat yang dipisahkan juga
diklasifikasikan sebagai kelompok
diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai
instrumen lindung nilai yang efektif.
Keuntungan atau kerugian atas liabilitas
yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui
dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas
keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan
biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur dengan
biaya perolehan diamortisasi pada awalnya
diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya
transaksi yang dapat diatribusikan secara
langsung dan selanjutnya diukur pada
biaya perolehan diamortisasi dengan
menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan lainnya,
keuntungan dan kerugian diakui dalam
laporan laba rugi pada saat liabilitas
tersebut dihentikan pengakuannya dan
melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement (Continued)**

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Financial liabilities at fair value through
profit or loss ("FVPL") (Continued)

Separated embedded derivatives are also
classified as held for trading unless they
are designated as effective hedging
instruments. Gains or losses on liabilities
held for trading are recognized in the
statement of profit or loss.

The Company does not have any financial
liabilities classified at FVPL.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are
recognized initially at fair value plus directly
attributable transaction costs and
subsequently measured at amortized cost
using the effective interest method.

For other financial liabilities, gains and
losses are recognized in profit or loss when
the liabilities are derecognized and through
the amortization process.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (Lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan
biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, kewajiban imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo kurang dari 12 bulan, jika tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement (Continued)**

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Financial liabilities at amortized cost
(Continued)

The Company's financial liabilities includes trade and other payables, accrued expenses, bank loan, due to related parties, retention liability, consumer financing and others. Finance liabilities are classified as noncurrent liabilities when the remaining maturity is less than 12 months, otherwise are classified as non-current liabilities.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously. The right of offset is not contingent on future events and is legally enforceable in normal business situations and in the event of default, or the bankruptcy or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (bid price untuk posisi beli dan ask price untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi.

Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi.

Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

The fair value of financial instruments traded in an active market at the reporting date of financial position is based on quoted market prices or quoted prices from sellers / dealers (bid price for buying positions and ask price for selling positions), without considering transaction costs.

If the latest bid price and ask price are not available, then the latest transaction price is used to reflect the latest evidence of fair value, as long as there have been no significant changes in the economy since the transaction took place.

For all financial instruments that are not listed in an active market, except for investments in equity instruments which are not quoted prices, the fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparisons with similar instruments that have observable market prices, options pricing models, and other valuation models.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hierarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

In the case that fair value cannot be determined reliably using valuation techniques, investment in equity instruments that are not quoted are stated at cost less impairment.

The Company classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used to make the measurements. Hierarchy fair value has the following levels:

- *Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices that are included in Level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- *Inputs for assets or liabilities that are not based on observable data (Level 3).*

The level in the fair value hierarchy to which the fair value measurement is categorized as a whole is determined based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole. The assessment of the significance of a particular input in the measurement of fair value as a whole requires consideration by taking into account specific factors for the asset or liability.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki di FVPL. Kerugian kredit ekspektasian mewakili kerugian kredit yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan tertimbang probabilitas yang ditentukan dengan mengevaluasi berbagai kemungkinan hasil, nilai waktu uang dan informasi yang wajar dan dapat didukung tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) didasarkan pada kerugian kredit yang diperkirakan akan timbul selama umur aset (kerugian kredit ekspektasian seumur hidup), kecuali jika tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak dimulainya, dalam hal ini, penyisihan didasarkan pada 12 bulan kerugian kredit ekspektasian. Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian seumur hidup yang dihasilkan dari peristiwa default pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian seumur hidup adalah kerugian kredit yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes allowance for expected credit losses for all debt instruments that are not held in FVPL. Expected credit losses represent credit losses that reflect an unbiased and probability-weighted amount determined by evaluating a variety of possible outcomes, time value for money and reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Allowance for expected credit losses (ECL) is based on credit losses that are expected to arise over the life of the asset (lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since inception, in this case, the allowance is based on 12 months of expected credit loss. 12 months expected credit loss is part of the expected lifetime credit loss that results from a default event on a financial instrument that may occur within 12 months after the reporting date. Lifetime expected credit loss is the credit loss that results from all possible default events over the estimated life of the financial instrument.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan lainnya seperti piutang non-perdagangan, piutang pinjaman, piutang pihak berelasi dan piutang lainnya, ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (seumur hidup ECL).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

For trade receivables and contract assets, the Company adopts a simplified approach in calculating expected credit losses. Accordingly, the Company does not track changes in credit risk, but recognizes an allowance for losses based on the expected lifetime credit losses at each reporting date. The Company has developed a provisioning matrix based on historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtor and the economic environment.

For other financial assets such as non-trading receivables, loan receivables, related party receivables and other receivables, ECL is recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL is provided for credit losses resulting from a default event that may occur in the next 12 months (ECL 12 months). For credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an allowance for losses is required for credit losses that are estimated over the remaining life of the exposure, regardless of the time of default (lifetime ECL).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Untuk kas dan setara kas serta investasi jangka pendek, Perusahaan menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak *origination*, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Perusahaan menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan ECL.

Perusahaan menganggap sekuritas investasi utang memiliki risiko kredit rendah jika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi 'tingkat investasi' yang dipahami secara global.

Input utama dalam model ini mencakup definisi Perusahaan tentang *default* dan data historis tiga tahun untuk *origination*, tanggal jatuh tempo, dan tanggal *default*. Perusahaan menganggap piutang usaha dan aset kontrak dalam keadaan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari, kecuali untuk keadaan tertentu ketika alasan jatuh tempo adalah karena rekonsiliasi dengan pelanggan catatan pembayaran yang bersifat administratif yang dapat memperluas definisi *default*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

For cash and cash equivalents as well as restricted fund, the Company applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. Companies use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

Companies consider debt investment securities to be low credit risk if their credit risk ratings are equivalent to a globally understood definition of 'investment grade'.

The key inputs in this model include the Company's definition of default and three-year historical data for origination, due date, and default date. The Company considers trade receivables and contract assets to be in default when the contractual payments are past 90 days, except for certain circumstances when the reason for maturity is due to reconciliation with customers of administrative payment records which may extend the definition of default.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan.

Menentukan Tahap Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah telah terdapat SICR untuk aset keuangan sejak pengakuan awal dengan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur antara tanggal pelaporan dan tanggal pengakuan awal. Perusahaan mempertimbangkan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya untuk tujuan ini. Ini mencakup informasi kuantitatif dan kualitatif serta analisis berwawasan ke depan.

Eksposur akan bermigrasi melalui tahapan ECL karena kualitas aset menurun. Jika, dalam periode berikutnya, kualitas aset meningkat dan juga membalikkan SICR yang dinilai sebelumnya sejak originasi, maka pengukuran penyisihan kerugian kembali dari ECL seumur hidup ke ECL 12-bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company.

Determining the Stage for Impairment

At each reporting date, the Company assesses whether there has been a SICR for financial assets since initial recognition by comparing the risk of default occurring over the expected life between the reporting date and the date of initial recognition. The Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort for this purpose. This includes quantitative and qualitative information and forward-looking analysis.

An exposure will migrate through the ECL stages as asset quality deteriorates. If, in a subsequent period, asset quality improves and also reverses any previously assessed SICR since origination, then the loss allowance measurement reverts from lifetime ECL to 12-months ECL.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Tahapan Penilaian

PSAK 71 menetapkan pendekatan tiga tahap untuk penurunan nilai aset keuangan, berdasarkan apakah telah terjadi penurunan yang signifikan dalam risiko kredit dari aset keuangan. Ketiga tahap ini kemudian menentukan besaran penurunan nilai yang akan diakui.

- Tahap 1 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL 12 bulan untuk instrumen keuangan tahap 1. Dalam menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan, entitas diharuskan untuk membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan, dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Staging Assessment

SFAS 71 establishes a three-stage approach for impairment of financial assets, based on whether there has been a significant deterioration in the credit risk of a financial asset. These three stages then determine the amount of impairment to be recognized.

- Stage 1 is comprised of all non-impaired financial instruments which have not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize 12-month ECL for stage 1 financial instruments. In assessing whether credit risk has increased significantly, entities are required to compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date, with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Tahapan Penilaian (Lanjutan)

- Tahap 2 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL seumur hidup untuk instrumen keuangan tahap 2. Pada periode pelaporan berikutnya, jika risiko kredit instrumen keuangan meningkat sehingga tidak ada lagi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka entitas kembali ke pengakuan ECL 12 bulan.
- Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai tahap 3 jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa kerugian yang telah terjadi setelah pengakuan awal dengan dampak negatif terhadap estimasi arus kas masa depan dari instrumen keuangan atau portofolio instrumen keuangan. Model ECL mensyaratkan bahwa seumur hidup ECL diakui untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai, yang serupa dengan persyaratan PSAK 55 untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Staging Assessment (Continued)

- Stage 2 is comprised of all non-impaired financial instruments which have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize lifetime ECL for stage 2 financial instruments. In subsequent reporting periods, if the credit risk of the financial instrument improves such that there is no longer a significant increase in credit risk since initial recognition, then entities shall revert to recognizing 12-month ECL.
- Financial instruments are classified as stage 3 when there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events that have occurred after initial recognition with a negative impact on the estimated future cash flows of a financial instrument or a portfolio of financial instruments. The ECL model requires that lifetime ECL be recognized for impaired financial instruments, which is similar to the requirements under SFAS 55 for impaired financial instruments.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Sebelum 1 Januari
2020**

Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya". Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Before January
1, 2020**

Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value..

The Bank and the deposits restricted their use is presented as "Restricted Funds". The Company's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)
- Held-to-maturity investments
- Available-for-sale (AFS) financial assets
- Loans and receivable

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Before January
1, 2020 (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan pada FVTPL (Lanjutan)

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan yang membentuk bagian kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang pengelompokan disediakan secara internal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Before January
1, 2020 (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Financial assets at FVTPL (Continued)

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- On initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial asset forms part of a group of financial assets, financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Perusahaan mempunyai wesel tagih yang dikeluarkan oleh entitas asosiasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki wesel tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, wesel tagih diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, investasi jangka pendek, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota dipasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Before January
1, 2020 (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Held-to-maturity investments

The Company has a note receivable issued by an associate which is classified as held to maturity as the Company has a positive intent and ability to hold the notes to maturity. Subsequent to initial recognition, note receivable are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, short-term investments, trade and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
(Lanjutan)

Saham milik Perusahaan yang tercatat
dibursa dan diperdagangkan pada pasar
aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan
dinyatakan pada nilai wajar pada akhir
setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari
perubahan nilai wajar diakui dalam
penghasilan komprehensif lain dan
diakumulasi di ekuitas sebagai Revaluasi
Investasi AFS, kecuali untuk kerugian
penurunan nilai, pendapatan bunga yang
dihitung dengan metode suku bunga efektif
dan laba rugi selisih kurs atas aset
moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika
investasi dilepas atau mengalami
penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi
yang sebelumnya diakumulasi pada
Revaluasi Investasi AFS direklasifikasi ke
laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang
tidak tercatat di bursa yang tidak
mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai
wajarnya tidak dapat diukur secara andal,
serta derivatif yang terkait dengan dan
harus diselesaikan melalui penyerahan
instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan
sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan
dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika
ada, diakui pada laba rugi pada saat hak
Perusahaan untuk memperoleh
pembayaran dividen ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Before January
1, 2020 (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets
(Continued)

Listed shares held by the Company that
are traded in an active market are
classified as AFS and are stated at fair
value at the end of each reporting period.

Gains and losses arising from changes in
fair value are recognized in other
comprehensive income and in equity as
accumulated in AFS Investment
Revaluation, with the exception of
impairment losses, interest income
calculated using the effective interest
method, and foreign exchange gains and
losses on monetary assets, which are
recognized in profit or loss. Where the
investment is disposed of or is determined
to be impaired, the cumulative gain or loss
previously accumulated in AFS Investment
Revaluation reserve is reclassified to profit
or loss.

Investments in unlisted equity instruments
that are not quoted in an active market and
whose fair value cannot be reliably
measured and derivatives that are linked to
and must be settled by delivery of such
unquoted equity investments are also
classified as AFS, measured at costless
impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if
any, are recognized in profit or loss when
the Company's right to receive the
dividends are established.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif.

Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Before January
1, 2020 (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis.

Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Before January
1, 2020 (Continued)**

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against allowance account. Changes in carrying amount of allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(Lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, kewajiban imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo kurang dari 12 bulan, jika tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Before January
1, 2020 (Continued)**

Financial Liabilities (Continued)

Initial Recognition and Measurement
(Continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities includes trade and other payables, accrued expenses, bank loan, due to related parties, retention liability, consumer financing and others. Finance liabilities are classified as noncurrent liabilities when the remaining maturity is less than 12 months, otherwise are classified as non-current liabilities.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Before January
1, 2020 (Continued)**

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Berikut ini yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Before January
1, 2020 (Continued)**

Reclassification of Financial Instrument

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

**Saling Hapus Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Before January
1, 2020 (Continued)**

**Offsetting of Financial Instrument
(Continued)**

A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

2. k. Sewa

Sewa - Efektif 1 Januari 2020

Pada tahun 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73, Sewa yang mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa dan meminta lessee untuk mencatat semua sewa dalam model neraca tunggal yang serupa dengan akuntansi sewa pembiayaan berdasarkan PSAK. 30, Sewa. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa dari aset "bernilai rendah" dan sewa jangka pendek (yaitu, sewa dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The Bank and the deposits restricted their use is presented as "Restricted Funds".

2. k. Leases

Leases - Effective January 1, 2020

In 2020, the Company adopted SFAS 73, Leases which sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to account for all leases under a single on-balance sheet model similar to the accounting for finance leases under SFAS 30, Leases. The standard includes two recognition exemptions for lessees – leases of "low-value" assets and short term leases (i.e., leases with a term of 12 months or less).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. k. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (yaitu, liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya selama masa sewa (yaitu, aset hak pakai atau ROU). Lessee mengakui secara terpisah beban bunga liabilitas sewa dan beban penyusutan aset ROU. Setelah terjadinya peristiwa tertentu (misalnya, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa masa depan yang disebabkan oleh perubahan indeks atau tarif yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut), lessee diharuskan untuk mengukur kembali liabilitas sewa dan mengakui pengukuran kembali sebagai penyesuaian pada aset ROU. Akuntansi lessor berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dibandingkan dengan akuntansi berdasarkan PSAK 30 dan interpretasi terkait.

Sebagai penyewa, Perusahaan menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi setelah penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 dan memilih untuk menerapkan standar tersebut pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8. Berdasarkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, Perusahaan mengakui aset hak pakai berdasarkan nilai tercatatnya seolah-olah PSAK 73 selalu diterapkan sedangkan liabilitas sewa diakui pada tanggal penerapan, 1 Januari 2020. Perbedaan antara aset hak pakai dan sewa kewajiban diakui pada Saldo Laba awal pada 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. k. Leases (Continued)

**Leases - Effective January 1, 2020
(Continued)**

At the commencement date, a lessee will recognize a liability to make lease payments (i.e., lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (i.e., right-of-use or ROU asset). Lessees are required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the ROU asset. Upon occurrence of certain events (e.g., a change in the lease term, a change in the future lease payments resulting from a change in an index or rate used to determine those payments), lessees are required to remeasure the lease liability and recognize the remeasurement as an adjustment to the ROU asset. Lessor accounting under SFAS 73 is substantially unchanged in comparison to the accounting under SFAS 30 and related interpretations.

As lessee, the Company adopted SFAS 73 using the modified retrospective approach upon adoption of SFAS 73 at January 1, 2020 and elected to apply the standard to contracts that were previously identified as leases applying SFAS 30 and IFAS 8. Under the modified retrospective approach, the Company has measured the right-of-use asset at an amount equal to the lease liability at the date of initial application January 1, 2020. The difference between right of use and lease liabilities is recognized on the beginning balance of retained earnings at January 1, 2020.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. k. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Perusahaan juga menerapkan kebijaksanaan praktis untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik serupa dan cara praktis untuk mengecualikan biaya langsung awal dari aset hak pakai.

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa, yaitu, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Perusahaan sebagai penyewa

Kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa. Perusahaan mengakui kewajiban sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak pakai yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Perusahaan menyewakan aset tetap tertentu. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk jangka waktu tetap 5 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki perpanjangan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Akan tetapi, untuk sewa *real estate* di mana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. k. Leases (Continued)

**Leases - Effective January 1, 2020
(Continued)**

The Company also applied the practical expedient to apply a single discount rate to a portfolio of leases with similar characteristics and the practical expedient to exclude initial direct costs from the right-of-use asset.

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee

Except for short-term leases and leases of low-value assets, the Company applies a single recognition and measurement approach for all leases. The Company recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

The Company leases certain fixed asset. Rental contracts are typically made for fixed periods of 5 to 10 years but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the Company is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. k. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (Lanjutan)

Persyaratan sewa dinegosiasikan pada basis individu dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kewajiban dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak pakai disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan masa sewa atas dasar garis lurus.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan pembelian opsi, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak pakai juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi di bagian Penurunan Nilai aset non keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. k. Leases (Continued)

**Leases - Effective January 1, 2020
(Continued)**

The Company as a lessee (Continued)

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Impairment of nonfinancial assets section.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. k. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (Lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa sertakan nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tarif, awalnya diukur menggunakan indeks atau tarif pada tanggal dimulainya;
- jumlah yang diharapkan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai sisa;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk melaksanakannya opsi; dan
- pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. k. Leases (Continued)

**Leases - Effective January 1, 2020
(Continued)**

The Company as a lessee (Continued)

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;
- variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. k. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, yang umumnya terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman tambahan lessee digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh lessee untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama ke aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat, keamanan, dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

- Jika memungkinkan, gunakan pembiayaan pihak ketiga terbaru yang diterima oleh penyewa individu sebagai permulaan poin, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima.
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Perusahaan, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini, dan
- Membuat penyesuaian khusus untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang, dan keamanan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. k. Leases (Continued)

**Leases - Effective January 1, 2020
(Continued)**

The Company as a lessee (Continued)

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Company:

- Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received.
- Uses a *build-up* approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for Leases held by the Subsidiary, which does not have recent third-party financing, and
- Makes adjustments specific to the lease, eg term, country, currency, and security.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. k. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (Lanjutan)

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa sampai diberlakukan. Saat penyesuaian untuk sewa pembayaran berdasarkan indeks atau nilai berlaku, kewajiban sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak pakai.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan kepada laba atau rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal kewajiban sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Aset hak pakai umumnya disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak pakai disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. k. Leases (Continued)

Leases - Effective January 1, 2020
(Continued)

The Company as a lessee (Continued)

The Company is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;
- any initial direct costs, and
- restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. k. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (Lanjutan)

Pembayaran yang terkait dengan sewa guna usaha jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari Peralatan dan perabot kantor kecil.

Opsi Perpanjangan dan Penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah properti dan peralatan sewa Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan penghentian yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh lessor yang bersangkutan.

Perusahaan sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengannya kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. k. Leases (Continued)

**Leases - Effective January 1, 2020
(Continued)**

The Company as a lessee (Continued)

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise equipment and small items of office furniture.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases of the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Company and not by the respective lessor.

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income is accounted on a straightline basis over the lease term and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. k. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan menyewakan aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan sebagai penyewa memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat sewa dimulai pada nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Liabilitas sewa guna usaha, setelah dikurangi biaya keuangan, dimasukkan dalam "liabilitas sewa pembiayaan".

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kemampuan dan biaya keuangan untuk mencapai tingkat yang konstan atas saldo keuangan yang belum dibayar. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan bunga periodik yang konstan atas saldo kemampuan yang tersisa untuk setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama lebih pendek dari masa manfaat aset dan masa sewa jika tidak ada kepastian yang wajar bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa di mana sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dimiliki oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (setelah dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan ke laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. k. Leases (Continued)

Lease - Before January 1, 2020

The Company leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Company as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Lease liabilities, net of finance costs, are included in "finance lease liabilities".

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". Each lease payment is allocated between the ability and finance cost so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 I. Piutang Usaha

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang pada saat terdapat bukti objektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

2 m. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 I. Trade Receivables

Trade receivable initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, after deducting provision of impairment losses.

The Group establish provision of expected credit loss when there is an objective evidence that the receivables are not billable. Receivable provision of impairment losses was written off at trade receivable when ascertained uncollectible.

**2 m. Gross Amount Receivable Due From
Project Owner**

Gross amount receivable due from project owner represents the Company receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount of contract assets are stated in differences between cost incurred, plus recognized profit, less the sum of recognized losses and progress billing.

Construction contract work in the implementation and advancement of second term will be expelled from the Group of assets or liabilities at the time the project is completed and the term has been collectible entirely.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2. o. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

2 p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net recognized value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net recognized value, is recognized as a reduction in the amounts of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2. o. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

2 p. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2 p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2 p. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Company's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Company's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company net investment in the associate or joint venture) the Company discontinues recognizing its share of further losses.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2 p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2 p. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Company share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of SFAS 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2 p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2 p. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with SFAS 55. The Company between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2 p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2 p. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Company reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Company entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Company's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 q. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi berupa tanah tidak disusutkan dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus selama taksiran masa manfaat keekonomian aset yaitu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 q. Investment Properties

Investment property is land and/or buildings which are owned to an operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operational activities. Investment properties are stated in the amount of the cost of acquisition including expenditure that can be directly attributed to the acquisition of investment property.

Then, investment property was measured based on acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The recorded amount including the cost of replacing the investment property at the time of occurrence of cost, if the criteria for recognition are met and does not include the daily cost use of investment property.

Investment property is land is not depreciated and buildings are depreciated using the Straight Line method over the estimated of economic period of an asset that is 20 years.

An investment property is derecognize upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected at the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property is included in profit or loss for the current year.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 r. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), kecuali hak atas tanah yang tidak disusutkan, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Peralatan Proyek	5	Project Equipment
Peralatan Kantor	5	Office Equipment
Kendaraan	5	Vehicle
Gedung	20	Building

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 r. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method, except for land rights that is not depreciated, over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 r. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

2 s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 r. Fixed Assets (Continued)

The cost of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2 s. Impairment of Non Financial-Assets

At consolidated statement of financial position date, the Company and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2 s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Untuk *goodwill*, aset takberwujud yang memiliki umur tidak terbatas, dan aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan, jumlah yang dapat diperoleh kembali diperkirakan setiap tahun dan pada akhir periode pelaporan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

2 t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Perseroan dan entitas anak.

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2 s. Impairment of Non Financial-Assets
(Continued)**

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

For goodwill, intangible assets that have an indefinite life, and intangible assets not yet available for use, the recoverable amount is estimated annually and at the end of each reporting period if there is an indication of impairment.

2 t. Long-term Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liabilities

The short-term employee benefits consist of salary and related remuneration, bonuses, incentives, and other short term employee benefits which are recognized as expense and are not discounted when the employee has provided services to the Company and its subsidiaries.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2 t. Long-term Employee Benefits
(Continued)**

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2 u. Modal Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan modal saham biasa diakui sebagai pengurang ekuitas, dikurangi efek pajak.

2 v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 72 yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan tidak ada perbedaan yang signifikan pada tanggal penerapan awal.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak pada pendapatan komprehensif lain Perusahaan atau arus kas operasi, investasi dan pendanaannya. Tidak ada penyesuaian yang diakui pada pembukaan tersebut saldo laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 72.

Pendapatan Perusahaan bersumber dari pendapatan jasa konstruksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2 t. Long-term Employee Benefits
(Continued)**

- a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2 u. Share Capital

Share capital is classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares are recognized as a deduction from equity, net of any tax effects.

2 v. Revenue and Expense Recognition

The Company has implemented SFAS No. 72 which is effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 and there is no significant difference on the date of initial application.

The adoption of SFAS 72 did not have an impact on the Group's consolidated profit or loss or on its operating, investing and financing cash flows. There were no adjustments recognized to the opening balances of retained earnings as at January 1, 2020 upon the adoption of SFAS 72.

The Company's revenue comes from construction service revenue.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. v. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menetapkan harga transaksi.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

Agar Langkah 1 dapat dicapai, lima kriteria gerbang berikut harus ada:

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak baik secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis lazim lainnya;
- hak masing-masing pihak terkait barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- syarat pembayaran untuk barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- kontrak tersebut memiliki substansi komersial (yaitu, risiko, waktu, atau jumlah kas masa depan arus diharapkan berubah sebagai hasil dari kontrak); dan,
- kemungkinan pengumpulan imbalan dalam pertukaran barang dan jasa.

Pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. v. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract.
3. Determine the transaction price.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied.

For Step 1 to be achieved, the following five gating criteria must be present:

- The parties to the contract have approved the contract either in writing, orally or in accordance with other customary business practices;
- each party's rights regarding the goods or services to be transferred or performed can be identified;
- the payment terms for the goods or services to be transferred or performed can be identified;
- the contract has commercial substance (i.e, the risk, timing or amount of the future cash flows is expected to change as a result of the contract); and,
- collection of the consideration in exchange of the goods and services is probable.

Revenue is recognized only when (or as) the Company satisfies a performance obligation by transferring control of the promised goods or services to a customer. The transfer of control can occur over time or at a point in time.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. v. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over time*):

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan,
- Kinerja Perusahaan tidak menciptakan aset dengan alternatif penggunaan Perusahaan dan entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan untuk pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. v. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs,*
- *the Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as,*
- *the asset is created or enhanced; and, the Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The transaction price allocated to performance obligations satisfied at a point in time is recognized as revenue when control of the goods or services transfers to the customer. If the performance obligation is satisfied over time, the transaction price allocated to that performance obligation is recognized as revenue as the performance obligation is satisfied.

Contract assets are recognized after the consideration paid by the customer is less than the outstanding performance obligation. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. v. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (*metode output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. v. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. v. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Dalam menentukan harga transaksi, Perusahaan menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Perusahaan manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Perusahaan mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Perusahaan menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. v. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

In determining the transaction price, the Company adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Company with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Company to recognize revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Group present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the consolidated statement of profit or loss.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. v. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Perusahaan mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Pendapatan di luar lingkup PSAK 72:

Pendapatan/ Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. v Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

The Company has recognised contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognized when control of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognised in the accounting period in which the services are "rendered".

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Revenue outside the scope of SFAS 72:

Interest Income/ Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. v. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban
Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan entitas anak serta jumlahnya dapat diukur secara andal.

Sesuai PSAK 34, "Kontrak Konstruksi", Perusahaan dan entitas anak mengakui penghasilan kontrak konstruksi menggunakan metode Persentase Penyelesaian. Penentuan tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi menggunakan basis persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak.

Pendapatan untuk transaksi ventura bersama (*joint operation*) diakui secara periodik sesuai dengan perjanjian bagi hasil.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. v. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Revenue and Expense Recognition Before
January 1, 2020

Revenue is recognized when the likely economic benefits will accrue to the Company and subsidiaries as well as the amount can be measured reliably in.

Appropriate SFAS 34, "Construction Contract", the Company and subsidiaries recognizes the revenue contract construction method using the percentage of completion. Determination of stages of completion of a contract of construction using the cumulative percentage of construction cost base that already happened compared to the total budget costs to complete the contract.

Revenue for the joint venture transaction (*joint operation*) is recognized periodically in accordance with an profit sharing agreement.

Expenses are recognised as incurred (*accrual basis*), unless they create an asset related to future contract activity.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2 w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2 w. Foreign Currency Transactions and
Balances**

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.

At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2 w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (Lanjutan)**

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan Non pengendali).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2 w. Foreign Currency Transactions and
Balances (Continued)**

- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.

Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2 w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (Lanjutan)**

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Perusahaan pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan atas entitas anak, entitas mengatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Perusahaan), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2 w. Foreign Currency Transactions and
Balances (Continued)**

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Group's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

Furthermore, the release of some of its subsidiaries which include foreign operations, which do not result in loss of control of the Company in the subsidiaries, entities attributing part that is comparable from the cumulative amount of exchange differences recognized in the income of other comprehensive to the interests of noncontrolling on foreign operations it was not recognized in profit or loss. For the entire release most other purposes (example: the release of some of the associate or joint arrangements that do not result in loss of significant influence or joint control of the Company), a proportional share of the cumulative amount of exchange differences are reclassified to profit or loss.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2 w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (Lanjutan)**

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	<u>2020</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.105

2. x. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Untuk bidang usaha *realty* mengacu pada Peraturan Pemerintah RI No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan *property* mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2 w. Foreign Currency Transactions and
Balances (Continued)**

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2020 and 2019 as follows:

	<u>2019</u>	
13.901		1 United States Dollar

2. x. Final Income Tax

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2009. Final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

For the field of *realty* business refers to Government Regulation of Republic of Indonesia No. 34 Year 2016 the rate of 2.5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of property refers to the income Tax Act article 4 point 2 with a rate of 10% final.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. y. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. y. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. y. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. y. Income Tax (Continued)

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. y. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i) entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii) entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. y. Income Tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i) *the same taxable entity; or*
 - ii) *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. y. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. z. Aset Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", dibukukan berdasarkan biaya perolehan (nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"), selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset/liabilitas timbul dari amnesti pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitasnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. y. Income Tax (Continued)

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2. z. Tax Amnesty Assets

Tax Amnesty Assets as defined in SFAS 70, "Accounting for Assets and Liabilities to Tax Amnesty", published on the basis of the cost of acquisition (the value of assets based on Affidavits of tax amnesty "SKPP"), the difference between Tax Amnesty asset and tax amnesty liability are recognized in equity in the post of additional paid-in capital. Ransom paid is recognized in income in the period SKPP delivered.

Measurement after recognition of the beginning of the asset/liability arising from the tax amnesty refers to relevant based on SFAS nature of assets/liabilities.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 aa. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2 ab. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga jual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2 ac. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 aa. The Cost of Emission Shares

Share issuance costs represent the accumulated costs incurred in connection with the Company's initial public offering. Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position.

2 ab. Treasury Shares

Equity instruments that are recovered (treasury shares) are recognized at the cost of retrieval and presented as a deduction of equity. The cost of acquisition of the shares recouped is determined by the weighted average method. No profit or loss is recognized in income over the acquisition, resale, publication or revocation of the Company's equity instruments. The difference between the amount recorded and the resale price is recognized as part of additional paid in capital in equity.

2 ac. Borrowing Costs

Borrowing costs which can be attributed directly to the acquisition, construction or manufacture of qualified assets, capitalized as part of the cost of acquisition of the asset. Other borrowing costs are recognized as the expenses at the time of the occurrence. Borrowing costs consist of interest expense and other costs incurred by the Company in respect of Subsidiaries and loan funds.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. ac. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2 ad. Informasi Segmen

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ac. Borrowing Costs (Continued)

Capitalisation of borrowing costs commences on an event that is necessary to prepare the asset to be used in accordance with the intent and expenses for qualification asset and the cost of its lending has occurred. Capitalisation of borrowing costs is stopped at the time of the completion of the entire activity needed substantially to prepare qualified assets in order to be used in accordance with its purpose.

2 ad. Segment Information

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 ae. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. af. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 ae. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2. af. Use of Estimates, Judgement and Assumptions

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future years.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. af. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan
dan Asumsi (Lanjutan)**

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
- Bentuk legal dari kendaraan terpisah; persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. af. Use of Estimates, Judgement and
Assumptions (Continued)**

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Company has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Company to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Company considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate Vehicle.
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company also considers the rights and obligations arising from:
- the legal form of the separate vehicle; the terms of the contractual arrangement; and other relevant facts and circumstances.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. af. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan
dan Asumsi (Lanjutan)**

Perusahaan memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi

Manajemen PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menilai apakah Perusahaan memiliki kontrol atau tidak atas entitas asosiasi, dan juga berdasarkan apakah Perusahaan memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Perusahaan di dewan direksi entitas asosiasi yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Karena entitas asosiasi memiliki perwakilan dalam dewan direksi, direksi menilai bahwa Perusahaan tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. af. Use of Estimates, Judgement and
Assumptions (Continued)**

The Company has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company has rights to the net assets of the arrangement. The Company also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Investments in associates

The Management of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk assess whether or not the Company has control over the associated entities based on whether the Company has practical ability to direct the relevant activities of associated entities unilaterally. In making their judgments, the directors consider the existence of a Company representative on the board of directors of an associate entities who has the power to unilaterally direct the activities of the associates. Because the associate entities has representation on the board of directors, the directors judge that the Company has no control but only has a significant influence on the associate entities.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. af. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan
dan Asumsi (Lanjutan)**

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Cadangan penurunan nilai piutang dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. af. Use of Estimates, Judgement and
Assumptions (Continued)**

Final income tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final income tax is presented excluded income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Provision for impairment of receivable and contract assets.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. af. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan
dan Asumsi (Lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(Lanjutan)**

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. af. Use of Estimates, Judgement and
Assumptions (Continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(Continued)**

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Company applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. af. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan
dan Asumsi (Lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(Lanjutan)**

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi sebagai memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar. dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas aset sejenis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. af. Use of Estimates, Judgement and
Assumptions (Continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(Continued)**

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Provision for impairment of inventories

In determining the provision for impairment of inventories, management uses estimates of the sales level of Inventories. Significant changes over these assumptions will impact materially on financial performance.

Estimated useful lives of the fixed assets

Useful life of any fixed assets of the Company and its subsidiaries is determined based on the expected uses. This estimation is determined based on technical internal evaluation and experience of the Company and its subsidiaries over similar assets.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. af. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan
dan Asumsi (Lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(Lanjutan)**

Masa manfaat setiap aset di reviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Penurunan nilai aset non moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. af. Use of Estimates, Judgement and
Assumptions (Continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(Continued)**

Useful lives of the assets are reviewed periodically and adjusted when the forecast is different with previous estimates due to wear and tear, technical worn and commercial, legal or other limitations upon the use of assets. There is a possibility that future financial performance can be affected significantly by changes to the number and period of registration costs caused due to the factors mentioned above. Change in useful lives of fixed assets affect depreciation charges recognised and impairment in value noted of fixed assets.

Impairment of non-Monetary assets

Review over impairment is performed when there is indication of impairment. The determination of the value of the disposable assets require estimation about the expected cash flow from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimate disposable value of the assets is reflected in the consolidated financial statements has been considered appropriate and reasonable, yet significant changes over these assumptions will impact the material against the determination of the amount that can be restored and the consequent impairment losses incurred will affect financial performance.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. af. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan
dan Asumsi (Lanjutan)**

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan). Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan). Selain dari itu, grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. af. Use of Estimates, Judgement and
Assumptions (Continued)**

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate). If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate). Otherwise, the Company considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Most extension options in offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Company could replace the assets without significant cost or business disruption.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. af. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan
dan Asumsi (Lanjutan)**

Penentuan umur sewa (Lanjutan)

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang memengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa datang, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. af. Use of Estimates, Judgement and
Assumptions (Continued)**

Determining lease term (Continued)

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Company becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Post-employment benefits

The determination of post-employment benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating the amount of a liability. These assumptions include the discount rate, the level of annual salary increases, the level of disability, the age of retirement and death rates. The actual results differ from assumptions that are assigned to the Company and its direct subsidiaries recognized in profit or loss at the time of the occurrence. Although the assumptions of the Company and subsidiaries deemed appropriate and reasonable, yet significant change in fact or significant changes in the assumptions used can significantly effect against employee benefits liability of the Company and its subsidiaries.

Taxation

The uncertainty over the interpretation of the complex tax laws, changes in tax regulations and the amount of taxable income the incidence in the future, may lead to adjustments in future revenues and tax expense that has been recorded.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. af. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan
dan Asumsi (Lanjutan)**

Perpajakan (Lanjutan)

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pengakuan pendapatan usaha dari kontrak konstruksi

Pendapatan usaha dari kontrak konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian. Tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi ditentukan dari persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak. Anggaran biaya tersebut secara periodik disesuaikan dengan keadaan selama kontrak berlangsung. Realisasi dari total biaya untuk menyelesaikan kontrak dapat berbeda dengan anggaran biaya yang digunakan sebagai basis penentuan persentase penyelesaian.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. af. Use of Estimates, Judgement and
Assumptions (Continued)**

Taxation (Continued)

Significant estimation is also done in determining the allowance for corporate income tax. There are transactions and calculations of specific tax determination ultimately was not certain even in normal business activities.

Revenue recognition of construction contract

Revenues from construction contracts are using the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined based on the percentage of cumulative construction cost that incurred to the total budget costs to complete the contract. The budget is periodically adjusted to circumstances as long as the contract lasts. The realization of total costs to complete the contract can differ with the budget costs used as the basis for the determination of the percentage of completion.

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the *discounted cash flow* model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	4.836.024.045	4.064.236.677	Rupiah
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Syariah	23.687.540.848	47.041.862.108	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.048.950.695	11.284.396.273	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.275.639.078	11.146.294.266	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.596.358.173	354.650.488	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.363.736.035	4.516.312.739	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank NationalNobu Tbk	767.203.202	464.714.023	PT Bank NationalNobu Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	525.508.608	518.706.675	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	389.788.837	328.054.325	PT Bank Mega Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	388.298.185	256.897.884	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah	262.941.306	213.101.448	PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	142.953.439	142.731.628	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Permata Tbk	63.772.468	196.817.759	PT Bank Permata Tbk
Sub Jumlah	<u>47.512.690.874</u>	<u>76.464.539.616</u>	Sub Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.607.778.349	999.877.825	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.288.641.741	6.834.579.690	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	176.346.477	173.955.710	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	114.618.440	222.547.664	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Jumlah	<u>17.187.385.007</u>	<u>8.230.960.889</u>	Sub Total
Jumlah Bank	<u>64.700.075.881</u>	<u>84.695.500.505</u>	Total Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	10.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank NationalNobu Tbk	10.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank NationalNobu Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	5.000.000.000	--	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.800.000.000	300.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	--	5.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
Sub Jumlah	<u>27.800.000.000</u>	<u>40.300.000.000</u>	Sub Total
Jumlah	<u>97.336.099.926</u>	<u>129.059.737.182</u>	Total

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu satu bulan.

The time deposits is placed for a period one month.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Dalam Rupiah	5,75% - 7,45%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

The interest rates per year are as follows:

	<u>2019</u>	
	4,75% - 7,30%	In Rupiah

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 41.

4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Deposito Berjangka - Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.462.230.616	21.295.753.294
PT Bank ICBC Indonesia	2.830.000.400	2.830.000.000
Jumlah	<u><u>24.292.231.016</u></u>	<u><u>24.125.753.294</u></u>

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (Catatan 16).

Tingkat suku bunga pertahun selama tahun 2020 dan 2019 berkisar antara 3,50% - 4,75 % dan 4,25% - 6,5%.

Seluruh dana yang dibatasi ditempatkan pada pihak ketiga.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

4. RESTRICTED FUNDS

Time Deposits - Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank ICBC Indonesia
Total

Restricted funds used as collateral for the credit facility obtained from each related banks (Note 16).

Interest rates per annum during the year 2020 and 2019 ranged from 3.50% - 4.75% dan 4.5% - 6.5%.

All restricted funds are placed on third parties.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 41.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Sampai dengan 1 Bulan	37.640.692.331	37.004.136.309
1 Bulan - 3 Bulan	5.072.490.724	7.774.508.837
3 Bulan - 1 Tahun	36.273.779.161	12.581.180.068
Lebih dari 1 Tahun	82.055.095.983	83.923.340.415
Jumlah	<u>161.042.058.199</u>	<u>141.283.165.629</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo Awal	50.339.866.253	55.663.593.815
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	--	(2.418.374.985)
Dampak Implementasi PSAK 71	5.949.978.243	--
Penambahan	6.324.997	8.201.638.180
Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai	(5.897.545.192)	(11.106.990.757)
Saldo Akhir	<u>50.398.624.301</u>	<u>50.339.866.253</u>

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun per 31 Desember 2020 sejumlah Rp82.055.095.983, telah dicadangkan sebesar Rp50.398.624.301.

Beberapa pemberi kerja sudah mempunyai komitmen untuk melunasi kewajibannya dengan menggunakan aset berupa ruko dan apartemen.

Manajemen terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh untuk membiayai beberapa pekerjaan proyek konstruksi (catatan 16).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The detailed aging schedule of trade receivable are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Up to 1 Month	37.640.692.331	37.004.136.309
1 Month - 3 Months	5.072.490.724	7.774.508.837
3 Months - 1 Year	36.273.779.161	12.581.180.068
More than 1 Year	82.055.095.983	83.923.340.415
Total	<u>161.042.058.199</u>	<u>141.283.165.629</u>

The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beginning Balance	50.339.866.253	55.663.593.815
Written Off during the Year	--	(2.418.374.985)
Impact of SFAS 71 Implementation	5.949.978.243	--
Additional Impairment Losses Reversed	6.324.997	8.201.638.180
	(5.897.545.192)	(11.106.990.757)
Ending Balance	<u>50.398.624.301</u>	<u>50.339.866.253</u>

Trade Receivables over than one year as of December 31, 2020 amounted to Rp82,055,095,983, have been provided for expected credit losses amounted to Rp50,398,624,301.

Some project owners have a commitment to settle their obligations by using the assets in the for of houses and apartments.

Management hardly try to recover the unpaid trade receivable from few the last years and the Company management believes that the collectibility trade receivable can be realized.

Some account receivable are used as collateral for the credit facilities obtained to financing some of the construction Project (Note 16).

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Beberapa piutang usaha sejumlah Rp2.610.893.635 dijaminkan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 41.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Some of trade receivable amounted to Rp2,610,893,635, have been pledged as collateral for bank loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 16).

Management believes that the allowance for expected credit losses of trade receivable is adequate to cover the uncollectible trade receivable.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade receivables is disclosed in Note 41.

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan aset kontrak yang timbul dari biaya konstruksi dan penagihan yang belum dilakukan sampai dengan tanggal laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

6. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT OWNER

Gross amount due from project owner is a contract asset that represent the construction costs and billing that has not been invoiced up to the date of the report with details as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due from Project Owner
Biaya Konstruksi Kumulatif	2.485.036.896.287	3.515.589.451.502	Cost of Cumulative Construction
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	465.301.767.098	659.806.011.798	Profit of Cumulative Construction Recognized
Jumlah	<u>2.950.338.663.385</u>	<u>4.175.395.463.300</u>	Total
Penagihan Sampai Saat Ini	<u>(2.750.866.893.595)</u>	<u>(3.688.578.395.689)</u>	Progress Billing
Jumlah Tagihan Bruto	<u>199.471.769.790</u>	<u>486.817.067.611</u>	Total from Project Owner
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	<u>(19.600.036.861)</u>	<u>(232.237.719.655)</u>	Allowance for Impairment of Gross Amount Receivable
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - Bersih	<u>179.871.732.929</u>	<u>254.579.347.956</u>	Total Gross Amount Due from Project Owner - Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI
KERJA (Lanjutan)**

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

**6. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT
OWNER (Continued)**

The details of the contract assets over the work of construction contract are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pengeluaran Dipa			Pengeluaran Dipa
Universitas Mulawarman	40.948.901.383	14.436.215.720	Universitas Mulawarman
PT Kreasi Jaya Properti	40.553.816.175	40.553.816.175	PT Kreasi Jaya Properti
PT Angkasa Pura I (Persero)	36.100.944.999	72.201.890.000	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Ciputra Puri Trisula	19.258.412.087	15.519.905.216	PT Ciputra Puri Trisula
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	17.896.976.719	19.870.285.782	PT Trimitra Multi Sukses Selaras
Yayasan Ciputra Pendidikan	13.888.164.264	--	Yayasan Ciputra Pendidikan
Hyundai Engineering & Construction Co.,Ltd	10.473.647.578	8.161.001.084	Hyundai Engineering & Construction Co.,Ltd
PT Mega Kuningan Pinnacle	8.656.877.236	28.050.553.846	PT Mega Kuningan Pinnacle
PT Satyagraha Dinamika Unggul	5.264.659.800	--	PT Satyagraha Dinamika Unggul
PT Koba Pangestu	--	64.457.164.814	PT Koba Pangestu
PT Simpruk Arteri Realty	--	53.161.324.528	PT Simpruk Arteri Realty
PT Perkasa Abadi Jaya	--	51.272.590.695	PT Perkasa Abadi Jaya
PT Wulandari Bangun Laksana	--	26.778.096.479	PT Wulandari Bangun Laksana
PT Bumi Parama Wisesa	--	13.808.980.696	PT Bumi Parama Wisesa
PT Saputra Karya	--	13.343.901.983	PT Saputra Karya
PT Sinar Grahama Lestari	--	12.368.035.126	PT Sinar Grahama Lestari
PT Sadini Arianda	--	12.087.397.309	PT Sadini Arianda
PT Bimantara Citra	--	7.069.963.399	PT Bimantara Citra
PT Gaia Kencana	--	6.114.487.458	PT Gaia Kencana
PT Adicipta Graha Kencana	--	5.669.934.211	PT Adicipta Graha Kencana
PT Fajar Surya Swadaya	--	5.033.468.913	PT Fajar Surya Swadaya
PT Diagram Healthcare Indonesia	--	3.131.993.136	PT Diagram Healthcare Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp5.000.000.000)	6.429.369.549	13.726.061.041	Others (below Rp5.000.000.000)
Sub Jumlah	199.471.769.790	486.817.067.611	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	(19.600.036.861)	(232.237.719.655)	Allowance for Expected Credit Loss Amount Due from Project Owner
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	179.871.732.929	254.579.347.956	Total Third Parties - Net

Mutasi cadangan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

Mutation Provision for the Impairment gross amount receivable are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo Awal	232.237.719.655	238.331.589.396	Beginning Balance
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	(242.276.859.698)	(6.093.869.741)	Written Off during the Year
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	29.639.176.904	--	Allowance for Impairment Losses
Saldo Akhir	19.600.036.861	232.237.719.655	Ending Balance

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI
KERJA (Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Sebagian tagihan bruto kepada pemberi kerja sejumlah Rp13.888.164.264 dijaminkan untuk fasilitas pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk di Catatan 16.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas tagihan bruto sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 41.

**6. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT
OWNER (Continued)**

Management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible loss from uncollectible in the future.

Some gross amount due from project owner amounting to Rp13,888,164,264, have been pledged as collateral for loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in Note 16.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of contract assets is disclosed in Note 41.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bagian Jangka Pendek:			Current Portion:
PT Dharma Surya Mandiri	56.657.000.000	46.932.000.000	PT Dharma Surya Mandiri
PT Optima Tirta Energy	15.872.130.793	17.372.130.793	PT Optima Tirta Energy
Lain-lain (dibawah Rp500.000.000)	5.128.377.853	4.858.628.521	Others (belows Rp500,000,000)
Sub Jumlah	<u>77.657.508.646</u>	<u>69.162.759.314</u>	Sub Total
Bagian Jangka Panjang:			Non-Current Portion:
PT Nusatama Sumber Energi	241.735.587.206	33.738.820.412	PT Nusatama Sumber Energi
Sub Jumlah	<u>241.735.587.206</u>	<u>33.738.820.412</u>	Sub Total
Jumlah	<u>319.393.095.852</u>	<u>102.901.579.726</u>	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Pendek

PT Dharma Surya Mandiri

Piutang pada PT Dharma Surya Mandiri (DSM) merupakan pinjaman investasi proyek pembangunan tol Ruas Waru - Wonokromo - Tanjung Perak yang diberikan PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak kepada PT Dharma Surya Mandiri per 31 Desember 2018. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun, sesuai dengan perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi setoran saham antara IDE dan DSM tanggal 3 Desember 2018. IDE mempunyai hak untuk mengkonversi pinjaman yang diberikan menjadi setoran saham. Piutang PT Dharma Surya Mandiri awalnya akan jatuh tempo tanggal 3 Desember 2020.

Berdasarkan Addendum II tanggal 3 Desember 2020 perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi setoran saham antara IDE dan DSM, para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu yang berlaku sampai dengan 3 Desember 2021.

Pada 23 Oktober 2020, PT Omega Hydro Energi telah mengalihkan seluruh hak dan manfaat pada PT DSM berdasarkan Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi setoran saham tanggal 22 Oktober 2012 dan adendumnya tanggal 23 Oktober 2017 dengan Perjanjian Pengalihan Piutang tanggal 23 Oktober 2020 kepada PT IDE. PT IDE telah membuat dan menandatangani Perjanjian dengan PT OHE atas piutang PT DSM senilai Rp9.725.000.000. DSM wajib membayar utang kepada IDE selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2020, dan IDE dapat meminta DSM untuk mengkonversi seluruh atau sebagian dari utang pokok menjadi setoran saham yang diterbitkan dalam permodalan DSM setiap saat sebelum berakhirnya jangka waktu pembayaran.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Current Portion

PT Dharma Surya Mandiri

Receivable from PT Dharma Surya Mandiri (DSM) represent loan investment for the development of toll roadssection Waru - Wonokromo – Tanjung Perak obtained from PT Inti Duta Energi (IDE) - subsidiary as of December 31, 2018. The loan is unsecured and bears no interest with the period of 1 year, in accordance with the convertible loan agreement between the IDE and DSM on December 3, 2018. IDE has right to convert the loan into a share capital. Receivable from PT Dharma Surya Mandiri initially will due on December 3, 2020.

Based on Amendment II dated December 3, 2020 of the loan agreement that can be converted into paid-in shares between IDE and DSM, the parties agreed to extend the maturity period until December 3, 2021.

On October 23, 2020, PT Omega Hydro Energi transferred all rights and benefits on PT DSM based on a loan agreement which can be converted into paid-in shares dated October 22, 2012 and an addendum dated October 23, 2017 with a Receivables Transfer Agreement dated 23 October 2020 to PT IDE. PT IDE has made and signed an agreement with PT OHE for the receivables of PT DSM amounting to Rp9,725,000,000. DSM is obliged to pay debts to IDE by December 31, 2020, and IDE can ask DSM to convert all or part of the principal debt into paid up shares issued in DSM's capital at any time before the end of the payment period.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Optima Tirta Energy

Piutang kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) merupakan piutang hasil pengalihan hak atas piutang milik PT Omega Hydro Energy (OHE) kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) sebesar Rp17.372.130.793. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, jaminan dan jatuh tempo sesuai dengan Novasi atas Perjanjian Kerjasama tertanggal 11 November 2019 yang telah mendapatkan persetujuan para pihak IDE, GSE, OTE, OHE.

Pada tanggal 19 Desember 2019, GSE dan OTE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE memutuskan untuk mengalihkan sebagian piutang tersebut menjadi saham sebesar Rp1.500.000.000 terdiri atas 1500 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham. Dengan perjanjian tersebut, sisa piutang GSE menjadi sebesar Rp15.872.130.793.

Bagian Jangka Panjang

PT Nusatama Sumber Energi (NSE)

Piutang lain-lain adalah Piutang jangka Panjang kepada NSE dengan mutasi sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Piutang PT Dharma Surya Mandiri	20.532.885.648	20.532.885.648
Piutang PT Obelia Riva Energi	16.415.871.019	16.415.871.019
Piutang PT Rumah Sinar Surya	8.316.000.000	8.316.000.000
Piutang Surat Sanggup DSM	20.000.000.000	20.000.000.000
Utang PT Yea Esa Surya	<u>(31.525.936.255)</u>	<u>(31.525.936.255)</u>
Sub Jumlah	<u>33.738.820.412</u>	<u>33.738.820.412</u>
Nilai Tercatat Investasi pada:		
PT Etika Karya Usaha (Catatan 10)	139.496.766.794	--
PT Gerbang Multi Sejahtera (Catatan 10)	<u>68.230.155.959</u>	--
Jumlah	<u>241.465.743.165</u>	<u>33.738.820.412</u>

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Current Portion (Continued)

PT Optima Tirta Energy

Receivable to PT Optima Tirta Energy (OTE) are receivable of the transferee of PT Omega Hydro Energy (OHE) receivable to PT Optima Tirta Energy (OTE) amounting to Rp17,372,130,793. This loan is not subject to interest, collateral and maturity in accordance with Novasi on the Cooperation Agreement dated November 11, 2019 which has been approved by the parties of IDE, GSE, OTE, OHE.

On December 19, 2019, GSE and OTE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, GSE decide to convert some part of loan into share capital amounted Rp1,500,000,000. Consist of 1500 share with the nominal value for each share is in the amount Rp1,000,000. According of the agreement, there is remaining debt amounting Rp15,872,130,793.

Long-Term Portion

PT Nusatama Sumber Energi (NSE)

Other Receivables is other long term receivables to NSE with the movement as follows:

PT Dharma Surya Mandiri Receivable
PT Obelia Riva Energi Receivable
PT Rumah Sinar Surya Receivable
Promisory Notes DSM Receivable
PT Yea Esa Surya Payable

Sub Total

Carrying Amount of Investment on:
PT Etika Karya Usaha (Note 10)
PT Gerbang Multi Sejahtera (Note 10)

Total

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Nusatama Sumber Energi (NSE)
(Lanjutan)

- Piutang kepada NSE sebesar Rp173.235.587.204 merupakan piutang yang timbul dari pengalihan kepemilikan saham DBP di PT Etika Karya Usaha (EKU) kepada NSE yang nilai komersialnya disepakati sebesar nilai tersebut berdasarkan Nota Kesepakatan mengenai pengalihan atas hak tagih atau piutang, piutang surat sanggup dan utang antara DBP dan NSE tanggal 30 Desember 2019 (Catatan 11).
- Piutang kepada NSE sebesar Rp68.500.000.000 merupakan sisa pelunasan 50% saham DBP di PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS) berdasarkan transaksi pengalihan saham atas Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham antara antara NSE dan DBP tanggal 20 Mei 2020 (Catatan 10).

Ringkasan pengalihan saham di EKU

Piutang kepada NSE dan PT Rumah Sinar Surya merupakan piutang hasil pengalihan hak atas piutang milik PT Yea Esa Surya sebagai pelunasan pelepasan saham PT DBP - entitas anak di PT EKU kepada PT Yea Esa Surya.

Piutang-piutang tersebut merupakan piutang jangka pendek tanpa jaminan yang tidak dikenakan bunga. Piutang kepada NSE telah beberapa kali diperpanjang terakhir diperpanjang menjadi jatuh tempo tanggal 23 Maret 2020 dan Piutang kepada PT Rumah Sinar Surya akan jatuh tempo tanggal 9 Juli 2020.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Long-Term Portion (Continued)

PT Nusatama Sumber Energi (NSE)
(Continued)

- Receivable from NSE arising from the transfer of share ownership of DBP in PT Etika Karya Usaha (EKU) to NSE with commercial value agreed of Rp173,235,587,204 based on Memorandum of Understanding for the transfer of rights of receivables between DBP and NSE dated December 30, 2019 (Note 11).
- Receivable from NSE amounting to Rp68,500,000,000 represent unpaid balance of 50% shares ownership of DBP in PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS) based on Shares Sales and Purchase Agreement between NSE and DBP dated May 20, 2020 (Note 10).

Chronology of transfer of shares in EKU

Receivable from NSE and PT Rumah Sinar Surya are receivables arising from the transfer of rights of receivables owned by PT Yea Esa Surya as a repayment of the disposal of shares of PT DBP - a subsidiary in PT EKU to PT Yea Esa Surya.

Those Receivables represent unsecured shortterm receivable that bears no interest. Receivable from NSE has been extended several times and the latest become due date on March 23, 2020 and receivable from PT Rumah Sinar Surya will be due date on July 9, 2020.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Panjang (Lanjutan)

Ringkasan pengalihan saham di EKU
(Lanjutan)

Piutang RSS telah dialihkan hak tagihnya kepada NSE, sesuai dengan Surat Nota Kesepakatan antara DBP dengan NSE tanggal 30 Desember 2019 tentang pengalihan atas hak tagih atau piutang milik DBP kepada NSE

Pada tanggal 30 Desember 2019, DBP dan NSE menandatangani Nota Kesepakatan mengenai pengalihan atas hak tagih atau piutang, piutang surat sanggup dan utang DBP kepada NSE yang terdiri dari:

	<u>2019</u>	
Piutang PT Dharma Surya Mandiri	20.532.885.648	<i>PT Dharma Surya Mandiri Receivable</i>
Piutang PT Obelia Riva Energi	16.415.871.019	<i>PT Obelia Riva Energi Receivable</i>
Piutang PT Rumah Sinar Surya	8.316.000.000	<i>PT Rumah Sinar Surya Receivable</i>
Piutang Surat Sanggup DSM	20.000.000.000	<i>Promisory Notes DSM Receivable</i>
Utang PT Yea Esa Surya	<u>(31.525.936.255)</u>	<i>PT Yea Esa Surya Payable</i>
Jumlah	<u>33.738.820.412</u>	Total

Kesepakatan tersebut mencakup:

- Pengalihan seluruh saham PT Etika Karya Usaha (EKU) milik DBP sebanyak 4.745 lembar saham atau sebesar Rp4.745.000.000 yang mewakili 48% dari seluruh saham EKU.
- Berdasarkan penilaian komersial para pihak terhadap pelaksanaan transaksi, nilai yang harus dibayarkan oleh NSE kepada DBP keseluruhannya sebesar Rp173.235.587.204.
- NSE berjanji, atas Nilai Transaksi akan dibayarkan dengan hasil penjualan dari 4 (empat) unit apartemen di The Residence at Dharmawangsa Tower 2, yaitu:
 - Unit 1107 luas 460 m²
 - Unit 1908 luas 453 m²
 - Unit 109 luas 476 m²
 - Unit 2709 luas 926 m²

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Long-Term Portion (Continued)

Chronology of transfer of shares in EKU
(Continued)

RSS receivables have been transferred to NSE, in accordance with the Memorandum of Understanding dated December 30, 2019 between DBP and NSE regarding the transfer of DBP's claim or receivable right to NSE.

On December 30, 2019 DBP and NSE signed a Memorandum of Understanding regarding the transfer of DBP claim or receivables right, promissory notes receivable and payable, consist of:

The Agreement includes:

- *Transfer of all shares of PT Etika Karya Usaha (EKU) owned by DBP amounting to 4,745 shares or Rp4,745,000,000 representing 48% of all EKU's shares.*
- *Based on commercial valuation of the parties on the Transaction implementation, the total value that must be paid by NSE to DBP amounting to Rp173,235,587,204.*
- *NSE promised, the Transaction Value will be paid with the sale of 4 (four) apartment units at The Residence at Dharmawangsa:*
 - *Unit 1107 area of 460 sqm*
 - *Unit 1908 area of 453 sqm*
 - *Unit 109 area of 476 sqm*
 - *Unit 2709 area of 4926 sqm*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Panjang (Lanjutan)

Ringkasan pengalihan saham di EKU
(Lanjutan)

- NSE berjanji Nilai Transaksi wajib dilunasi dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 30 Desember 2019.

Berdasarkan addendum Perjanjian Pengakuan Utang tanggal 17 Juli 2020, Perusahaan dan PT NSE sepakat menukar salah satu unit apartemen yang dijadikan jaminan pembayaran dalam pengakuan utang yaitu Unit 2709 luas 926m² menjadi 2 unit yaitu Unit 1109 luas 453m² dan Unit 2509 luas 453m² (Catatan 10).

PT Obelia Riva Energi

Piutang pada Obelia Riva Energi merupakan piutang hasil pembatalan nota kesepahaman Perusahaan dengan PT ElektriKA Investama (EI) atas rencana akuisisi EI di PT Bajradjaya Sentranusa (BDSN). Perusahaan mengembalikan seluruh uang muka yang telah diterima sebesar Rp24.000.000.000 dan menerima kembali piutang kepada PT Obelia Riva Energi sebesar Rp17.153.070.302.

Piutang tersebut merupakan piutang dana operasional tanpa jaminan yang tidak dikenakan bunga yang diterima oleh PT Obelia Riva Energi dari PT Duta Buana Permata (DBP) - entitas anak, yang akan jatuh tempo akhir bulan Agustus 2019.

Piutang ini telah dialihkan kepada PT Nusatama Sumber Energi (NSE), sesuai dengan Surat Nota Kesepakatan tanggal 30 Desember 2019 antara DBP dengan NSE tentang pengalihan atas hak tagih atau piutang milik DBP kepada NSE.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Long-Term Portion (Continued)

Chronology of transfer of shares in EKU
(Continued)

- NSE promised, that Transaction Value must be paid within 5 (five) year since December 30, 2019.

Based on the amendment to the Debt Recognition Agreement dated July 17, 2020, the Company and PT NSE agreed to exchange one of the apartment units used as collateral for payment in debt recognition, namely Unit 2709 with an area of 926 m² into 2 units, namely Unit 1109 with an area of 453 m² and Unit 2509 with an area of 453 m² (Note 10).

PT Obelia Riva Energi

Receivable from PT Obelia Riva Energi represent receivable arising from the cancellation of the Company's memorandum of understanding with PT ElektriKA Investama (EI) for the planned acquisition of EI in share of PT Bajradjaya Sentranusa (BDSN). The Company returned all advances received which amounted to Rp24,000,000,000 and received the receivables PT Obelia Riva Energi amounting to Rp17,153,070,302.

The receivable is an unsecured operational fund receivable with no interest bearing obtained by PT Obelia Riva Energi from PT Duta Buana Permata - a subsidiary, will be due date end of the month August 2019.

These receivable have been transferred to PT Nusatama Sumber Energi (NSE) in accordance with the Memorandum of Understanding dated December 30, 2019 between DBP and NSE regarding the transfer of DBP claim or receivable right to NSE.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade receivables is disclosed in Note 41.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Konstruksi Proyek Gedung	2.753.714.586	4.520.834.488	Construction Building Project
Konstruksi Proyek Sipil	4.342.702.104	2.580.060.256	Construction Civil Project
Jumlah	<u>7.096.416.690</u>	<u>7.100.894.744</u>	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun 2020, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak ada persediaan yang usang dan tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

Based on the physical review of inventories at the end of the year 2020, management believes that the allowance for decline in value of inventories is not needed due to fast turnover of inventories.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bagian Lancar			Current
Uang Muka			Advances
Subkontraktor dan Pemasok Operasional	5.419.871.122	14.956.173.527	Sub contractor and Suppliers
	<u>5.989.669.052</u>	<u>6.224.784.044</u>	Operational
Sub Jumlah	<u>11.409.540.174</u>	<u>21.180.957.571</u>	Sub Total
Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	4.002.287.147	4.676.342.790	Construction Insurance
Sewa Bangunan	376.005.000	2.666.006.214	Building Rent
Asuransi Kendaraan	55.120.598	155.443.947	Vehicles Insurance
Asuransi Alat	47.015.793	371.324.341	Tools Insurance
Sub Jumlah	<u>4.480.428.538</u>	<u>7.869.117.292</u>	Sub Total
Jumlah - Bagian Lancar	<u>15.889.968.712</u>	<u>29.050.074.863</u>	Total - Current Section
Bagian Tidak Lancar			Non-Current
Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	1.337.606.773	3.145.725.934	Construction Insurance
Sewa Bangunan	93.779.667	149.361.111	Building Rent
Asuransi Kendaraan	30.553.638	54.622.500	Vehicles Insurance
Jumlah - Bagian Tidak Lancar	<u>1.461.940.078</u>	<u>3.349.709.545</u>	Total - Non-Current
Jumlah	<u>17.351.908.790</u>	<u>32.399.784.408</u>	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI SIAP
DIJUAL**

PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Investasi pada entitas asosiasi siap dijual, merupakan saham milik DBP pada GMS sebanyak 7.000 lembar saham atau 25% dari total saham sebanyak 28.000 lembar saham dengan nilai buku sebesar Rp136.737.039.591 yang siap untuk dijual.

Berdasarkan konfirmasi Penawaran Penjualan Saham GMS tanggal 10 Desember 2018, PT Nusatama Sumber Energi (NSE) sebagai pihak peminat pembeli saham DBP pada GMS, NSE telah menempatkan deposit dengan menyeter kepada DBP sejumlah dana sebesar 50% dari jumlah nilai buku saham atau sebesar Rp68.500.000.000 pada 31 Januari 2019. Penempatan tersebut kemudian dieksekusi menjadi penjualan saham terhadap 50% saham DBP pada GMS dengan Perjanjian Pengalihan Saham tanggal 17 Juli 2020. Kemudian terhadap sisa 50% saham DBP pada GMS telah diikat dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham antara Perusahaan dengan NSE tanggal 20 Mei 2020 (Catatan 7).

Pada 22 Desember 2020, Perusahaan dan PT NSE melakukan perubahan terhadap Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dimana:

- NSE dan DBP telah sepakat untuk melakukan eksekusi pelaksanaan jual beli saham berdasarkan PPJB Saham antara NSE dan DBP tertanggal 20 Mei 2020.
- Jual beli saham tersebut akan diangsurkan dengan harga seluruhnya senilai Rp68.500.000.000.
- Pelaksanaan jual beli saham akan dibayar oleh NSE kepada DBP dengan hasil penjualan dari 2 unit apartemen di The Residence at Dharmawangsa Tower 2.
- Pengalihan hak dan balik nama terhadap unit-unit apartemen tersebut belum dilakukan, namun terhitung sejak tanggal nota kesepakatan ini, unit-unit tersebut merupakan hak PT DBP sepenuhnya.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITY HELD
FOR DISPOSAL**

PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS)

On December 31, 2019, Investment in associates held for sale is represent 7,000 shares of DBP in GMS or 25% from the total shares of 28,000 shares with a book value amounted to Rp136,737,039,591 held for disposal.

Based on the confirmation of the GMS Shares Sales Offer on December 10, 2018, PT Nusatama Sumber Energi (NSE) as the party interested in purchase DBP shares in GMS, NSE had placed a deposit to DBP of 50% of the total book value of the shares or amounted to Rp68,500,000,000 at January 31, 2019. The placement was then executed into a share sale of 50% shares of DBP in GMS with a Share Transfer Agreement dated July 17, 2020. Then the remaining 50% shares of DBP in GMS have been bound by a Share Purchase Agreement between the Company and NSE on May 20, 2020 (Noted 7).

On December 22, 2020, the Company and PT NSE makes changes to the Share Purchase Agreement Agreement where:

- NSE and DBP have agreed to carry out the execution of the share sale and purchase exercise based on the PPJB Shares between NSE and DBP dated May 20, 2020.
- The sales and purchase of these shares will be carried out at a total Price of Rp68,500,000,000.
- The sale and purchase of shares will be paid by NSE to DBP with the proceeds from the sale of 2 apartment units at The Residence at Dharmawangsa Tower 2.
- The transfer of rights and transfer of names to the apartment units has not been carried out, but as of the date of this memorandum of understanding, these units are the full rights of PT DBP.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI SIAP
DIJUAL (Lanjutan)**

**PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS)
(Lanjutan)**

- Nilai Transaksi akan selalu menyesuaikan dengan harga jual Unit apartemen tersebut, sehingga jika hasil penjualan neto atas Unit apartemen tersebut tidak setara dengan nilai awal Nilai Transaksi, maka para pihak sepakat akan melakukan penyesuaian atas Nilai Transaksi. Dengan terjualnya atau dialihkannya seluruh Unit apartemen tersebut, maka Nilai Transaksi menjadi lunas.
- Nilai Transaksi wajib dilunasi dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal Nota Kesepakatan ini. Apabila setelah 5 tahun 2 Unit Apartemen tersebut belum terjual, pembayaran kepada DBP akan dilakukan dengan cara mengalihkan 2 Unit Apartemen yang belum terjual tersebut.
- Selama 2 Unit Apartemen tersebut belum dialihkan kepada DBP, NSE wajib untuk mengakibatkan dipasangnya hak tanggungan atas 2 Unit Apartemen tersebut untuk menjamin pembayaran NSE kepada DBP.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITY HELD
FOR DISPOSAL (Continued)**

**PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS)
(Continued)**

- *The Transaction Value will always adjust to the selling price of the Apartment Units, so that if the net sales proceeds of the Apartment Units are not equal to the initial value of the Transaction Value, the parties agree to make adjustments to the Transaction Value. By selling or transferring all Apartments Units, the Transaction Value is paid off.*
- *The value of the Transaction must be paid in full within 5 (five) years from the date of this Memorandum of Understanding. If after 5 years 2 Apartment Units have not been sold, the payment to DBP will be made by transferring the unsold 2 Apartment Units.*
- *As long as the 2 Apartment Units have not been transferred to DBP, NSE is obliged to result in the installation of a mortgage for the 2 Apartment Unit to guarantee NSE payment to DBP.*

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA**

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE**

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	2020	2019	
Investasi pada Entitas Asosiasi	98.487.276.331	229.727.093.193	<i>Investments in Associates</i>
Investasi Ventura Bersama	25.958.352.571	55.881.245.265	<i>Investments in Joint Ventures</i>
Jumlah	124.445.628.902	285.608.338.458	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (Continued)**

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investment in Associates

31 Desember/ December 2020

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Hak Suara/ Voting Rights	Biaya Perolehan Awal/ Beginning Acquisition Cost	Tambahan Biaya Perolehan/ Additional Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) dan Tambahan Modal Disetor/ Accumulation Profit (Loss) and Additional Paid-In Capital	Divestasi/ Divestation	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT Etika							
Karya Usaha	48%	48%	132.860.000.000	--	6.636.766.792	(139.496.766.792)	--
PT Macmahon							
Mining Services	50%	50%	36.107.604.685	--	60.531.961.442	--	96.639.566.127
PT Optima							
Tirta Energy	25%	25%	100.000.000	1.500.000.000	247.710.204	--	1.847.710.204
Jumlah/ Total			169.067.604.685	1.500.000.000	67.416.438.438	(139.496.766.792)	98.487.276.331

31 Desember/ December 2019

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Hak Suara/ Voting Rights	Biaya Perolehan Awal/ Beginning Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) dan Tambahan Modal Disetor/ Accumulation Profit (Loss) and Additional Paid-In Capital	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT Etika					
Karya Usaha	48%	48%	132.860.000.000	6.636.766.792	139.496.766.792
PT Macmahon					
Mining Services	50%	50%	36.107.604.685	54.089.343.818	90.196.948.503
PT Optima					
Tirta Energy	25%	25%	100.000.000	(66.622.102)	33.377.898
Jumlah/ Total			169.067.604.685	60.659.488.508	229.727.093.193

PT Etika Karya Usaha (EKU)

PT Etika Karya Usaha (EKU)

Pada tanggal 30 Desember 2016, seluruh kepemilikan pada EKU telah dialihkan melalui skema pengampunan pajak sehingga laporan keuangan EKU tidak terhitung sejak tanggal tersebut.

On December 30, 2016 all ownership in EKU has been transferred through a tax amnesty scheme so that the financial statements of EKU are not from that date.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

PT Etika Karya Usaha (EKU) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ina Rosaina, SH., No. 28 tanggal 30 Juni 2017. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 48% pada EKU dengan nilai perolehan Rp132.860.000.000.

Saham Perusahaan pada EKU telah diambil oleh NSE berdasarkan Perjanjian Pembaharuan utang tanggal 30 Desember 2019 dan diterbitkan dengan Perjanjian Pengakuan utang tanggal 30 Desember 2019 yang menyatakan NSE memiliki kewajiban pembayaran kepada Perusahaan sebesar Rp173.235.587.204 (Catatan 7) tanpa dikenakan bunga dan NSE berkewajiban melakukan pembayaran atas utang pokok kepada Perusahaan paling lambat 30 Desember 2024 dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo.

Mutasi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Nilai Tercatat Awal Tahun	229.727.093.193	239.001.189.323	Carrying Amount Beginning of Year
Mutasi Investasi - Bersih	(163.701.978.792)	(42.980.000.000)	Investment Movements - Net
Bagian Rugi Investasi pada Entitas Asosiasi yang Siap Dijual	--	6.883.632	Share in Loss of Investment in Associate Held For Disposal
Bagian Laba Entitas Asosiasi	32.462.161.930	33.699.020.238	Share in Profit of Associates
Nilai Tercatat Akhir Tahun	98.487.276.331	229.727.093.193	Carrying Value End of the Year

Bagian laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor entitas asosiasi sebagai berikut:

	2020	2019	
Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan			Profit (Loss) For The Year
PT Macmahon Mining Services	32.147.829.624	31.462.948.503	PT Macmahon Mining Services
PT Optima Tirta Energy	314.332.306	(66.622.102)	PT Optima Tirta Energy
PT Etika Karya Usaha	--	2.309.577.469	PT Etika Karya Usaha
PT Gerbang Multi Sejahtera	--	(6.883.632)	PT Gerbang Multi Sejahtera
Jumlah	32.462.161.930	33.699.020.238	Total

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (Continued)

PT Etika Karya Usaha (EKU) (Continued)

Based on Notarial Deed Ina Rosaina, SH., No. 28 dated June 30, 2017. The Company has a share investment of 48% on the Deed of Sale and Purchase at EKU or amounting to Rp132,860,000,000.

The Company's shares in EKU have been subscribed by NSE based on the Payable Renewal Agreement dated December 30, 2019 and issued with a Debt Recognition Agreement dated December 30, 2019, which stated that NSE had an obligation to pay the Company amounting to Rp173,235,587,204 (Note 7) without being charged interest and NSE was obliged to pay the principal debt to the Company no later than December 30, 2024 and will be paid in full at maturity.

Changes in investment in associate as follows:

Portion of the profit (loss) other comprehensive income, and the additional paid-in capital of entities of the association as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan) **11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE** (Continued)

Investasi Pada Ventura Bersama

Investment in Joint Venture

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	15.981.394.174	15.981.394.174	Hyundai - Nusa Konstruksi JV
TOA - NKE JV	3.637.980.056	3.637.980.056	TOA - NKE JV
NKE - APK JV	3.024.707.194	--	NKE - APK JV
NKE-FEVA JV	1.817.402.586	--	NKE-FEVA JV
NKE-MJP JV	965.865.359	1.290.195.848	NKE-MJP JV
NKE - AAN JV	436.427.758	--	NKE - AAN JV
NKE-CTA JV	92.137.927	--	NKE-CTA JV
ADHI - NKE JV	2.437.517	177.834.247	ADHI - NKE JV
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV	--	33.246.378.621	Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV
PT Duta Graha Indah Tbk - Gunung Kijang LDA JV	--	1.147.462.319	PT Duta Graha Indah Tbk - Gunung Kijang LDA JV
CNQC-NKE JV	--	400.000.000	CNQC-NKE JV
Jumlah	<u>25.958.352.571</u>	<u>55.881.245.265</u>	Total

Rincian mutasi investasi dalam ventura bersama sebagai berikut:

Details of the joint venture investment in a mutation as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo Awal	55.881.245.265	78.898.644.665	Beginning Balance
Penambahan Partisipasi Bagian Laba Proyek JV - Bersih	33.775.218.804	20.043.589.880	Additional Participation Sharing in Profit of JV Project - Net
Pengembalian Partisipasi	(63.698.111.498)	(43.659.147.086)	Return of Participation
Saldo Akhir	<u>25.958.352.571</u>	<u>55.881.245.265</u>	Ending Balance

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

12. OTHER LONG TERM INVESTMENT

This account represents Group's investment with share ownership of less than 20%, with details as follows:

2020 dan/ and 2019					
Persentase Pemilikan/ Percentage Ownership	Hak Suara/ Voting Rights	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Penurunan Nilai/ Impairment Value	Divestasi/ Divestment	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT Margaraya Jawa Tol	1,02%	1,02%	2.250.000.000	--	2.250.000.000
Jumlah/ Total			2.250.000.000	--	2.250.000.000

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha) Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

On June 20, 2007, the Company invested in stock at MRJT with the cost of the acquisition of shares by 2,250,000 of nominal value of shares Rp2,250,000,000 or 1,02% of the entire capital stock in MRJT.

MRJT domiciled in Jakarta and engaged in the Providence Highway Waru (Aloha) Waru-Wonokromo- Tanjung Perak covering planning, construction, operation, and maintenance and other efforts related to toll roads. MRJT is in the development phase.

13. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

13. INVESTMENT PROPERTIES

Investment property is land and a building for the purpose of gain from the increase in value. Measurement method after initial recognition is using the cost method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Jenis dan Lokasi	2020					Types and Location
	Luas/ Wide (m ²)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah						Land
Anyer	47,083	18.431.894.607	--	--	18.431.894.607	Anyer
Bangunan						Building
Apartemen						Senopati
Senopati						Penthouse
Penthouse	263,60	10.000.000.000	--	--	10.000.000.000	Apartment
Apartemen Satu						Residence
8 Residence		--	--	--	--	Apartment Satu 8
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G31	330,25	4.500.000.000	--	--	4.500.000.000	G31
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G25	339,15	4.909.090.909	--	--	4.909.090.909	G25
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G32	317,40	4.363.636.364	--	--	4.363.636.364	G32
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G-19 Bsb	341,33	4.295.454.545	--	--	4.295.454.545	G-19 Bsb
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G 20	341,33	4.295.454.545	--	--	4.295.454.545	G 20
Rumah Susun"						Rumah Susun"
Allegra						Allegra
Condominium						Condominium
Type A Semi Gross	189,00	5.503.256.000	--	--	5.503.256.000	Type A Semi Gross
Jumlah		56.298.786.970	--	--	56.298.786.970	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan						Building
Apartemen						Senopati
Senopati						Penthouse
Penthouse		2.000.000.000	500.000.000	--	2.500.000.000	Apartment
Apartemen Satu						Residence
8 Residence		--	--	--	--	Apartment Satu 8
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G31		93.750.000	225.000.000	--	318.750.000	G31
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G25		102.272.727	245.454.548	--	347.727.275	G25
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G32		90.909.091	218.181.818	--	309.090.909	G32
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G-19 Bsb		17.897.727	214.772.727	--	232.670.454	G-19 Bsb
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G 20		17.897.727	214.772.727	--	232.670.454	G 20
Rumah Susun"						Rumah Susun"
Allegra						Allegra
Condominium						Condominium
Type A Semi Gross		114.651.167	275.162.800	--	389.813.967	Type A Semi Gross
Jumlah		2.437.378.439	1.893.344.620	--	4.330.723.059	Total
Nilai Buku		53.861.408.531			51.968.063.911	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)
2019

Jenis dan Lokasi	Luas/ Wide (m ²)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	Types and Location
Nilai Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah						Land
Anyer	47,083	18.431.894.607	--	--	18.431.894.607	Anyer
Bangunan						Building
Apartemen						Senopati
Senopati						Penthouse
Penthouse	263,60	10.000.000.000	--	--	10.000.000.000	Apartment
Apartemen Satu						Residence
8 Residence		8.197.900.500	--	8.197.900.500	--	Apartment Satu 8
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G31	330,25	--	4.500.000.000	--	4.500.000.000	G31
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G25	339,15	--	4.909.090.909	--	4.909.090.909	G25
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G32	317,40	--	4.363.636.364	--	4.363.636.364	G32
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G-19 Bsb	341,33	--	4.295.454.545	--	4.295.454.545	G-19 Bsb
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G 20	341,33	--	4.295.454.545	--	4.295.454.545	G 20
Rumah Susun"						Rumah Susun"
Allegra						Allegra
Condominium						Condominium
Type A Semi						Type A Semi
Gross	189,00	--	5.503.256.000	--	5.503.256.000	Gross
Jumlah		36.629.795.107	27.866.892.363	8.197.900.500	56.298.786.970	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan						Building
Apartemen						Senopati
Senopati						Penthouse
Penthouse		1.500.000.000	500.000.000	--	2.000.000.000	Apartment
Apartemen Satu						Residence
8 Residence		1.024.737.559	268.213.632	1.292.951.191	--	Apartment Satu 8
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G31		--	93.750.000	--	93.750.000	G31
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G25		--	102.272.727	--	102.272.727	G25
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G32		--	90.909.091	--	90.909.091	G32
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G-19 Bsb		--	17.897.727	--	17.897.727	G-19 Bsb
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G 20		--	17.897.727	--	17.897.727	G 20
Rumah Susun"						Rumah Susun"
Allegra						Allegra
Condominium						Condominium
Type A Semi Gross		--	114.651.167	--	114.651.167	Type A Semi Gross
Jumlah		2.524.737.559	1.205.592.071	1.292.951.191	2.437.378.439	Total
Nilai Buku		34.105.057.548			53.861.408.531	Net Book Value

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Properti investasi di Anyer berlokasi di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibalik nama atas nama Perusahaan.

Properti investasi tersebut digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

Pengurangan selama tahun 2019 merupakan pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) atas pembelian dua unit di apartemen satu8 residence dengan nilai pengembalian sebesar harga perolehan, sesuai dengan surat perjanjian Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen No. 005/PPJB-BATALSATU8/KCSS/VIII/2019 tanggal 13 Agustus 2019 dan No. 004/PPJB-BATALSATU8/KCSS/XII/ 2019 tanggal 20 Desember 2019.

Atas pembatalan tersebut Perusahaan menerima uang pengembalian sebesar Rp4.704.916.500 untuk unit di tower 8 lantai 06 unit H dan unit di tower 8 lantai 8 unit G dipakai sebagai pembayaran utang PT Auvi.

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp1.893.344.620 dan Rp1.205.592.071 disajikan sebagai "beban lain-lain" dalam laba rugi konsolidasi.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.17.16.0305 tanggal 5 Juni 2017, nilai pasar properti investasi tanah per 31 Mei 2017 adalah Rp31.556.165.000. Pendekatan penilaian yang telah digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar properti investasi Perusahaan adalah Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*). Sedangkan berdasarkan laporan beberapa penilai independen, nilai properti investasi bangunan di tahun 2020 adalah sebesar Rp40.861.000.000 atau lebih tinggi sebesar Rp7.324.830.696 dibandingkan nilai bukunya.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Investment property in Anyer is located in subdistrict Cinangka, Serang Regency, Banten Province in the form of land acquisition cost 47,083 m² of Rp18,431,894,607. The land is still in the name of Djana, Nana Septina and Nina Septina and not yet converted became on behalf of the Company.

The investment property are pledge as collateral for the credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 16).

Certain deduction in 2019 pertain to the cancelation of Sale and Purchase Binding Agreement (PPJB) for the purchase of two apartment units in satu8 Residence with a return on the acquisition price, in accordance with the Letter of Agreement for the Cancellation of the Purchase Agreement of the Unit for Sale and Purchase of Apartment No. 005/PPJB-BATALSATU8/KCSS/VIII/2019 dated 13 August 2019 dan No. 004/PPJB-BATAL-SATU8/KCSS/XII/ 2019 dated December 20, 2019.

For the cancellation, the Company received a refund of Rp4,704,916,500 for units in tower 8, floor 06 unit H and units in tower 8, floor 8 unit G were used as debt payments for PT Auvi.

Depreciation of investment properties in 2020 and 2019 amounted to Rp1,893,344,620 and Rp1,205,592,071, respectively, which was recorded in consolidated profit or loss.

Based on the report of the Independent Appraisal KJPP Toto Suharto & Partners No. P.PP.17.16.0305 dated June 5, 2017, market value investment properties land as of May 31, 2017 are amounted to Rp31,556,165,000. Assessment approach that has been used appraisers to assess the total value of the Company property investment market is a Market Data Approach. Meanwhile, based on reports from several independent appraisers, the value of building investment properties in 2020 is Rp40,861,000,000 or Rp7,324,830,696 higher than its book value.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Properti investasi diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp54.174.114.000 pada 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Investment Properties is insured with value of coverage amounting to Rp54,174,114,000 on December 31, 2020. Management believes that the value of the coverage adequate to cover likely losses on risk will be loaded.

Based on the results of the review of the management, there are no events or changes in circumstances that indicates a decline in the value of investment properties as of December 31, 2020 and 2019.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	10.971.450.000	--	--	--	10.971.450.000	Land
Bangunan	110.846.080.000	--	--	--	110.846.080.000	Building
Peralatan Proyek	264.132.191.053	775.000.000	--	--	264.907.191.053	Project Equipment
Inventaris Kantor	9.402.768.838	397.993.000	13.500.000	--	9.787.261.838	Office Equipment
Kendaraan	43.388.450.429	5.800.000	1.708.888.318	--	41.685.362.111	Vehicles
Sub Jumlah	438.740.940.320	1.178.793.000	1.722.388.318	--	438.197.345.002	Sub Total
Aset Hak Guna:						Right of Use:
Bangunan	--	63.928.643	--	--	63.928.643	Building
Sub Jumlah	--	63.928.643	--	--	63.928.643	Sub Total
Jumlah	438.740.940.320	1.242.721.643	1.722.388.318	--	438.261.273.645	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	14.779.477.337	5.542.304.000	--	--	20.321.781.337	Building
Peralatan Proyek	252.694.661.318	10.238.306.038	--	--	262.932.967.356	Project Equipment
Inventaris Kantor	8.357.164.748	525.532.052	13.500.000	--	8.869.196.800	Office Equipment
Kendaraan	35.591.420.445	4.810.552.690	1.255.800.668	--	39.146.172.467	Vehicles
Sub Jumlah	311.422.723.848	21.116.694.780	1.269.300.668	--	331.270.117.960	Sub Total
Aset Hak Guna:						Right of Use:
Bangunan	--	20.573.714	--	--	20.573.714	Building
Sub Jumlah	--	20.573.714	--	--	20.573.714	Sub Total
Jumlah	311.422.723.848	21.137.268.494	1.269.300.668	--	331.290.691.674	Total
Nilai Buku	127.318.216.472				106.970.581.971	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	10.971.450.000	--	--	--	10.971.450.000	Land
Bangunan	110.846.080.000	--	--	--	110.846.080.000	Building
Peralatan Proyek	277.389.816.465	67.363.638	19.389.889.050	6.064.900.000	264.132.191.053	Project Equipment
Inventaris Kantor	9.666.868.838	32.600.000	296.700.000	--	9.402.768.838	Office Equipment
Kendaraan	47.930.433.918	296.194.432	4.838.177.921	--	43.388.450.429	Vehicles
Sub Jumlah	456.804.649.221	396.158.070	24.524.766.971	6.064.900.000	438.740.940.320	Sub Total
Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Peralatan Proyek	6.064.900.000	--	--	(6.064.900.000)	--	Project Equipment
Sub Jumlah	6.064.900.000	--	--	(6.064.900.000)	--	Sub Total
Jumlah	462.869.549.221	396.158.070	24.524.766.971	--	438.740.940.320	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	9.237.173.337	5.542.304.000	--	--	14.779.477.337	Building
Peralatan Proyek	248.471.724.330	17.603.142.638	17.263.640.650	3.883.435.000	252.694.661.318	Project Equipment
Inventaris Kantor	7.911.599.752	692.106.666	246.541.670	--	8.357.164.748	Office Equipment
Kendaraan	34.864.857.084	5.480.629.616	4.754.066.255	--	35.591.420.445	Vehicles
Sub Jumlah	300.485.354.503	29.318.182.920	22.264.248.575	3.883.435.000	311.422.723.848	Sub Total
Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Peralatan Proyek	3.580.189.999	303.245.001	--	(3.883.435.000)	--	Project Equipment
Sub Jumlah	3.580.189.999	303.245.001	--	(3.883.435.000)	--	Sub Total
Jumlah	304.065.544.502	29.621.427.921	22.264.248.575	--	311.422.723.848	Total
Nilai Buku	158.804.004.719				127.318.216.472	Net Book Value

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses are as follows:

	2020	2019	
Beban Kontrak	10.672.332.651	18.905.159.396	Contract Expenses
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 34)	10.464.935.843	10.716.268.525	General and Administrative Expenses (Note 34)
Jumlah	21.137.268.494	29.621.427.921	Total

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut :

The details of the reduction of fixed assets which is the disposal of fixed assets as follows:

	2020	2019	
Harga Jual	432.366.363	11.774.194.545	Sales Proceeds
Jumlah Tercatat	(453.087.650)	(2.260.518.396)	Net Book Value
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	(20.721.287)	9.513.676.149	Income (Loss) for Disposal Fixed Assets

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Penambahan bangunan sewa pembiayaan pada tahun 2017 merupakan unit Niffaro Park 3 lantai seluas 3.463,94 M² dengan hak *strata tittle* sesuai perjanjian pengikatan jual beli antara Perusahaan dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017.

Aset tetap selain tanah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp29.041.629.587 pada 31 Desember 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Sehubungan dengan berakhirnya fasilitas KMK dan Bank Garansi yang diberikan oleh PT Bank Permata Tbk kepada PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk maka semua *collateral* dan jaminan lainnya termasuk aset tetap sudah diserahkan kembali oleh pihak PT Bank Permata Tbk kepada PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada tanggal 18 Januari 2019.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Merupakan uang muka proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga air PT Inti Duta Energi - entitas anak (IDE) yang bekerja sama dengan PT Omega Hydro Energi (OHE). Per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp32.135.704.376 dan Rp43.814.590.033.

14. FIXED ASSETS (Continued)

The additional of building - finance lease in 2017 represent 3 floors Niffaro Park unit of 3,463.94 M² with strata tittle right under a sale and purchase agreement between the Company and PT Sekar Artha Sentosa on March 22, 2017.

Fixed assets except land is insured with value of coverage amounting to Rp29,041,629,587 on December 31, 2020.

Management believes that the value of the coverage adequate to cover likely losses on risk will be loaded.

In connection with the expiration of KMK facilities and Bank Guarantees provided by PT Bank Permata Tbk to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, all collateral and other guarantees including fixed assets have been released by PT Bank Permata Tbk to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk on January 18, 2019.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances that indicates impairment of fixed assets on December 31, 2020 and 2019.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Represent advance for development project minihydro energy PT Inti Duta Energi - a subsidiary (IDE) coopertaion with PT Omega Hydro Energy (OHE). As of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp32,135,704,376 and Rp43,814,590,003 respectively.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tahun 2011 Perusahaan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Melalui PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak, Perusahaan melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan Perusahaan-Perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, sebagai berikut:

Pada tanggal 30 September 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Entitas Anak) melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa barat dengan PT Omega Hydro Energi (OHE) melalui 3 entitas anaknya sebagai berikut:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram bagian Barat, Propinsi Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa barat.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

In 2011, the Company planed to expand its business in electricity. Through PT Inti Duta Energi (IDE) - a subsidiary, the Company engages in financial support for the Hydroelectric Power Plant (PLTA) project with Companies undertaking hydropower development, as follows:

In September 30, 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Subsidiaries) entered an agreement to develop Hydroelectric Power Plant (PLTA) which locate in Maluku, Bengkulu and West Java with PT Omega Hydro Energi (OHE) through its Subsidiaries with parties as follows:

- *PT Mitra Arana Sinergi (MAS) in building a PLTA on the River Manna, Kayu Anjaran, Ulu Manna, South Bengkulu, Bengkulu.*
- *PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) in building a PLTA on the River Sapalewa, Lohia Sapalewa, West Taniwel Seram, West Maluku.*
- *PT Mahija Kastara Hita (MKH), related parties in building PLTA on the River Cibareno, Caringin, Cisolok, Sukabumi, West Java.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK, dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya internal rate of return dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

Dalam memberikan dukungan pendanaan, disepakati IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK, dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham setelah proyeksi mencapai *Commercial Operation Date*. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga, 7% per tahun.

Sehubungan dengan kerjasama tersebut, pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan pemegang saham lain MAS, CNK serta MKH membuat dan menandatangani Perjanjian Gadai Saham, dimana seluruh pemegang saham MAS, CNK, dan MKH menggadaikan seluruh saham yang dimilikinya di dalam modal MAS, CNK, MKH kepada IDE.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Such cooperation consists of 2 phase which phase of preparation and implementation phase of development, with the main task of MAS, CNK, and MKH is ensuring the required permitting and land acquisition is completed according the set time, ensure achievement internal rate of return of the implementation project that agreed and appoint related parties and professions to the preparation and execution of development projects recommended by the IDE, while the IDE main task is to provide support and access to expert resources, including technology and supply over the equipment needed projects, provide financial support and support in the process of planning and management of projects development.

*In supporting the project funding, IDE have a right to convert its receivable to OHE to be a paid-up capital in MAS, CNK, and MKH, with conversion value equal to the nominal value of the shares after the projection reaches *Commercial Operation Date*. In the event IDE did not do the conversion, then the IDE will receipt return of granted funds with additional interest 7% per annum.*

In connection with the agreement, on March 27, 2012, IDE, OHE and other shareholders MAS, CNK and MKH made and signed a mortgaged share agreement, where all shareholders of MAS, CNK, and MKH will pledge all their entire stock to IDE.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2014, IDE dan OHE membuat dan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan PLTA di sungai Cibareno dan Novasi atas Pengakuan utang, IDE mengalihkan dan menovasikan seluruh hak dan kewajiban yang dimilikinya atas kerjasama pembangunan PLTA di Sungai Cibareno kepada PT Inti Duta Solusindo dan PT Duta Cipta Energi - entitas anak masing-masing sebesar 49% dan 51%. Sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian novasi tersebut, IDE dan OHE sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Gadaai Saham tanggal 27 Maret 2012 dan IDE mengembalikan kepada OHE 20.099 saham OHE pada MKH yang digadaikan kepada IDE.

IDE juga melakukan kerjasama dengan OHE dan entitas-entitas anak OHE dalam pembangunan PLTA yaitu PT Gilang Hydro Lestari (GHL) berlokasi di Sungai Cibareno Kabupaten Lebak, PT Wariyalana Energi (WE) di sungai Manna Kabupaten Lahat, PT Optima Tirta Energi (OTE) di sungai Batang Tonggar Kabupaten Pasaman Barat dan PT Energi Tungga Tirta di Sungai Muara Enim, Kabupaten Muara Enim.

Pada tahun 2017, OHE berhasil memperoleh PPA untuk proyek/IPP PT Optima Tirta Energi (PLTM Tonggar). OHE juga melakukan pembayaran kepada IDE sebesar Rp3.450.000.000.

Tahun 2018, IDE dan OHE telah sepakat dan sedang dalam proses untuk melakukan dan mengeksekusi penyelesaian Kerja Sama dengan melakukan perhitungan komersial untuk penyelesaian Kerja Sama. Langkah pertama yang dilakukan adalah adanya pembayaran dari OHE sebesar Rp44.879.000.000 pada tahun 2018

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

On August 12, 2014, IDE and OHE signed a Hydroelectric Power Plant Cooperation Agreement on the Cibareno River and Novation on Recognition of Debt, IDE transferred and innovated all of the rights and obligations it had in cooperation with the development of Hydroelectric Power in the Cibareno River to PT Inti Duta Solusindo and PT Duta Cipta Energi - subsidiaries each 49% and 51% respectively. As a result of implementing the novation agreement, the IDE and OHE agreed to terminate the Stock Pawn Agreement on March 27, 2012 and the IDE returned to OHE 20,099 shares of OHE on MKH which was pawned to the IDE.

IDE also entered a collaboration with OHE and OHE Subsidiaries in the development of (PLTA), namely PT Gilang Hydro Lestari (GHL) is located in Cibareno River, Lebak, PT Wariyalana Energi (WE) in the Manna River, Lahat, PT Optima Tirta Energi (OTE) in Batang Tonggar River, West Pasaman and PT Energi Tungga Tirta at Muara Enim River, Muara Enim.

In 2017, OHE performed a PPA for the project / IPP of PT Optima Tirta Energi (PLTM Tonggar). OHE also installed payments to IDE amounted of Rp3,450,000,000.

In 2018, IDE and OHE have agreed and in process to carry out and execute the settlement of cooperation by carrying out commercial calculations for the completion of cooperation. The first step taken is the payment from OHE amounting to Rp44,879,000,000 in year 2018.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tahun 2019 PT Omega Hydro Energy menerima pinjaman dari IDE sebesar Rp350.000.000. Selama tahun 2019 OHE telah membayar sebesar Rp2.002.000.000 dan mengalihkan hak dan kewajiban dalam perjanjian kerjasama pembangunan pembangkit listrik tenaga air 2x3000 Kwh di Sungai Batam Tongar tanggal 7 Juni 2012 sebesar Rp17.372.130.793 kepada PT Optima Tirta Energy (Catatan 9).

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, IDE bermaksud untuk mengalihkan dan menovasikan seluruh kewajibannya berdasarkan pengakuan utang kepada DCE sebesar Rp13.998.139.510. IDE dengan ini melepaskan OHE dari segala hak dan kewajiban yang timbul dari pelaksanaan pengakuan utang kepada IDE dan DCE setuju untuk terikat kepada IDE untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan pengakuan utang dan novasi ini.

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDS dan OHE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, IDS bermaksud untuk mengalihkan dan menovasikan seluruh kewajibannya berdasarkan pengakuan utang kepada DCE sebesar Rp9.849.000.000. IDS dengan ini melepaskan OHE dari segala hak dan kewajiban yang timbul dari pelaksanaan pengakuan utang kepada IDS dan DCE setuju untuk terikat kepada IDS untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan pengakuan utang dan novasi ini.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

In 2019 PT Omega Hydro Energy received a loan from IDE amounted to Rp350,000,000. During 2019 OHE has paid Rp2,002,000,000 and transferred the rights and obligations in the cooperation agreement for the construction of hydroelectric power plants 2x3000 Kwh on the River Batam Tongar dated June 7, 2012 amounting to Rp17,372,130,793 to PT Optima Tirta Energy (Note 9).

On June 19, 2020, IDE and OHE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, IDE diverting and novated all his duties based on agreement novated to DCE amounted Rp13,998,139,510. Based on the Agreement IDE releases OHE form all his rights and duties arising from novated over the admission to IDE and DCE agree to be bound by IDE to carry out all the duties arising from the recognition of novated over the admission.

On June 19, 2020, IDS and OHE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, IDS diverting and novated all his duties based on agreement novated to DCE amounted Rp9,849,000,000. Based on the Agreement IDS releases OHE form all his rights and duties arising from novated over the admission to IDS and DCE agree to be bound by IDS to carry out all the duties arising from the recognition of novated over the admission.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian penyelesaian kerjasama. Para pihak juga menyetujui bahwa kewajiban OHE, IDE, dan IDS akan diselesaikan dengan dilakukannya penyerahan Aset OHE kepada DCE dengan cara : (a) mengalihkan Investasi/Penyertaan modal OHE dari MHK, GHL, MAS, dan WE kepada IDE dan DCE; (b) Pengalihan piutang OHE atas pemberian layanan pendukung (Management Fee) kepada DCE; (c) Pengalihan utang dan piutang OHE kepada DCE; (d) Para pihak setuju untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang yang menerangkan pengalihan utang piutang OHE kepada DCE (Catatan 1.d).

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

On 19 June 2020, IDE and OHE signed a cooperation settlement agreement. The parties also agree that the obligations of OHE, IDE, and IDS will be settled by delivering OHE Assets to DCE by: (a) transferring OHE Investments/Equity from MHK, GHL, MAS, and WE to IDE and DCE; (b) Transfer of OHE receivables for providing support services (Management Fee) to DCE; (c) Transfer of OHE payables and receivables to DCE; (d) The parties agree to enter into and sign a Accounts Receivable Transfer Agreement explaining the transfer of the OHE payable to DCE (Note 1.d).

16. UTANG BANK

Merupakan utang bank Per 31 Desember 2020 dan 2019, terdiri dari:

16. BANK LOANS

The account represent balance of bank loan as December 31, 2020 and 2019 consisting of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jangka Pendek			Short-Term
PT Bank			PT Bank
Nationalnobu Tbk	20.000.000.000	10.000.000.000	Nationalnobu Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.341.389.468	44.592.992.805	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>26.341.389.468</u>	<u>54.592.992.805</u>	Total
Jangka Panjang			Long-Term
PT Bank ICBC Indonesia	29.675.593.887	41.476.190.452	PT Bank ICBC Indonesia
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam satu tahun:			Less Current Portion:
PT Bank ICBC Indonesia	(9.571.428.576)	(9.571.428.564)	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	<u>20.104.165.311</u>	<u>31.904.761.888</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

Rinciannya adalah sebagai berikut:

The details are as follows:

Kreditas/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement Date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Jangka Pendek/ Short Term								
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja R/K/ Working Capital Loan R/K	250.000.000.000	16 Agustus/ August 2020	15 Agustus/ August 2021	11,0%	6.341.389.468	44.592.992.805
PT Bank Nationalnobu Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja R/K/ Working Capital Loan R/K	25.000.000.000	22 Desember/ December 2020	23 Desember/ December 2021	10,50%	20.000.000.000	10.000.000.000
							26.341.389.468	54.592.992.805
Jangka Panjang/ Long Term								
PT Bank ICBC Indonesia	Perusahaan/ The Company	Pinjaman Tetap on Installment	67.000.000.000	28 April/ April 2017	26 April/ April 2024	11%	29.675.593.887	41.476.190.452

Berikut ini adalah ikhtisar pergerakan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 2, laporan arus kas konsolidasian:

The following summarize the movements of financial liabilities in accordance with SFAS 2, consolidated statements of cash flows:

	1 Januari - 31 Desember 2020/ January 1 - December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pembayaran/ Payment	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pinjaman Jangka Pendek	54.592.992.805	63.200.000.000	(91.451.603.337)	--	26.341.389.468	Short Term Bank Loan
Pinjaman Jangka Panjang	31.904.761.888	--	(11.800.596.577)	--	20.104.165.311	Long Term Bank Loan

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Nationalnubu Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *On Demand* berdasarkan akta perjanjian kredit No. 36 tanggal 7 September 2018 dari notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, nilai maksimum sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga sebesar 12,5%

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan FEO (*Fiduciare Eigendom Overdract*) atas piutang dagang, atas nama PT Nusa konstruksi Enjiniring Tbk minimal senilai Rp150.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Nationalnubu Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan Tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Menjual, mengalihkan, menghibahkan, melepaskan hak, dan/atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan atau mengikat diri sebagai penjamin suatu utang.
- Mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun termasuk kepada afiliasi atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali untuk usaha sehari-hari
- Mengadakan RUPS yang acaranya merubah anggaran dasar khusus mengenai (i) penurunan modal dasar dan disetor serta ditempatkan; (ii) dan perubahan pemegang saham yang mengakibatkan total kepemilikan PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki Segitiga Emas dan PT Lokasindo Aditama menjadi di bawah 49%.
- Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan/atau saham bonus.
- Melakukan transaksi dengan cara diluar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan dagang yang ada yang merugikan sendiri.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Nationalnubu Tbk

The Company

The Company obtained a Fixed Loan On Demand based on deed of loan agreement No. 36 dated September 7, 2018 of notary Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, maximum values of Rp100,000,000,000 with term of 12 months and an interest rate of 12.5%

The loan facility is secured by FEO (Fiduciare Eigendom Overdract) for trade accounts receivable, on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk for a minimum of Rp150,000,000,000.

Based on the agreement, without written permission from PT Bank Nationalnubu Tbk, the Company is not allowed to do the following:

- Sell, transfer, grant, release rights, and/or encumber the assets to another party except for transactions that are common within the Company or act as a guarantor of a debt
- Obtain loan from other parties or lend money to any other party, including the affiliates or made payments on debt prior to maturity except for day-to-day business.
- Convening its AGM event changing the basic budgetary particulars of (i) a decrease in the authorized capital and paid-up and placed; (ii) and the resulting changes in shareholders' total ownership of PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki Segitiga Emas and PT Lokasindo Aditama be below 49%.
- Carry cash dividend, stock dividends and/ or stock bonus.
- Conducting transactions in a way beyond the practices and customs of an existing trade that harm themselves.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- Merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan atau mengajukan permohonan kepailitan sukarela.
- Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha.
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 November 2019.

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *On Demand* berdasarkan akta perjanjian kredit No. 69 tanggal 20 Desember 2019 dari notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, nilai maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga sebesar 11%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Fidusia atas piutang dagang atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring setinggi tingginya sebesar Rp50.000.000.000 berdasarkan akta jaminan fidusia No. 71 tanggal 20 Desember 2019 dari notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn.
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m² yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 908.
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m² yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 909.
- 1 (satu) unit Rumah Toko seluas 341,33 m² yang terletak di Ruko Balikpapan Superblock Blok G 19 Soho.
- 1 (satu) unit Rumah Toko seluas 341,33 m² yang terletak di Ruko Balikpapan Superblock Blok G 20 Soho.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Continued)

The Company (Continued)

- *Changing the course of business or change the shape/the legal status of Companies or disperse Company or apply for bankruptcy voluntarily.*
- *Holding a new investment or participation in a business.*
- *Switch to others part or all of the rights or obligations arising from the agreement or mortgage documents.*

This loan has been settled on November, 6 2019.

The Company obtained a Fixed Loan on Demand by deed of credit agreement No. 69 dated December 20, 2019 of notary Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, maximum values of Rp25,000,000,000 with a term of 12 months and an interest rate of 11%.

The facility is guaranteed by:

- *Fiduciary on trade receivables on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring up to a maximum of Rp50,000,000,000 based on fiduciary deed No. 71 dated December 20, 2019 from the notary Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn.*
- *1 (one) apartment unit with an area of 131.80 sqm located in Senopati Penthouse Apartment, 9th floor unit 908.*
- *1 (one) apartment unit with an area of 131.80 sqm located in Senopati Penthouse Apartment, 9th floor unit 909.*
- *1 (one) unit Home Shop area of 341.33 sqm located in Balikpapan Superblock office Block G 19 Soho.*
- *1 (one) unit Home Shop area of 341.33 sqm located in Balikpapan Superblock office Block G 20 Soho.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Nationalnobu Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan Tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Menjual, mengalihkan, menghibahkan, melepaskan hak, dan/atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan atau mengikat diri sebagai penjamin suatu utang.
- Mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun termasuk kepada afiliasi atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali untuk usaha sehari-hari
- Mengadakan RUPS yang acaranya merubah anggaran dasar khusus mengenai (i) penurunan modal dasar dan disetor serta ditempatkan; (ii) dan perubahan pemegang saham yang mengakibatkan total kepemilikan PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki Segitiga Emas dan PT Lokasindo Aditama menjadi di bawah 49%.
- Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan/atau saham bonus.
- Melakukan transaksi dengan cara diluar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan dagang yang ada yang merugikan sendiri.
- Merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan atau mengajukan permohonan kepailitan sukarela.
- Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha.
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Based on the agreement, without written permission from PT Bank Nationalnobu Tbk, the Company is not allowed to do the following:

- *Sell, transfer, grant, release rights, and/or encumber the assets to another party except for transactions that are common within the Company or act as a guarantor of a debt.*
- *Obtain loan from other parties or lend money to any other party, including the affiliates or made payments on debt prior to maturity except for day-to-day business.*
- *Convening its AGM event changing the basic budgetary particulars of (i) a decrease in the authorized capital and paid-up and placed; (ii) and the resulting changes in shareholders' total ownership of PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki Segitiga Emas and PT Lokasindo Aditama be below 49%.*
- *Carry cash dividend, stock dividends and/ or stock bonus.*
- *Conducting transactions in a way beyond the practices and customs of an existing trade that harm themselves.*
- *Changing the course of business or change the shape/the legal status of Companies or disperse Company or apply for bankruptcy voluntarily.*
- *Holding a new investment or participation in a business.*
- *Switch to others part or all of the rights or obligations arising from the agreement or mortgage documents.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas kredit Pinjaman Tetap *on demand* dengan nomor perjanjian No. 020/EXT/CL/KP/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020. Plafond fasilitas adalah sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp25.000.000.000 (Bank Garansi). Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku Bunga berkisar 10,50% p.a *floating*.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Fidusia atas piutang dagang atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring setinggi tingginya sebesar Rp50.000.000.000 berdasarkan akta jaminan fidusia No. 71 tanggal 20 Desember 2019 dari notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn.
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m² yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 908.
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m² yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 909.
- 1 (satu) unit Rumah Toko seluas 341,33 m² yang terletak di Ruko Balikpapan Superblock Blok G 19 Soho.
- 1 (satu) unit Rumah Toko seluas 341,33 m² yang terletak di Ruko Balikpapan Superblock Blok G 20 Soho.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Continued)

The Company (Continued)

The Company obtained approval for the extension of the Fixed Loan credit facility on demand with the agreement number No. 020/EXT/CL/KP/XII/2020 dated December 22, 2020. The facility has credit limit of Rp25,000,000,000 and Rp25,000,000,000 (Bank Guarantee). This loan facility bears an interest rate of around 10.50% p.a *floating*.

The facility is guaranteed by:

- Fiduciary on trade receivables on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring up to a maximum of Rp50,000,000,000 based on fiduciary deed No. 71 dated December 20, 2019 from the notary Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn
- 1 (one) apartment unit with an area of 131.80 sqm located in Senopati Penthouse Apartment, 9th floor unit 908.
- 1 (one) apartment unit with an area of 131.80 sqm located in Senopati Penthouse Apartment, 9th floor unit 909.
- 1 (one) unit Home Shop area of 341.33 sqm located in Balikpapan Superblock office Block G 19 Soho.
- 1 (one) unit Home Shop area of 341.33 sqm located in Balikpapan Superblock office Block G 20 Soho.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Nationalnobu Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan Tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Menjual, mengalihkan, menghibahkan, melepaskan hak, dan/atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan atau mengikat diri sebagai penjamin suatu utang.
- Mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun termasuk kepada afiliasi atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali untuk usaha sehari-hari.
- Mengadakan RUPS yang acaranya merubah anggaran dasar khusus mengenai (i) penurunan modal dasar dan disetor serta ditempatkan; (ii) dan perubahan pemegang saham yang mengakibatkan total kepemilikan PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki Segitiga Emas dan PT Lokasindo Aditama menjadi di bawah 49%.
- Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan/atau saham bonus.
- Melakukan transaksi dengan cara diluar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan dagang yang ada yang merugikan sendiri.
- Merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan atau mengajukan permohonan kepailitan sukarela.
- Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha.
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Based on the agreement, without written permission from PT Bank Nationalnobu Tbk, the Company is not allowed to do the following:

- Sell, transfer, grant, release rights, and/or encumber the assets to another party except for transactions that are common within the Company or act as a guarantor of a debt.
- Obtain loan from other parties or lend money to any other party, including the affiliates or made payments on debt prior to maturity except for day-to-day business.
- Convening its AGM event changing the basic budgetary particulars of (i) a decrease in the authorized capital and paid-up and placed; (ii) and the resulting changes in shareholders' total ownership of PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki Segitiga Emas and PT Lokasindo Aditama be below 49%.
- Carry cash dividend, stock dividends and/ or stock bonus.
- Conducting transactions in a way beyond the practices and customs of an existing trade that harm themselves.
- Changing the course of business or change the shape/the legal status of Companies or disperse Company or apply for bankruptcy voluntarily.
- Holding a new investment or participation in a business.
- Switch to others part or all of the rights or obligations arising from the agreement or mortgage documents.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2021.
- b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan dan pembelian material atas proyek yang dikerjakan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2021.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tagihan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Tanah seluas 47.083 m² di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Unit apartemen Allegra Residence seluas 189 m² di No.01 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan senilai Rp5.972.000.000.

Unit apartemen Senopati Suites seluas 287 m² di Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan senilai Rp12.656.700.000.
- Unit apartemen Senopati Suites seluas 287 m² di Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan senilai Rp12.686.000.000.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company

Credit facility obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- a. Construction working capital credit facility with maximum loan amounting to Rp250,000,000,000 for additional working capital in the business of construction and cloud be used as an additional bank guarantee limit. This facility is due on August 15, 2021.
- b. Bank guarantee issuance Facility with maximum credit of Rp250,000,000,000 for the purposes of the tender guarantee, implementation, down payment, maintenance and purchase of materials over tenants. This facility is due on August 15, 2021.

This credit facility is secured by:

- Project's bill that financed by credit facilities.
- Land 47,083 m² at Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, West Java, owned by the Company on behalf of Nana Septina, Nina Septina and Djana tied in mortgages that will with binding with rights dependents right.
- Apartment Allegra Residence unit 189 m² at No.01 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan amounting Rp5,972,000,000.

Apartment Senopati Suites unit 287 m² at Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta amounting Rp12,656,700,000.
- Apartment Senopati Suites unit 287 m² at Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta amounting Rp12,686,000,000.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (Lanjutan)

- Ruko Balikpapan Superblock seluas 339,15 m² di Jl. Jend. Sudirman no. 47 Kec. Balikpapan, Kota Balikpapan Timur senilai Rp14.017.670.000.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp16.490.062.540 yang diikat secara gadai.
- Tanah dan bangunan kantor serta bengkel terdaftar atas nama PT Nusa Konstruksi Enjineri ng di Jl. Raya Cisoka – Adiyasa, Kampung Malang Nengah, Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Tangerang Banten senilai Rp16.607.740.000.
- Jaminan Perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Tanah dan bangunan kantor di Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya milik Dudung Purwadi.

Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) dan/ atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.
- Melakukan akuisisi/ pengambil alihan aset milik pihak ketiga.
- Mengubah susunan pengurus, Direksi, Komisaris dan kepemilikan saham Perusahaan.

16. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company (Continued)

This credit facility is secured by: (Continued)

- Shop house Balikpapan Superblock 339,15 m² at Jl. Jend. Sudirman no. 47 Kec. Balikpapan, Kota Balikpapan Timur, amounting Rp14.017.670.000.*
- *Term deposits owned by the Company amounting to Rp16,490,062,540 which is tied up in pawn.*
- Land and office buildings in the name of PT Nusa Konstruksi Enjineri ng at Jl. Raya Cisoka – Adiyasa, Kampung Malang Nengah, Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Tangerang Banten amounting Rp16,607,740,000.*
- *The guarantee of the Company from shareholders, is PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama and PT Rezeki Segitiga Emas.*
- *Land and office buildings in Jalan Dharmahusada utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya owned Dudung Purwadi.*

Based on the agreement, The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank:

- *Conducting business combination (merger) and/ or consolidation with another Company.*
- *Acquisition/ the takeover of assets belonging to a third party.*
- *Change management structure, the Board of Directors, Commissioners and the Company ownership.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambil alihan saham pada Perusahaan lain.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahkan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- Melunasi seluruh atau sebagian utang Perusahaan kepada pemegang saham dan/ atau Perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub Ordinal Loan*).
- Membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Mengambil *lease* dari Perusahaan leasing.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/ atau telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain.
- Menjual dan/ atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.

16. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company (Continued)

The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank: (Continued)

- *Investing, investment capital or the takeover of shares in other Companies.*
- *Allow others to use the Company, amend the Articles of Association (except increase the Company capital) move resipis or shares of the Company, both among the shareholders and to other parties.*
- *Pay off all or a portion of our debt to shareholders and / or affiliate company that has not been or have been placed as a subordinated loan credit facility BNI (Sub Ordinal Loan).*
- *Distribute dividends or business profits (profits) of any kind.*
- *Provides loans to anyone, including to shareholders, except if the loan was given in the context of commercial transactions directly related to the business.*
- *Taking lease of leasing company*
- *binds itself as guarantor (Borg), pledging the assets in any form and for any purpose (both not and/ or have been pledged by the Company to BNI) to the other party.*
- *Sell and/or rent property or collateral items.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank,
Perusahaan tidak diperkenankan melakukan
tindakan-tindakan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
- Mengubah bidang usaha.
- Melakukan *interfinancing* dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/atau anak Perusahaan.
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha.
 - Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negative pada aktifitas usaha dan mengancam keberlangsungan usaha.

16. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company (Continued)

The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank: (Continued)

- *Dissolve the Company and ask to be declared bankrupt.*
- *Using the Company funds for purposes outside business is financed by a credit facility from BNI.*
- *Mortgaged or charged by other means the Company stock to any party.*
- *Change your line of business.*
- *Do interfinancing with affiliated companies, parent company and/or its subsidiaries.*
- *Make agreements and transactions are not reasonable, including but not limited to:*
 - *Convene or cancel contracts or agreements impacting significant for the Company with other parties and/or affiliasinya that may affect the smooth running of the venture.*
 - *Enter into an agreement that can bring negative influence on the business activity and threaten the business sustainability.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank,
Perusahaan tidak diperkenankan melakukan
tindakan-tindakan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada: (Lanjutan)
 - Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/ atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *Installment* berdasarkan Akta perjanjian kredit No.138 tanggal 28 April 2017 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, nilai maksimum sebesar Rp67.000.000.000 dengan jangka waktu 8 bulan dan tingkat bunga sebesar 11%.

16. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company (Continued)

The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank: (Continued)

- Make agreements and transactions are not reasonable, including but not limited to: (Continued)
 - Enter into transactions with other parties, both individuals and the Company, including but not limited to the Company affiliates, in ways that are beyond the practices and habits that are reasonable and make purchases more expensive and sell cheaper than the market price.
- Submit or transfer all or part of the rights and / or obligations arising under the Credit Agreement and / or the guarantee document to other parties.

PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained the Installment Fixed Loan facility based on the Deed of credit agreement No. 138 dated April 28, 2017 from the notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the maximum value of Rp67,000,000,000 with a term of 84 months and an interest rate of 11%.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan oleh PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- Cessie dari PPJB unit ruang kantor (3 lantai terdiri dari lantai 20, 21 dan 22) dengan total area seluas 3,463.94 m² di ITS menara Niffaro Park.
- Kedua *Ranking Mortgage* dari SHGB No. 218/ Pejabatan Timur ino PT Sekar Artha Sentosa yang menutupi ITS Office Tower, sebesar 125% dari jumlah fasilitas atau setara dengan Rp83.750.000.000.
- *Fiduciary* dari Piutang sebesar Rp67.000.000.000.
- *Sinking Fund* dalam bentuk Deposito Berjangka setara dengan 2 pokok dan bunga yang akan dating (2P + 2I).

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan seperti berikut :

- Menggunakan Fasilitas Kredit sesuai dengan tujuan pemberian Fasilitas Kredit.
- Membayar seluruh biaya dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan Fasilitas Kredit.
- Mengizinkan Pihak Bank untuk memeriksa kegiatan usaha Perusahaan.
- Mensubordinasikan setiap utang Perusahaan kepada para pemegang saham.
- Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar yang dapat diterima oleh Bank dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya periode laporan keuangan tahunan.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia

The Company (Continued)

Loans provided by PT Bank ICBC Indonesia secured by:

- Cessie of PPJB of office space units (3 floors consisted of Floor 20, 21 and 22) with total area of 3,463.94 sqm at ITS Tower Niffaro Park.
- Second Rank Mortgage of SHGB No. 218/ Pejabatan Timur ino PT Sekar Artha Sentosa that covers the ITS Office Tower, amounting 125% of the total facility or equivalent to Rp83,750,000,000.
- Fiduciary of Trade Receivable amounting Rp67,000,000,000.
- Sinking Fund in the form of Time Deposit amounting equivalent to upcoming 2 Principal and Interest (2P+2I).

Based on the agreement, the Company is required to comply with the following terms and conditions:

- Using the Credit Facility in accordance with the purpose of providing the Credit Facility.
- Pay all cost and obligations arising in connection with the Credit Facility.
- Allow the Bank to inspect the Company's business activities.
- Subordinate every debt of the Company to shareholder.
- Submit an annual financial report that has been audited by a registered public accountant that can be accepted by the Bank within 6 (six) months after the end of the annual financial reporting period.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan seperti berikut : (Lanjutan)

- Mempertahankan harta kekayaan material Perusahaan.
- Mengasuransikan harta kekayaan kepada perusahaan asuransi rekanan Bank.
- Tidak menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Perusahaan dilarang untuk:
 - Memberikan pinjaman (kecuali dalam kegiatan usaha normalnya) atau memberikan jaminan kepada pihak lain;
 - Pelepasan aset material yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan usaha Perusahaan.
- Memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank untuk:
 - Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak ketiga;
 - Melakukan *merger/konsolidasi/akuisisi* atau investasi ataupun penempatan dana pada perusahaan lain selama jenis usahanya sama;
 - Melakukan perubahan anggaran dasar atau susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia

The Company (Continued)

Based on the agreement, the Company is required to comply with the following terms and conditions: (Continued)

- *Maintain the Company's material assets.*
- *Insuring the assets of the Bank partner insurance company.*
- *Do not guarantee the assets of the Company to other parties.*
- *The Company not allowed to:*
 - *Provide loans (except in the normal course of business) or provide guarantees to other parties;*
 - *Disposal of material assets that are used to carry out the Company's business activities.*
- *Provide written notification to the Bank to:*
 - *Obtaining additional loans from third parties;*
 - *Carry out a merger/consolidation/acquisition or investment or placement of funds in another company as long as the type of business is the same;*
 - *Amend the articles of association or the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan seperti berikut : (Lanjutan)

- Perusahaan berkewajiban untuk tunduk dan mematuhi seluruh ketentuan dan persyaratan yang berlaku di Bank.
- Seluruh uang muka atas unit kantor yang akan dicicil harus dibayarkan ke rekening penampungan atas nama PT Anugerah Berkah Madani pada Bank.
- Melaksanakan sebagian dari aktivitas usahanya melalui Bank.
- PT Anugerah Berkah Madani harus menandatangani akta untuk pembebanan hak tanggungan peringkat II dengan *consent letter* dari Perusahaan.
- Perusahaan menyerahkan seluruh surat perijinan dokumen dan persetujuan yang diperlukan Bank.

Perjanjian ini telah dirubah sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 001/ICBCIPTI/2020 tanggal 15 Januari 2020, diantaranya:

- Mengubah dan menegaskan kembali tujuan penggunaan fasilitas kredit untuk pembiayaan pembelian unit kantor di ITS Tower sejumlah Rp 40.285.696.000 untuk lantai 20 dan Rp 41.160.768.000 untuk lantai 21.
- Merubah dan menegaskan hal-hal yang wajib dilakukan debitur yaitu seluruh uang muka atas unit kantor wajib dikreditkan ke rekening penampungan dan pengembalian kelebihan dana pembayaran wajib ditransfer ke rekening penampungan.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia

The Company (Continued)

Based on the agreement, the Company is required to comply with the following terms and conditions: (Continued)

- The company is obliged to comply with and comply with all applicable terms and conditions in the Bank.
- All advances for the office unit that will be paid in installments must be paid to a holding account in the name of PT Anugerah Berkah Madani at the Bank.
- Carry out part of its business activities through the Bank.
- PT Anugerah Berkah Madani must sign a deed for the imposition of second rank mortgage with a consent letter from the Company.
- The company submits all documents and approvals required by the Bank.

The agreement has been amended in accordance with Amendment to the Credit Agreement No. 001/ICBCI-PTI/2020 dated January 15, 2020, including:

- Amendment and reaffirm the purpose of using the credit facility to financing the purchase of office units in ITS Tower amounted to Rp 40,285,696,000 for the 20th floor and Rp 41,160,768,000 for the 21st floor.
- Amendment and reaffirm the things that must be done by the debtor, all advances for office units must be credited to the escrow account and refund of excess payment must be transferred to the escrow account.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Perjanjian ini telah dirubah sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 001/ICBCIPTI/I/2020 tanggal 15 Januari 2020, diantaranya:

- Mengubah dan menegaskan kembali agunan, pernyataan dan jaminan, korespondensi dan lain-lain.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

16. BANK LOANS (Continued)

The agreement has been amended in accordance with Amendment to the Credit Agreement No. 001/ICBCI-PTI/I/2020 dated January 15, 2020, including:

- Amendment and reaffirm collateral, statements and guarantees, correspondence and others.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of bank loan is disclosed in Note 41.

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Merupakan utang kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek sebagai berikut:

17. TRADE PAYABLES

Represents of payables to the suppliers of materials and subcontractors in connection with the project development activities as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Lion Metal Works Tbk	5.499.829.284	5.537.106.847	PT Lion Metal Works Tbk
PT Cahaya Metal Perkasa	3.098.078.844	--	PT Cahaya Metal Perkasa
PT Rayindo Cahaya Sakti	774.681.000	4.847.713.770	PT Rayindo Cahaya Sakti
PT Indramas Enviro Karya	65.340.000	4.000.000.000	PT Indramas Enviro Karya
PT Intisumber Bajasakti	--	10.389.372.641	PT Intisumber Bajasakti
PT Hyberth	--	10.000.000.000	PT Hyberth
Lain-lain (dibawah Rp3.000.000.000)	113.831.094.742	130.223.290.510	Lain-lain (below Rp3,000,000,000)
Jumlah	<u>123.269.023.870</u>	<u>164.997.483.768</u>	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Details the age of payable is calculated from the date of invoice is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sampai dengan 1 Bulan	73.070.581.925	96.880.744.736	Until 1 Month
1 Bulan - 3 Bulan	14.103.329.049	390.750.899	1 Month - 3 Months
3 Bulan - 1 Tahun	12.402.318.694	11.192.571.484	3 Months - 1 Year
Lebih dari 1 Tahun	23.692.794.202	56.533.416.649	More than 1 Year
Jumlah	<u>123.269.023.870</u>	<u>164.997.483.768</u>	Total

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 41.

17. TRADE PAYABLES

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of bank loan is disclosed in Note 41.

18. UTANG LAIN – LAIN

18. OTHER PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Sekar Artha Sentosa	38.255.056.000	38.255.056.000	PT Sekar Artha Sentosa
PT Nusatama Sumber Energi	--	68.500.000.000	PT Nusatama Sumber Energi
Jumlah	<u>38.255.056.000</u>	<u>106.755.056.000</u>	Total

PT Sekar Artha Sentosa

Utang kepada PT Sekar Artha Sentosa (SAS) merupakan utang atas pembelian 3 lantai unit kantor sesuai perjanjian pengikatan jual beli 3 unit lantai di Niffaro Park seluas 3.463,94 M² dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017. Harga unit yang disepakati sebesar Rp121.930.688.000 (termasuk PPN). Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Office dari Bank ICBC Indonesia sebesar Rp67.000.000.000 dan Perusahaan masih mempunyai kewajiban untuk melunasi pembayaran uang muka kepada PT Sekar Artha Sentosa per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp38.255.056.000.

PT Sekar Artha Sentosa

Payable to PT Sekar Artha Sentosa (SAS) represent payable on the purchase of 3 floors office unit in accordance with binding of sale and purchase agreement 3 floors unit in Niffaro Park with an area of 3,463.94 Sqm with PT Sekar Artha Sentosa on March 22, 2017. The agreed unit price of Rp121,930,688,000 (including VAT). The Company obtained loan from Bank ICBC Indonesia Office amounted of Rp 67,000,000,000 and the Company still has an obligation to settle the advance payments to PT Sekar Artha Sentosa as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp38,255,056,000.

Pada tanggal 1 Oktober 2019 Perusahaan dan SAS telah menandatangani Kesepakatan Bersama tentang pembatalan pembelian Unit lantai 22 di ITS Tower. Atas pembatalan pembelian tersebut Perusahaan mendapat kompensasi penghapusan sisa uang muka dan menerima pengembalian atas kelebihan uang muka yang telah dibayarkan

On October 1, 2019 Company and SAS signed a Mutual Agreement on cancellation of purchase Unit on 22nd floor at ITS Tower. For that cancellation, the Company was the compensated for the elimination of the remaining advances and receives a refund for the excess down payment that has been paid.

Pada tanggal 19 Februari 2020 Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari SAS mengenai pembayaran kembali Sisa Uang Muka sebesar Rp2.229.168.000 akan dikompensasikan seluruhnya dengan biaya service charge selama 21 bulan, selanjutnya akan dibuatkan perjanjian secara terpisah dan dilakukan pembatalan PPJB untuk unit lantai 22.

On February 19, 2020 the Company received a notification letter from SAS regarding the repayment of the Remaining Advances amounted to Rp2,229,168,000, which will be fully compensated with a service charge for 21 months, then will be made a separate agreement and the cancelation of Sale and Purchase Binding Agreement (PPJB) for the 22nd floor.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN – LAIN

PT Nusatama Sumber Energi

Utang kepada PT Nusatama Sumber Energi merupakan deposit atas penawaran penjualan saham GMS milik PT Duta Buana Permata - entitas anak sebesar Rp68.500.000.000.

NSE setuju membeli seluruh saham milik Perusahaan dengan harga setelah dilakukan valuasi oleh konsultan independen yang ditunjuk bersama NSE dan sebagai bukti keseriusan membeli, NSE telah menyeter kepada Perusahaan sebesar Rp68.500.000.000 pada tanggal 31 Januari 2019.

Atas penempatan deposit dari NSE tersebut Perusahaan memberikan counter jaminan (*pledge*) dengan memberikan 50% (lima puluh persen) jumlah saham yaitu 3.500 lembar saham untuk menjadi milik NSE, bila setelah dilakukan valuasi harga saham tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh masing-masing pihak yang bisa mengakibatkan tidak tercapainya kesepakatan transaksi jual beli saham ini.

Penjualan saham ini telah diikat dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham antara Perusahaan dengan NSE tanggal 20 Mei 2020.

Pada 22 Desember 2020, Perusahaan menyetujui untuk menjual Saham yang akan dijual kepada NSE atau pihak lain yang ditunjuk oleh NSE dengan nilai jual beli saham sebesar Rp68.500.000.000, yang akan diabayar oleh NSE dengan hasil penjualan 2 unit apartemen di The Residence at Dharmawangsa Tower 2. Pengalihan hak dan balik nama terhadap unit-unit apartemen belum dilakukan, namun terhitung sejak tanggal nota kesepakatan ini, unit-unit apartemen tersebut merupakan hak Perusahaan sepenuhnya. (Catatan 10)

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

18. OTHER PAYABLES

PT Nusatama Sumber Energi

Payable to PT Nusatama Sumber Energi (NSE) represent of deposit of sales offering on share of GMS owned by PT Duta Buana Permata - amounting to Rp68.500.000.000.

NSE agreed to purchase all of the shares owned by the Company with the price after the valuation by an independent consultant appointed together with NSE and as evidence of the seriousness of the purchase, NSE has paid to the Company Rp68.500.000.000 in January 31, 2019.

Over the placement of deposits from NSE the Company provide counter guarantees (*pledge*) to give 50% (fifty percent) of the shares is 3,500 shares to be owned by NSE, when after the stock price valuation is not as expected by each party can lead to disagreement of this share purchase transaction.

This shares sale has been bound by a Share Sale and Purchase Agreement between the Company and NSE dated May 20, 2020.

On December 22, 2020, the Company agreed to sell the Shares to be sold to NSE or another party appointed by NSE with a shares sale and purchase value of Rp68,500,000,000, which NSE will pay for with the proceeds from the sales of 2 apartment units at The Residence at Dharmawangsa. Tower 2. The transfer of rights and the transfer of name to the apartment units have not been carried out, but as of the date of this memorandum of understanding, the apartment units are the full rights of the Company. (Note 10)

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of bank loan is disclosed in Note 41.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut:

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2020	2019
Pajak Pertambahan Nilai	11.717.655.146	22.877.577.718
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	20.898.270	--
Jumlah	11.738.553.416	22.877.577.718

b. Utang Pajak

	2020	2019
Pajak Pertambahan Nilai	--	3.001
Pemungutan Pajak:		
Pasal 4 (2) dan 23	644.870.404	1.633.759.120
Pasal 21	352.993.814	333.110.402
Pasal 25	--	181.478.668
Pasal 29	643.260.609	729.784.384
Utang Pajak Penghasilan		
Final atas Penghasilan yang Belum Diterima		
Pembayarannya	27.928.887.952	25.694.827.819
Jumlah	29.570.012.779	28.572.963.394

c. Pajak Penghasilan

	2020	2019
Perusahaan		
Kini	(1.354.408.000)	(2.502.118.000)
Insentif Pajak Perusahaan	64.511.700	--
Sub Jumlah	(1.289.896.300)	(2.502.118.000)
Entitas Anak		
Kini	--	(795.454.500)
Sub Jumlah	--	(795.454.500)
Konsolidasian		
Kini	(1.354.408.000)	(3.297.572.500)
Insentif Pajak Perusahaan	64.511.700	--
Jumlah	(1.289.896.300)	(3.297.572.500)

19. TAXATION

Detail as Follows:

a. Prepaid Taxes

Value Added Tax
Income Tax Article 4 (2)
Total

b. Taxes Payables

Value Added Tax
Withholding Tax:
Article 4 (2) and 23
Article 21
Article 25
Article 29
Final Income Tax Payable for
the Income Has Not Yet
Received
Total

c. Income Tax

The Company
Current
Tax Incentive of the Company
Sub Total
Subsidiaries
Current
Sub Total
Consolidation
Current
Tax Incentive of the Company
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2020	2019	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	(13.678.152.944)	4.521.240.594	<i>Profit (Loss) Before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Dikurangi: Laba (Rugi) Sebelum Pajak - Entitas Anak	3.255.047.699	(15.507.271.534)	<i>Less: Profit (Loss) Before Tax - Subsidiaries</i>
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	(10.423.105.245)	(10.986.030.940)	<i>Loss Before Income Tax - the Company</i>
Koreksi Positif:			<i>Positive Correction:</i>
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	439.453.236.387	811.189.999.768	<i>Contract expenses of Final Income</i>
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	84.989.704.386	115.639.036.587	<i>Operating Expenses of Final Income</i>
Cadangan Penurunan Piutang Usaha	6.325.000	8.201.638.180	<i>Allowance for Impairment of Trade Receivables</i>
Beban Pajak Penghasilan Final Pajak	14.707.121.576	27.040.139.248	<i>Final income Tax Expenses</i>
Pendapatan Sewa Alat - Fiskal	411.406.327	1.887.740.344	<i>Rent Revenue - Fiscal</i>
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	25.705.884.504	--	<i>Allowance for Impairment Gross Amount Due From</i>
Laba Penjualan Aset Tetap – Fiskal	--	5.948.403.412	<i>Gain on Sale of Fixed Asset - Fiscal</i>
Laba Selisih Kurs	1.658.275.294	4.016.949.809	<i>Gain of Exchange Rate</i>
Administrasi dan Provisi Bank	1.890.817.510	2.295.979.966	<i>Administrative and Provision Bank</i>
Beban Bunga Pinjaman Pihak Berelasi	--	4.302.931.378	<i>Interest Expenses Related Parties</i>
Lain-lain	1.981.493.292	1.363.504.189	<i>Others</i>
Koreksi Positif	570.804.264.276	982.077.441.084	<i>Positive Correction</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

d. Current Tax (Continued)

	2020	2019	
Koreksi Negatif:			Negative Correction:
Pendapatan Usaha Final	(512.708.604.662)	(904.492.815.927)	Final Revenue
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	(32.147.829.624)	(31.462.948.503)	Net Income of Associate Entities
Pemulihan Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(5.867.545.192)	(11.106.990.757)	Impairment Losses Reversed of Receivable
Labanya Penjualan Aset Tetap – Fiskal	(7.256.381)	--	Gain on Sale of Fixed Asset - Fiscal
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(2.994.967.670)	(3.093.958.048)	Time Deposit / Current Account Interest
Rugi Penjualan Aset Tetap - Komersial	(20.721.287)	(9.513.676.145)	Loss on Sale of Fixed Assets Commercial
Pendapatan Sewa Alat - Komersial	(477.834.056)	(1.412.547.843)	Rent revenue - Commercial
Jumlah Koreksi Negatif	<u>(554.224.758.872)</u>	<u>(961.082.937.223)</u>	Total Negative Correction
Penghasilan Kena Pajak	<u>6.156.400.159</u>	<u>10.008.472.921</u>	Taxable Income
Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	<u>6.156.400.000</u>	<u>10.008.472.000</u>	Taxable Income (Rounded)
Beban Pajak Kini			Current Tax Expenses
Perusahaan	(1.354.408.000)	(2.502.118.000)	The Company
Insentif Pajak Perusahaan	64.511.700	--	Tax Incentive of the Company
Entitas Anak	--	(795.454.500)	Subsidiaries
Jumlah	<u>(1.289.896.300)</u>	<u>(3.297.572.500)</u>	Total
Pajak Dibayar Dimuka			Prepaid Tax
Perusahaan	(646.635.691)	(1.922.348.409)	The Company
Entitas Anak	--	(645.439.707)	Subsidiaries
Jumlah	<u>(646.635.691)</u>	<u>(2.567.788.116)</u>	Total
Pajak Penghasilan Kurang Bayar			Income Tax Under Payment
Perusahaan	(643.260.609)	(579.769.591)	The Company
Entitas Anak	--	(150.014.793)	Subsidiaries
Jumlah	<u>(643.260.609)</u>	<u>(729.784.384)</u>	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

d. Current Tax (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense and result before tax profit of multiplication with the applicable tax rate is as follows:

	2020	2019	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Konsolidasian Komprehensif Lain	(13.678.152.944)	4.521.240.594	Profit (Loss) before Tax Per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Sebelum Pajak - Entitas Anak	3.255.047.699	(15.507.271.534)	Profit (Loss) Before Tax - Subsidiaries
Rugi Sebelum Pajak - Perusahaan	(10.423.105.245)	(10.986.030.940)	Loss Before Tax - Company
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku Pengaruh Pajak atas:			Tax Expenses According Tax Rates to prevailing Influence of Tax as:
Koreksi Fiskal	3.647.490.897	5.248.626.000	Fiscal Correction
Beban Pajak - Perusahaan	1.354.408.000	2.502.118.000	Tax Expenses - Company
Insentif Pajak Perusahaan	(64.511.700)	--	Tax Incentive of the Company
Beban Pajak - Entitas Anak	--	795.454.500	Tax Expenses - Subsidiaries
Beban Pajak	1.289.896.300	3.297.572.500	Tax Expenses

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Pada tahun 2020 dan 2019 Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan dikarenakan tidak material.

In 2020 and 2019 the Company does not calculate deferred tax asset because the company is subject to final tax and DTA is immaterial..

f. Pajak Final

f. Final Tax

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	478.933.385.858	884.449.226.047	Final Income of Construction Services
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	14.028.881.576	26.026.814.314	Final Income Tax of Construction Service (3%)
Pajak Penghasilan Final Jasa Konsultan Konstruksi (6%)	678.240.000	1.013.324.934	Final Income Tax of Construction Consultant Service (6%)
Pajak Penghasilan Final	14.707.121.576	27.040.139.248	Final Income Tax
Utang Pajak Penghasilan Final - Saldo Awal Pajak dibayar dimuka:	25.694.827.819	26.893.226.770	Final Income Tax Payable - Beginning Balances
Pajak Penghasilan atas Jasa Konstruksi yang Telah Ditetor atau Dipotong	(12.473.061.443)	(28.238.538.199)	Prepaid Tax: Income tax of construction service in paid
Jumlah Utang Pajak Penghasilan Final	27.928.887.952	25.694.827.819	Total Final Income Tax Payable

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pajak Final (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

g. Administrasi Perpajakan

Pada tahun 2020 dan 2019 Perusahaan sedang tidak dalam proses pemeriksaan pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya. Pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

19. TAXATION (Continued)

f. Final Tax (Continued)

Based on Government Regulation No. 51 in 2008 about "Income Tax from Construction Services", income tax from business construction services tax income is final. The final tax accounted as part of the operating expenses.

The difference between value of accounted between assets and liabilities related to final income tax according to the consolidated financial statements and the imposition of tax is not recognized as an deferred tax asset or liability.

g. Tax Administration

In 2020 and 2019, the Company is not in the process of tax audit.

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards. The Company's corporate income tax for the year ended December 31, 2020 was calculated using the tax rate of 22%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Merupakan aset pengampunan pajak sebagai berikut

	2020	2019
Uang Muka	100.000.000	100.000.000
Properti Investasi	14.347.000.000	14.347.000.000
Aset Teridentifikasi atas Akuisisi PT Duta Buana Permata	7.458.529.654	7.458.529.654
Akumulasi Penyusutan: Properti Investasi	(3.421.665.963)	(2.704.315.973)
Sub Jumlah	18.383.863.691	19.101.213.681
Aset Tetap		
Tanah	555.000.000	555.000.000
Gedung	2.378.518.000	2.378.518.000
Akumulasi Penyusutan - Gedung	(475.703.600)	(356.777.700)
Sub Jumlah	2.457.814.400	2.576.740.300
Jumlah	20.941.678.091	21.777.953.981

Penambahan properti investasi dan akumulasi penyusutannya merupakan aset dari nilai wajar yang teridentifikasi atas akuisisi saham PT Duta Buana Permata - entitas anak.

20. TAX AMNESTY ASSETS

Represent of tax amnesty assets as follows:

Advances
Investment Properties
Identified Assets At Acquisition of PT Duta Buana Permata
Accumulated Depreciation: Properties Investment
Sub Total
Fixed Assets
Land
Building
Accumulated Depreciation - Building
Sub Total
Total

The addition of investment property and its accumulated depreciation are the assets of the fair value identified on the acquisition of the shares of PT Duta Buana Permata - a subsidiary.

21. UANG MUKA KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
BUT Hyundai Engineering & Construction. Co, Ltd	17.635.693.689	26.026.194.510
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	5.753.956.994	7.646.430.000
Yayasan Pendidikan Ciputra	5.635.785.778	--
PT Mega Kuningan Pinnacle	--	9.963.902.920
PT Saputra Karya	--	13.920.390.000
Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	--	8.102.950.000
Lain-lain (dibawah Rp5.000.000.000)	10.352.272.399	943.678.358
Jumlah	39.377.708.860	66.603.545.788

21. ADVANCES ON CONTRACTS

This account represents advance payment received from a third party project owner that will be compensated with the terms of the sales invoice, with details as follows:

BUT Hyundai Engineering & Construction. Co, Ltd
PT Trimitra Multi Sukses Selaras
Yayasan Pendidikan Ciputra
PT Mega Kuningan Pinnacle
PT Saputra Karya
Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman
Others (below Rp5,000,000,000)
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

22. RETENTION PAYABLES

This account is the retention payable over third parties sub contractors works with details as follows:

	2020	2019	
PT Airsindo Multi Selaras	2.250.132.110	2.179.427.416	PT Airsindo Multi Selaras
PT Graha Barata Prima	1.723.252.959	1.648.845.970	PT Graha Barata Prima
PT Megah Bangun Baja Semesta	1.706.573.602	2.156.498.634	PT Megah Bangun Baja Semesta
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.367.679.056	1.367.679.056	PT Beton Konstruksi Wijaksana
PT Rayindo Cahaya Sakti	1.057.404.330	796.709.330	PT Rayindo Cahaya Sakti
PT Adi Marga Mandiri	998.127.985	--	PT Adi Marga Mandiri
PT Aturkarya Berkah Kanuruan	946.309.524	946.309.524	PT Aturkarya Berkah Kanuruan
PT Kota Citra Graha	945.629.151	945.629.151	PT Kota Citra Graha
PT Pola Cakra Mandiri	922.500.000	922.500.000	PT Pola Cakra Mandiri
PT Borneo Berkah Abadi	893.153.092	893.153.092	PT Borneo Berkah Abadi
PT Putra Saluyu	876.164.941	876.164.941	PT Putra Saluyu
PT Sinar Powerindo Utama	707.444.166	707.444.166	PT Sinar Powerindo Utama
PT Karya Guna Bangun Mandiri	692.524.003	692.524.003	PT Karya Guna Bangun Mandiri
PT Lion Metal Works Tbk	676.941.191	693.916.645	PT Lion Metal Works Tbk
PT Satria Gesit Perkasa	614.205.946	644.755.570	PT Satria Gesit Perkasa
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	537.772.500	--	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Jaya Teknik Indonesia	514.206.199	--	PT Jaya Teknik Indonesia
Bintoro / Baja Kencana	431.047.668	576.251.253	Bintoro / Baja Kencana
PT Duta Fajar Gemilang	191.301.389	660.303.755	PT Duta Fajar Gemilang
PT Hyberth	130.016.185	682.258.117	PT Hyberth
PT Tosana Surya Perkasa	--	567.864.414	PT Tosana Surya Perkasa
PT Sangsaka Agung	--	549.258.634	PT Sangsaka Agung
Lain-lain (dibawah Rp500.000.000)	43.003.999.753	43.025.923.286	Others (below Rp500,000,000)
Jumlah	61.186.385.750	61.533.416.957	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of bank loan is disclosed in Note 41.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN AKRUAL

23. ACCRUED EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan			The Company
Pesangon	20.914.474.310	6.029.580.538	Severance
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	273.040.119	180.146.708	Others (below Rp100 Million)
Sub Jumlah	<u>21.187.514.429</u>	<u>6.209.727.246</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Jasa konsultan	186.668.000	132.668.000	Consultant
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	19.992.970	470.544.762	Others (below Rp100 Million)
Sub Jumlah	<u>206.660.970</u>	<u>603.212.762</u>	Sub Total
Jumlah	<u>21.394.175.399</u>	<u>6.812.940.008</u>	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 41.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of bank loan is disclosed in Note 41.

24. LIABILITAS SEWA KONSUMEN DAN LAINNYA

PEMBIAYAAN

24. CONSUMER FINANCING LIABILITIES AND OTHERS

LEASE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah Liabilitas			Total Liabilities
PT Mandiri Tunas Finance	344.246.292	813.601.297	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Financial Services	152.780.514	224.332.860	PT Toyota Astra Financial Services
PT Astra Sedaya Finance	77.049.110	288.938.219	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah	<u>574.075.916</u>	<u>1.326.872.376</u>	Total
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(369.626.312)	(752.796.460)	Less: Current Portion
Bagian Tidak Lancar Sewa Pembiayaan	<u>204.449.604</u>	<u>574.075.916</u>	Total Non-Current Lease Liabilities
Liabilitas Sewa Lainnya - Jangka Pendek	(14.804.343)	--	Other Lease Liabilities - Short Term
Jumlah Bagian Lancar	<u>(384.430.655)</u>	<u>(752.796.460)</u>	Total Current Portion

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN
KONSUMEN DAN LAINNYA (Lanjutan)**

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan beberapa Perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

Alat berat dan kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

PT Mandiri Tunas Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance, untuk pengadaan 4 unit Isuzu Panther Pickup Turbo, 1 unit Hyundai Elegance, 1 unit Toyota Avanza, 1 unit Toyota Avanza Veloz, 1 unit Toyota Inova dan 1 unit Toyota Hilux dengan jangka waktu 36-60 bulan, dengan tingkat suku bunga sebesar 9,93% - 15,31% p.a di tahun 2018 dan 1 unit Toyota Inova dan 1 unit Toyota Avanza Veloz, dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat suku bunga sebesar 9,93% p.a, di tahun 2017.

PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance, untuk pengadaan 3 unit Daihatsu Terios di tahun 2018 dan 1 unit Daihatsu Terios di tahun 2017, dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat suku bunga sebesar 13,29% p.a.

PT Toyota Astra Financial Services

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service, untuk pengadaan 1 unit Toyota Innova ditahun 2019, dengan jangka waktu 36 Bulan dengan tingkat suku bunga 3,7% p.a.

**24. CONSUMER FINANCING LEASE
LIABILITIES AND OTHERS (Continued)**

The Company has entered into financing agreements with certain financing Companies with fixed interest rate.

These heavy equipments and vehicles as collateral for the underlying finance lease liabilities. The Company have no covenants under these loan facility agreements.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of bank loan is disclosed in Note 41.

PT Mandiri Tunas Finance

The Company obtained financing from PT Mandiri Tunas Finance, to procure 4 units of Isuzu Panther Turbo Pickup, 1 unit of Hyundai Elegance, 1 unit of Toyota Avanza, 1 unit of Toyota Avanza Veloz, 1 unit of Toyota Inova and 1 unit of Toyota Hilux with a period of 36-60 months, with interest rates of 9.93% - 15.31% in 2018 and 1 unit of Toyota Inova and 1 unit of Toyota Avanza Veloz, with a period of 60 months, interest rates of 9.93% p.a, in 2017.

PT Astra Sedaya Finance

The Company obtained financing from PT Astra Sedaya Finance, to procure 3 units of Daihatsu Terios in 2018 and 1 unit of Daihatsu Terios in 2017, with a period of 36 months, an interest rate of 13.29% p.a.

PT Toyota Astra Financial Services

The Company obtained financing from PT Toyota Astra Financial Services, for the procurement of one unit of Toyota Innova in 2019, with a term of 36 months period with interest rate 3.7% p.a.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas Anak belum membentuk liabilitas imbalan pascakerja karena tidak signifikan.

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

25. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Company' long term employee benefit liabilities and only relates to a liability in post employment benefit liabilities. This benefit is not funded. Due to significantly reason, Subsidiaries have not recognized the employee benefit liabilities.

The Company count and record a liability in return for working for all permanent employees in accordance with law No. 13 Year 2003 about "Employment".

	2020	2019	
Usia Pensiun Normal	56 Tahun/ Years	56 Tahun/ Years	Normal pension age
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	5,00%	5,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat Diskonto per Tahun	6,90%	8,00%	Discount rate each year
Tingkat Mortalita	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat Cacat	10% X Mortalita	10% X Mortalita	Rate of disability
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 1%	0 - 1%	Rate of resignation
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Valuation method

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amount recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follow:

	2020	2019	
Biaya Jasa Kini	8.408.652.005	13.553.554.147	Current Service Cost
Biaya Bunga	5.450.661.056	5.966.314.554	Interest Expense
Kurtailmen	(4.373.056.492)	(5.198.127.672)	Curtailment
Beban Pesangon	7.366.697.600	6.819.114.406	Severance Cost
Jumlah	16.852.954.169	21.140.855.435	Total

Mutasi Saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

Mutation Balance of Current Value Employment Benefit Liability, as follows:

	2020	2019	
Saldo Awal	73.389.994.045	72.435.008.005	Beginning Balance
Cadangan Tahun Berjalan (Catatan 34)	16.852.954.169	21.140.855.435	Allowance for The Year (Note 34)
Pembayaran Imbalan Berjalan (Keuntungan) Kerugian Aktuarial Imbalan Pascakerja Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(10.513.461.691)	(14.656.954.406)	Current Payment of Employee Benefit (Gain) Loss The Actuarial Post Employment Benefits are Recognized in Other Comprehensive Income
Jumlah	83.871.943.171	73.389.994.045	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**25. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam
Beban Usaha.

The cost allowance of employee benefit
presented in Operating expenses.

Mutasi pendapatan komprehensif lain:

Other Comprehensive Income Mutations:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah pengukuran kembali			Total Remeasurement
Awal Periode	(36.551.892.361)	(31.022.977.372)	Beginning Period
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria	<u>4.142.456.648</u>	<u>(5.528.914.989)</u>	Actuarial (Gain) or Loss
Jumlah Pengukuran Kembali			Total of Remeasurement
Periode Berjalan	<u>4.142.456.648</u>	<u>(5.528.914.989)</u>	Current Period
Akumulasi Jumlah Pengukuran Kembali	<u>(32.409.435.713)</u>	<u>(36.551.892.361)</u>	Total Accumulated of Remeasurements

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 0,50% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp81.615.580.724 (meningkat sebesar Rp86.278.147.178).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 0,50%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp86.311.145.911 (turun sebesar Rp81.565.419.133).

- If the discount rate is 0.50% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp81,615,580,724 (increase by Rp86,278,147,178).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 0.50%, the defined benefit obligation would increase by Rp86,311,145,911 (decrease by Rp81,565,419,133).

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Sensitivity analysis based on changes to the assumptions one actuarial, where all other assumptions are considered constant. In practice, this rarely happens and changes some assumptions may be mutually correlated. In the calculation of the sensitivity of a liability in exchange for work on the assumption the main actuarial, the same method has been applied.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perkiraan jumlah manfaat imbalan kerja yang akan jatuh tempo sesuai dengan rata-rata durasi tertimbang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Kurang dari Satu Tahun	18.542.184.402	13.089.501.042
Satu Sampai dengan Dua Tahun	7.115.286.265	5.181.438.410
Dua Sampai dengan Tiga Tahun	18.584.937.304	7.340.792.195
Tiga Sampai dengan Empat Tahun	10.078.394.333	19.785.383.611
Empat Sampai dengan Lima Tahun	7.582.682.864	10.785.899.682
Lebih dari Lima Tahun	224.068.554.911	264.874.884.764
Jumlah	285.972.040.079	321.057.899.704

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

**25. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

Expected maturity analysis of undiscounted future cashflow are as follows:

	2020	2019
Kurang dari Satu Tahun	18.542.184.402	13.089.501.042
Satu Sampai dengan Dua Tahun	7.115.286.265	5.181.438.410
Dua Sampai dengan Tiga Tahun	18.584.937.304	7.340.792.195
Tiga Sampai dengan Empat Tahun	10.078.394.333	19.785.383.611
Empat Sampai dengan Lima Tahun	7.582.682.864	10.785.899.682
Lebih dari Lima Tahun	224.068.554.911	264.874.884.764
Jumlah	285.972.040.079	321.057.899.704

Management has reviewed the assumptions used and in the opinion that assumption was adequate. Management believes that the employment of such a liability has been sufficient to cover the liabilities of the Company employment.

26. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
Pemegang Saham			
PT Lintas Kebayoran Kota	1.890.691.000	34,12%	189.069.100.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	579.958.200	10,47%	57.995.820.000
PT Rezeki Segitiga Emas	516.534.000	9,32%	51.653.400.000
PT Lokasindo Aditama	420.975.500	7,60%	42.097.550.000
PT Limex Indonesia	296.651.000	5,35%	29.665.100.000
Ganda Kusuma (Direktur)	8.426.100	0,15%	842.610.000
Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	50.000	0,00%	5.000.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1.808.442.700	32,64%	180.844.270.000
Jumlah	5.521.728.500	99,65%	552.172.850.000
Saham Treasuri	19.436.500	0,35%	1.943.650.000
Jumlah	5.541.165.000	100,00%	554.116.500.000

26. SHARE CAPITAL

Based on the report from the Bureau of Administration Effect PT Adimitra Jasa Korpora, arrangement of the Company shareholders as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Shareholders
PT Lintas Kebayoran Kota
Hudson River Group Pte.Ltd.
PT Rezeki Segitiga Emas
PT Lokasindo Aditama
PT Limex Indonesia
Ganda Kusuma (Director)
Djoko Eko Suprastowo (Director)
Public (Each Below 5% Ownership)
Total
Treasury Stock
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (Continued)

	2019			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership %</i>	Jumlah Modal Saham/ <i>Total Paid-Up Capital Rp</i>	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Lintas Kebayoran Kota	1.890.691.000	34,12%	189.069.100.000	PT Lintas Kebayoran Kota
Hudson River Group Pte.Ltd.	604.958.200	10,92%	60.495.820.000	Hudson River Group Pte.Ltd.
PT Rezeki Segitiga Emas	500.000.000	9,02%	50.000.000.000	PT Rezeki Segitiga Emas
PT Lokasindo Aditama	420.975.500	7,60%	42.097.550.000	PT Lokasindo Aditama
PT Limex Indonesia	296.651.000	5,35%	29.665.100.000	PT Limex Indonesia
Ganda Kusuma (Direktur)	8.426.100	0,15%	842.610.000	Ganda Kusuma (Director)
Djoko Eko Suprastowo (Direktur Masyarakat (Masing-masing Kepemilikan di Bawah 5%))	50.000	0,00%	5.000.000	Djoko Eko Suprastowo (Director Public (Each Below 5% Ownership))
	1.799.976.700	32,49%	179.997.670.000	
Jumlah	5.521.728.500	99,65%	552.172.850.000	Total
Saham Treasuri	19.436.500	0,35%	1.943.650.000	Treasury Stock
Jumlah	5.541.165.000	100,00%	554.116.500.000	Total

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2020	2019	
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207.793.125.000	207.793.125.000	Premium Stock - Initial Public Offering
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16.944.693.125)	(16.944.693.125)	Share in Issuance Cost – Initial Public Offering
Pengampunan pajak:			Tax Amnesty:
Perusahaan	2.788.518.000	2.788.518.000	The Company
Entitas Anak	100.000.000	100.000.000	Subsidiaries
Entitas Asosiasi	62.983.890.439	62.983.890.439	Associates
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Entitas Asosiasi	(2.522.488.195)	(2.522.488.195)	Difference In Value From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control - Associates
Jumlah	254.198.352.119	254.198.352.119	Total

Pengampunan pajak merupakan nilai aset Bersih yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perusahaan, entitas anak (PT IDE) dan entitas asosiasi (PT DBP) berpartisipasi pada tahun 2016 dan 2017.

Tax Amnesty are the value of net assets arising from tax amnesty program in which are the Company, subsidiary (PT IDE) and associate (PT DBP) that participate in 2016 and 2017.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perusahaan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

Rincian saham treasury per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

28. TREASURY SHARES

Based On The Regulations Of Bapepam-LK No. XI.B.3 regarding issues and public Company stock repurchase in potential market crisis the Company repurchase its stock which has issued and listed on the Indonesia stock exchange. The purpose of purchase of its shares to reduce the market impact fluctuates significantly as well as the condition of the economy is still experiencing the pressure of national or regional banks.

Details of treasury shares Each December 31, 2020 and 2019 as follows:

	2020 dan/ and 2019			
	Jumlah Saham/ Number of Share	Presentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34%	955.888.000	Repurchase in 2008
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01%	37.750.000	Repurchase in 2009
Jumlah	19.436.500	0,35%	993.638.000	Total

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Proporsi kepemilikan pemegang saham non pengendali atas ekuitas dan laba (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

29. NON-CONTROLLING INTEREST

The ownership proportion of non-controlling shareholders in equity and profit (loss) of consolidated Subsidiaries are as follow:

	2020	2019	
Saldo Awal Tahun	473.499.624	475.841.501	Beginning Balance
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(1.958.699)	(2.341.877)	Net Loss Current Year
Jumlah	471.540.925	473.499.624	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 yang dinyatakan dalam akta No. 13 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kas/tunai sehubungan dengan rugi bersih yang dibukukan oleh Perusahaan.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terkait dengan Undang-undang tersebut adalah sebesar Rp26.791.523.499.

31. PENDAPATAN

Akun ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi dan material untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

	2020	2019	
Bangunan	357.412.795.564	505.261.968.559	<i>Building</i>
Sipil	121.520.590.294	379.187.257.488	<i>Civil</i>
Material	--	37.256.635.613	<i>Material</i>
Jumlah	478.933.385.858	921.705.861.660	Total

30. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as statutory reserve.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated August 25, 2020 which is stated in deed No. 13 from Notary Zulkifli Harahap, SH, the shareholders agreed not to distribute cash dividends in connection with the net loss recorded by the Company.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2020 and 2019 in connection with this Law amounted to Rp26,791,523,499.

31. REVENUES

This account represent revenue from construction services for the years ended on date December 31, 2020 and 2019.

Details of construction service revenue based on the type of construction works as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah pendapatan proyek sebagai berikut:

31. REVENUES (Continued)

The project owner with the project income more than 10% of the total revenues, Project as follows :

	Jumlah/ Total		Presentase Terhadap Jumlah Pendapatan Proyek/ Percentage to the Total Project Revenue	
	31 Desember/ December		31 Desember/ December	
	2020	2019	2020	2019
Pengeluaran Dipa				
Universitas Mulawarman	125.801.188.055	239.429.207.780	26,27%	25,98%
PT Satyagraha Dinamika Unggul BUT Hyundai	104.037.495.704	--	21,72%	--
Engineering & Construction Co, Ltd	86.218.514.002	9.154.467.443	18,00%	0,99%
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	61.266.767.211	144.305.504.690	12,79%	15,66%
PT Angkasa Pura I (Persero)	--	252.111.907.172	0,00%	27,35%
Jumlah/ Total	377.323.964.972	645.001.087.085	78,78%	69,98%

32. BEBAN KONTRAK

32. COST OF CONTRACTS

	2020	2019	
Sub Kontraktor	187.000.914.169	283.523.943.404	Sub Contractor
Beban Proyek Tidak Langsung	153.293.864.110	236.446.338.300	Indirect Project Expenses
Pemakaian Material	91.358.596.847	270.310.309.063	Material Usage
Beban Penjualan Material	--	25.878.688.206	Material Sale Expenses
Jumlah	431.653.375.126	816.159.278.973	Total

33. LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)

33. INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)

	2020	2019	
Penghasilan Usaha Proyek JV	51.206.884.159	183.586.073.422	Project Income JV
Beban Kontrak Proyek JV	(17.431.665.355)	(163.542.483.542)	Project Contract Expense JV
Laba Proyek JV - Bersih	33.775.218.804	20.043.589.880	Project Profit JV - Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV) (Lanjutan) **33. INCOME FROM JOINT VENTURE (JV) (Continued)**

Rinciannya berdasarkan JV sebagai berikut:

Details of JV are Follows:

	2020	2019	
CNQC - NKE JV	27.048.926.736	23.737.064.800	CNQC - NKE JV
Nusa Konstruksi - Penta Ocean JV	3.663.208.904	--	Nusa Konstruksi - Penta Ocean JV
NKE - APL JV	3.309.210.145	3.548.099.394	NKE - APL JV
NKE - MJP JV	2.081.567.890	3.197.868.331	NKE - MJP JV
NKE - FEVA JV	2.076.804.492	--	NKE-FEVA JV
CSCEC - NKE JV	705.574.854	(77.412.309)	CSCEC - NKE JV
NKE - AAN JV	436.427.758	--	NKE - AAN JV
Adhi - NKE JV	20.075.684	1.948.827.938	Adhi - NKE JV
WIKA - NKE JV	8.621.820	2.548.580.192	WIKA - NKE JV
PT Duta Graha Indah JV Gunung Kijang LDA	(1.147.462.319)	--	PT Duta Graha Indah JV Gunung Kijang LDA
NKE - Hyundai ELEMEN	(4.427.737.160)	--	NKE - Hyundai ELEMEN
PT Jaya Konstruksi - NKE JV	--	1.007.023.591	PT Jaya Konstruksi - NKE JV
NKE - CTA JV	--	875.838.633	NKE - CTA JV
Hyundai - NKE JV	--	(2.214.116.209)	Hyundai - NKE JV
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - NKE JV	--	(14.528.184.481)	Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - NKE JV
Jumlah	33.775.218.804	20.043.589.880	Total

34. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM **34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2020	2019	
Gaji dan Tunjangan	52.115.734.370	58.919.378.376	Salaries and Allowance
Cadangan Imbalan Kerja (Catatan 25)	16.852.954.169	21.140.855.435	Employee Benefits Allowance (Note 25)
Penyusutan (Catatan 14)	11.280.638.028	10.716.268.525	Depreciation (Note 14)
Perbaikan dan Pemeliharaan	4.454.947.638	2.882.554.953	Improvement and Maintenance
Jasa Profesional	3.895.147.620	5.999.148.344	Professional Fees
Perjalanan Dinas	2.098.172.932	3.055.662.530	Business Travel
Konsumsi Karyawan	2.078.818.780	2.783.022.057	Consumption of Employee
Sewa Gedung dan Kendaraan	496.467.596	2.108.376.275	Building and Vehicles Rent
Asuransi	190.080.447	764.445.651	Insurance
Lain-lain	9.999.703.462	11.498.965.709	Others
Jumlah	103.462.665.042	119.868.677.855	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN KEUANGAN

35. FINANCE COSTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bunga Pinjaman Bank	8.311.980.844	26.724.941.729	<i>Interest Expenses</i>
Administrasi dan Provisi Bank	1.894.428.839	2.299.520.359	<i>Administration and Provision Bank</i>
Bunga Pembiayaan Konsumen	90.404.585	158.510.819	<i>Consumer Financing Interest</i>
Jumlah	<u>10.296.814.268</u>	<u>29.182.972.907</u>	Total

36. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

36. OTHER INCOME - NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan Sewa Alat dan Apartemen	1.771.466.929	3.511.945.686	<i>Equipment and Apartement Rent Income</i>
Pendapatan Diluar Jasa Konstruksi	1.350.517.371	7.848.722.114	<i>Other Income From Non Construction Services</i>
Rugi Selisih Kurs - Bersih	(1.632.636.959)	(4.031.613.088)	<i>Loss Foreign Exchange - Net</i>
Jumlah	<u>1.489.347.341</u>	<u>7.329.054.712</u>	Total

37. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

37. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, (Ventura Bersama) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

In its business activities, the Company performs transactions with closely related parties mainly comprise transactions construction services, (Joint Venture) and financial transactions which are not subject to interest.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan
dengan pihak berelasi sebagai berikut:

**37. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Details of significant transactions and balances
with closely related parties as follows:

	2020	2019	
Aset			Assets
Piutang Usaha			Trade Receivables
Sacna - Duta Graha JV	3.875.127.247	3.875.127.247	Sacna - Duta Graha JV
Hutama - Duta JV	667.798.678	667.798.678	Hutama - Duta JV
Sub Jumlah	4.542.925.925	4.542.925.925	Sub Total
Cadangan Penurunan			Allowance for Impairment
Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	Receivable
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	--	--	Total Related Parties - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi			Investment in Associates
PT Macmahon Mining Services	96.639.566.127	90.196.948.503	PT Macmahon Mining Services
PT Optima Tirta Energy	1.847.710.204	33.377.898	PT Optima Tirta Energy
PT Etika Karya Usaha	--	139.496.766.792	PT Etika Karya Usaha
Jumlah	98.487.276.331	229.727.093.193	Total
Persentasi dari Jumlah Aset	8,90%	17,2%	Percentage from Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Pihak Berelasi			Trade Payables to Related Parties
TOA - NKE JV	3.257.776.459	3.257.776.459	TOA - NKE JV
CSCEC - NKE JV	3.158.552.309	16.588.327.358	CSCEC - NKE JV
NKE - Ashfri Putralora JV	598.599.669	718.707.939	NKE - Ashfri Putralora JV
CNQC - NKE JV	--	22.169.266.556	CNQC - NKE JV
VCGP - NKE JV	--	7.986.425.507	VCGP - NKE JV
NKE - Penta Ocean JV	--	6.483.222.377	NKE - Penta Ocean JV
WIKA - NKE JV	--	1.417.862.978	WIKA - NKE JV
Jumlah	7.014.928.437	58.621.589.174	Total
Persentase dari Jumlah Liabilitas	1,52%	8,81%	Percentage from Total Liabilities

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut

**37. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Details of the nature of the relationship and the type of material transactions with related parties were as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Hubungan/ Nature of Transactions
Hutama - Duta JV dan Sacna - Duta Graha JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Jasa Konstruksi/ <i>Construction Service</i>
PT Macmahon Mining Services	Entitas Asosiasi/ Associate Entities	Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi/ <i>Participation and Income Section of Associates</i>
PT Lintas Kebayoran Kota PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham Perusahaan/ Shareholder	Memberikan jaminan Perusahaan atas Fasilitas- fasilitas Kredit yang Diperoleh Perusahaan/ <i>Warranty Companies to the Credit Facilities Obtained by the Company</i>
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian laba Rugi Ventura Bersama serta Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i> Pendapatan Sewa Alat/ <i>Rental Revenue</i>
PT Duta Graha Indah - Gunung KijangLDA JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i>
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT NKE Tbk JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
VCGP - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) **37. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Transactions</u>
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i>
TOA - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i>
Hyundai - Nusa Konstruksi Ventura Bersama JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
CSCEC - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i>
CNQC - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
NKE - Ashfri Putra Lora JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
Wika - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
ADHI - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
NKE - MJP JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
NKE - FEVA JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
NKE - AAN JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

38. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

	2020	2019	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(14.966.090.545)	1.226.010.094	<i>Profit (Loss) For The Year Attributable to Owners of The Company</i>
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	<u>5.521.728.500</u>	<u>5.521.728.500</u>	<i>Weighted Average Number of Ordinary Shares</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar	<u>(2,71)</u>	<u>0,22</u>	<i>Basic Earnings (Loss) Per Share For The Year</i>

39. INFORMASI SEGMENT

39. SEGMENT INFORMATION

Informasi Segmen Usaha

Business Segment Information

Rinciannya sebagai berikut:

Details is Follows:

	2020					
	Jasa Konstruksi/ Construction Service	Jasa Pengadaan Listrik/ Electricity Service	Jasa Pertambangan/ Mining Service	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan Eksternal Antar Segmen	478.933.385.858	--	--	--	478.933.385.858	<i>Revenue External among Segment</i>
Jumlah Pendapatan	478.933.385.858	--	--	--	478.933.385.858	<i>Total Revenue</i>
Beban Kontrak	(431.653.375.126)	--	--	--	(431.653.375.126)	<i>Contract Expense</i>
Laba Bruto	47.280.010.732	--	--	--	47.280.010.732	<i>Gross Profit</i>
Laba Proyek JV	33.775.218.804	--	--	--	33.775.218.804	<i>Profit Project JV</i>
Laba Bruto Setelah Proyek JV	81.055.229.536	--	--	--	81.055.229.536	<i>Gross Profit After Project JV</i>
Beban Usaha	(114.541.326.473)	(3.588.754.692)	(39.705.453)	--	(118.169.786.618)	<i>Operating Expenses</i>
Rugi Usaha	(33.486.096.937)	(3.588.754.692)	(39.705.453)	--	(37.114.557.082)	<i>Operating Loss</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	22.779.128.635	657.275.503	--	--	23.436.404.138	<i>Other Income (Expense) - Net</i>
Rugi Sebelum Pajak	(10.706.968.302)	(2.931.479.189)	(39.705.453)	--	(13.678.152.944)	<i>Loss Before Tax</i>
Pajak Penghasilan	(1.289.896.300)	--	--	--	(1.289.896.300)	<i>Income Tax</i>
Rugi Tahun Berjalan	(11.996.864.602)	(2.931.479.189)	(39.705.453)	--	(14.968.049.244)	<i>Loss for The Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(4.142.456.648)	16.799.748	--	--	(4.125.656.900)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Jumlah Rugi Komprehensif	(16.139.321.250)	(2.914.679.441)	(39.705.453)	--	(19.093.706.144)	<i>Total Comprehensive Loss</i>
Aset Segmen Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	859.079.599.599	110.409.696.291	5.584.127.012	7.458.529.654	982.531.952.556	<i>Segment Assets Investment in Associates and Joint Venture</i>
Jumlah Aset	1.345.145.405.205	110.409.696.291	5.584.127.012	(354.161.647.050)	1.106.977.581.458	<i>Total Assets</i>
Liabilitas Segmen Ekuitas	454.807.569.080	508.537.388	--	5.584.127.012	460.900.233.480	<i>Segments Liabilities Equity</i>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	877.132.535.331	117.895.261.148	5.584.127.012	(354.534.575.513)	646.077.347.978	<i>Total Liabilities and Equity</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment Information (Continued)

	2019					
	Jasa Konstruksi/ Construction Service	Jasa Pengadaan Listrik/ Electricity Service	Jasa Pertambangan/ Mining Service	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan Eksternal Antar Segmen	921.705.861.660	--	--	--	921.705.861.660	Revenue External among Segment
Jumlah Pendapatan	921.705.861.660				921.705.861.660	Total Revenue
Beban Kontrak	(816.159.278.973)	--	--	--	(816.159.278.973)	Contract Expense
Laba Bruto	105.546.582.687	--	--	--	105.546.582.687	Gross Profit
Laba Proyek JV	20.043.589.880	--	--	--	20.043.589.880	Profit Project JV
Laba Bruto Setelah Proyek JV	125.590.172.567	--	--	--	125.590.172.567	Gross Profit After Project JV
Beban Usaha	(145.922.098.803)	(941.718.299)	(45.000.001)	--	(146.908.817.103)	Operating Expenses
Rugi Usaha	(20.331.926.236)	(941.718.299)	(45.000.001)	--	(21.318.644.536)	Operating Loss
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	20.943.585.806	4.899.956.357	(3.657.033)	--	25.839.885.130	Other Income (Expense) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	611.659.570	3.958.238.058	(48.657.034)	--	4.521.240.594	Profit (Loss) Before Tax
Pajak Penghasilan	(3.297.572.500)	--	--	--	(3.297.572.500)	Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(2.685.912.930)	3.958.238.058	(48.657.034)	--	1.223.668.094	Profit (Loss) For The Year
Penghasilan Komprehensif Lainnya	5.528.914.989	14.663.279	--	--	5.543.578.268	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	2.843.002.059	3.972.901.337	(48.657.034)	--	6.767.246.362	Total Comprehensive Profit (Loss)
Aset Segmen Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	848.585.908.258	118.907.932.118	5.614.832.466	(5.614.832.466)	967.493.840.376	Segment Assets Investment in Associates and Joint Venture
Jumlah Aset	800.844.075.292	--	--	(432.136.826.140)	368.707.249.152	Total Assets
Liabilitas Segmen Ekuitas	670.646.231.836	487.250	15.000.001	(5.615.261.420)	665.046.457.667	Segments Liabilities Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	666.030.582.965	118.892.444.867	5.599.832.465	(119.368.228.436)	671.154.631.861	Total Liabilities and Equity
	1.336.676.814.801	118.892.932.117	5.614.832.466	(124.983.489.856)	1.336.201.089.528	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi Geografis	Pendapatan Sesuai Segmen		Revenue Information According to Geographical Segments
	2020	2019	
Jakarta	192.667.268.028	283.312.418.215	Jakarta
Kalimantan	125.801.188.055	493.360.705.396	Kalimantan
Jawa selain Jakarta	90.976.489.846	92.086.302.621	Java, Except Jakarta
Sulawesi	62.231.942.403	45.901.111.446	Sulawesi
Sumatera	7.256.497.526	7.045.323.982	Sumatera
Jumlah	478.933.385.858	921.705.861.660	Total

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Rincian aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

This account consists of

		2020		2019		Assets
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
Aset						
Kas dan Setara Kas	USD	1.218.531	17.187.385.007	592.113	8.230.960.889	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha Pihak Ketiga	USD	1.194.423	16.847.351.961	1.390.764	19.333.006.922	Accounts Receivable Related Parties
Jumlah	USD	2.412.954	34.034.736.968	1.982.877	27.563.967.811	Total

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan dan Entitas Anak.

The main financial risks faced by the Company and its Subsidiaries is credit risk, the risk of foreign exchange rate, interest rate risk and liquidity risk. Financial policies are carried out carefully by managing risks so as not to give rise to the potential harm to the Company and its Subsidiaries.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidaktuntutan, dan kegagalan yang dilakukan pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan secara langsung dengan para subkontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perusahaan dan Entitas Anak secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Jika hal ini terjadi, maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kas dan Setara Kas	97.336.099.926	129.059.737.182	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.292.231.016	24.125.753.294	Restricted Funds
Piutang Usaha - Bersih	110.643.433.898	90.943.299.376	Trade Receivables - Net
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	179.871.732.929	254.579.347.956	Gross Amount Receivable Due From Project Owner - Net
Piutang Lain-lain	319.393.095.852	102.901.579.726	Other Receivables
Aset lain-lain - simpanan jaminan	542.451.690	852.451.690	Other Assets - Security Deposit
Jumlah	<u>732.079.045.311</u>	<u>602.462.169.224</u>	Total

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and the Subsidiaries will experience losses that arise from customers, clients or opposing parties who failed to meet their contractual liability. Every delay, inaction, and failure which is done with the Company customers and its Subsidiaries can affect the ability of the Company and its Subsidiaries in meeting the Subsidiaries liability payments to sub-contractors and suppliers. The Company contract and its Subsidiaries is done directly with the sub-contractor and supplier and therefore the Company and its Subsidiaries directly have a liability to pay the costs of rewards and the sub-contractors and suppliers. If this happens, then it will affect negatively the growth of business prospects and financial condition of the Company and its Subsidiaries.

The Company and Subsidiaries also face credit risk comes from the placement of funds in the bank. To solve this risk, the Company and its Subsidiaries have policies to put their money only in banks with good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected from the value of any financial assets recorded on Desember 31, 2020 and 2019 is as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia menjual barang-barangnya sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020 (dengan penerapan PSAK 71) ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya:

**41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Credit Risk (Continued)

The Company applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2020 and December 31, 2019 respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

On that basis, the loss allowance as at December 31, 2020 and January 1, 2020 (on adoption of SFAS 71) was determined as follows for both trade receivables and other non-current financial assets:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk terlibat dalam rencana pembayaran kembali dengan grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 365 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan. Walaupun seluruh penghasilan Perusahaan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perusahaan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

**41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Credit Risk (Continued)

Trade receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongst others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 365 days past due.

Impairment losses on trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

The Risk of Foreign Exchange Currency

The risk of foreign exchange rate is where fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Foreign currency changes affecting the Company operations. Although the whole of the Company earnings, loan debt and most of the costs in rupiah, there are a number of purchasing raw materials from business activities in the United States Dollar, Yen Japan and Euro European Union, where there is no an alternative denomination Rupiah over the purchase of the raw materials. In connection with this, the Company needs the funds in the currency of the United States Dollar and other foreign currencies for the purchase of raw materials. As a result of currency fluctuations of the Rupiah currency against the dollar could affect the Company earnings because of an increase in a proportionate and cost exceeds the value of the contract. Currently, the Company and its Subsidiaries does not have a formal policy of hedging in foreign currency.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset bersih Perusahaan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari USD (Catatan 34). Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp3,40 miliar (2019: laba sebelum pajak akan naik/turun Rp2,76 miliar) diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

**41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

**The Risk of Foreign Exchange Currency
(Continued)**

On December 31, 2020, the net asset of the Company and its Subsidiaries are attributed mainly Subsidiaries from USD (Note 34). If the USD strengthened/weakened 10% against the Rupiah assuming other variables did not change, then the loss before tax will up/down of Rp3.40 billion (2019: profit before tax is going up/down Rp2.76 billion) profit/loss caused Foreign Exchange recorded in income.

Interest Rate Risk

Interest risk rate is the risk which fair value or cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Significant interest rate changes will affect the financial condition and operations of the Company and its Subsidiaries. The Company loans and overall Subsidiaries with floating interest rates. Thus a significant increase in interest rates on loans that are running or lending in coming will cause costs on loans be increased. It will affect the results of operations, capital expenditure plans and cash flow of the Company and its Subsidiaries. Of the Company and Subsidiaries are not protected against the wisdom of value changes in interest rates.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp0,28 miliar (2019: laba sebelum pajak akan turun/naik Rp0,48 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

**41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Interest Rate Risk (Continued)

On December 31, 2020, based on the simulation of rational, if the interest rate on bank debt and long-term bank debt more high/low 50 basis points, assuming all other variables did not change, then the loss before tax is going up/ down Rp0.28 billion (2019: profit before tax will go down/up Rp0.48 billion) resulting up/down in loan interest expenses are recorded in income..

Liquidity Risk

The management of liquidity risk prudent means of maintaining sufficient cash and cash equivalents to support the business activities of the Company and its Subsidiaries in a timely manner. In anticipation of the risk management of the Fund, the Company and its Subsidiaries have been doing prediction of short term funding for medium-sized and in support of the operational needs and ensure the availability of funding based on the adequacy of credit facilities binding.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo per 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut

Financial liabilities based on the due date of report date Consolidated Financial Position as of the due date as of December 31, 2020 and 2019 disclosed in the table as follows:

	2020			
	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Up To One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ <i>More than One Year Up to Three Years</i>	Jumlah/ Total	
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	123.269.023.870	--	123.269.023.870	Trade Payables Third Parties
Utang Lain-lain	38.255.056.000	--	38.255.056.000	Other Payables
Utang Bank	35.912.818.044	20.104.165.311	56.016.983.355	Bank Loans
Utang Retensi	61.186.385.750	--	61.186.385.750	Retention Payables Due to Related Parties
Utang Pihak Berelasi	7.014.928.437	--	7.014.928.437	Accrued Expenses
Beban Akrua	21.394.175.399	--	21.394.175.399	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	384.430.655	204.449.604	588.880.259	
Jumlah	287.416.818.155	20.308.614.915	307.725.433.070	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

2019				
	Sampai dengan Satu Tahun/ Up To One Year	Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ More than One Year Up to Three Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	164.997.483.768	--	164.997.483.768	Trade Payables Third Parties
Utang Lain-lain	106.755.056.000	--	106.755.056.000	Other Payables
Utang Bank	64.164.421.369	31.904.761.888	96.069.183.257	Bank Loans
Utang Retensi	61.533.416.957	--	61.533.416.957	Retention Payables Due to Related Parties
Utang Pihak Berelasi	58.621.589.174	--	58.621.589.174	Accrued Expenses
Beban Akrua	6.812.940.008	--	6.812.940.008	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	752.796.460	574.075.916	1.326.872.376	
Jumlah	463.637.703.736	32.478.837.804	496.116.541.540	Total

Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

Fair Value

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and payables

The fair value of financial instruments traded in inactive markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, for financial liabilities is the current ask price.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2020		2019		
	Nilai Wajar/ Fair Value *)	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value *)	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivable
Kas dan Setara Kas	97.336.099.926	97.336.099.926	129.059.737.182	129.059.737.182	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.292.231.016	24.292.231.016	24.125.753.294	24.125.753.294	Restricted Funds
Piutang Usaha	110.643.433.898	110.643.433.898	90.943.299.376	90.943.299.376	Trade Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	179.871.732.929	179.871.732.929	254.579.347.956	254.579.347.956	Gross Amount Due from Project Owner
Piutang Lain-Lain	319.393.095.852	319.393.095.852	102.901.579.726	102.901.579.726	Other Receivables
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	542.451.690	542.451.690	852.451.690	852.451.690	Other Assets - Deposit Guarantee
Jumlah	732.079.045.311	732.079.045.311	602.462.169.224	602.462.169.224	Total
Tersedia untuk Dijual					Available For Sale
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000	Instrument Investment in Equity
Jumlah Aset Keuangan	734.329.045.311	734.329.045.311	604.712.169.224	604.712.169.224	Total Financial Assets

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Fair Value (Continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using evaluation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates, if all significant inputs required to fair value an instrument are observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, specific valuation techniques are used to value financial instrument include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques such as discounted cash flows analysis are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Nilai Wajar (Lanjutan)

Fair Value (Continued)

	2020		2019		
	Nilai Wajar/ Fair Value *)	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value *)	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Liabilitas Keuangan Pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Liabilities At Amortized Acquisition Expense
Utang Bank	26.341.389.468	26.341.389.468	54.592.992.805	54.592.992.805	Bank Loans
Utang Usaha	123.269.023.870	123.269.023.870	164.997.483.768	164.997.483.768	Trade Payables
Utang Pihak Berelasi	7.014.928.437	7.014.928.437	58.621.589.174	58.621.589.174	Due to Related Parties
Utang Lain - Lain	38.255.056.000	38.255.056.000	106.755.056.000	106.755.056.000	Other Payables
Utang Retensi	61.186.385.750	61.186.385.750	61.533.416.957	61.533.416.957	Retention Payables
Beban Akrua	21.394.175.399	21.394.175.399	6.812.940.008	6.812.940.008	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang	29.675.593.887	29.675.593.887	41.476.190.452	41.476.190.452	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	588.880.259	588.880.259	1.326.872.376	1.326.872.376	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah Liabilitas Keuangan	307.725.433.070	307.725.433.070	496.116.541.540	496.116.541.540	Total Financial Liabilities

Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar *input level 3*, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar *input level 1*.

Measured by fair value measurement hierarchy *input level 3*, except financial assets cash and cash equivalents and restricted funds usage measured by the fair value measurement hierarchy *input level 1*.

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The purpose of the Company and Subsidiaries when managing capital is to sustain the Company business and its Subsidiaries as well as maximize the benefits for shareholders and other stakeholders.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar daripada jumlah pinjaman.

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2020, yaitu sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Capital Management (Continued)

The Company and its Subsidiaries are actively and regularly examine and manage the capital structure to ensure the capital structure and the results return to optimal shareholders, taking into consideration the future capital requirements and efficiency capital's Company and its Subsidiaries, the current profitability and future operating cash flow, projection, projection of capital expenditures and projections of strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce payable

The Company and its Subsidiaries monitor based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing the net loan with total equity. The net loan is calculated by subtracting the loan amount by cash and cash equivalents. On December 31, 2020 and 2019, the amount of cash and cash equivalents and restricted funds is greater than the loan amount.

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for 2019 have been reclassified to conform with the consolidated financial statements presentation in 2020 as follows:

	2019			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Direklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang Lain-lain	102.901.579.726	(33.738.820.412)	69.162.759.314	Other Receivables
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Lain-lain	--	33.738.820.412	33.738.820.412	Other Receivables
EKUITAS				EQUITY
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	36.551.892.361	(36.551.892.361)	--	Remeasurement of Defined Benefit Program
Saldo Laba (Akumulasi Rugi)	(199.921.403.685)	36.551.892.361	(163.369.511.324)	Retained Earnings (Accumulated Loss)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Sacna - Duta Graha JV

Pekerjaan Rehabilitasi dan *Upgrading*
Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng 2
- 3

Bagian partisipasi dan tanggung
jawab dalam ventura bersama:
PT Sac Nusantara : 66%
Perusahaan : 34%

Masing-masing pihak melakukan
pekerjaan konstruksi sesuai dengan
bagian partisipasinya.

2. Hutama - Duta JV

Pekerjaan pembangunan Jalan Sei
Akar - Bagan Jaya, Propinsi Riau
Bagian partisipasi dan tanggung
jawab dalam ventura bersama:
PT Hutama Karya (Persero) : 60%
Perusahaan : 40%

Masing-masing pihak melakukan
pekerjaan konstruksi sesuai dengan
bagian partisipasinya.

3. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang
LDA JV Pekerjaan Pembangunan
Jembatan Baer - Timor Leste

Bagian partisipasi dan tanggung
jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 70%
Gunung Kijang LDA : 30%
Masing-masing pihak melakukan
pekerjaan konstruksi sesuai dengan
bagian partisipasinya.

43. AGREEMENT AND COMMITMENT

a. The Company held a joint venture
agreement (JV) with several Companies, are
follows:

1. Sacna - Duta Graha JV

*The Work of rehabilitation the work and
upgrading irrigation area of Sausu
Sulteng 2 - 3 pack*

*Participation and responsibility in Joint
Venture:
PT Sac Nusantara : 66%
Entity : 34%*

*Each party doing construction work in
accordance with participation.*

2. Hutama - Duta JV

*construction work, Sei Akar Road -
Bagan Jaya, Riau Province
Participation and responsibility in joint
venture:
PT Hutama Karya (Persero) : 60%
Entity : 40%*

*Each party doing constructions work in
accordance with participation.*

3. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang
LDA JV Construction of The bridge
Baer - Timor Leste

*Participation and responsibility in joint
venture:
Entity : 70%
Gunung Kijang LDA : 30%
Each party doing constructions work in
accordance with participation.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)
4. Vinci Construction Grands Project - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV (VCGP - NKE JV)
- Pekerjaan Pembangunan Gedung Kedutaan Besar Perancis di Jakarta
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
VCGP : 50%
Perusahaan : 50%
5. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd :65%
Perusahaan : 35%
6. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV
- Pekerjaan Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 60%
Penta Ocean : 40%
Construction Co. Ltd
7. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV
- Pekerjaan Infrastruktur Jalan, Saluran, Waste Water Pipe, Water Supply Pipe dan PJU Zone C213 HA - G11C
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 70%
Penta Ocean : 30%
Construction Co. Ltd

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

- a. The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows: (Continued)
4. Vinci Construction Grands Project - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV (VCGP - NKE JV)
- Construction of The France Embassy in Jakarta
- Participation and responsibility in joint venture:
VCGP : 50%
Entity : 50%
5. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV of GCNM Apartment Jakarta
- Participation and responsibility in joint venture:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd :65%
Entity : 35%
6. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV
- Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas
- Participation and responsibility in joint venture:
Entity : 60%
Penta Ocean : 40%
Construction Co. Ltd
7. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV
- Road Infrastructure, Saluran, Waste Water Pipe, Water Supply Pipe dan PJU Zone C213 HA - G11C
- Participation and responsibility in joint venture:
Entity : 70%
Penta Ocean : 30%
Construction Co. Ltd

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

8. TOA - NKE JV

Pekerjaan Pembangunan Gudang
PT Fujitrans Logistics Indonesia

Bagian partisipasi dan tanggung
jawab dalam ventura bersama:
TOA Corporation : 60%
Perusahaan : 40%

9. Hyundai - Nusa Konstruksi JV

Pekerjaan The Element Apartemen

Bagian partisipasi dan tanggung
jawab dalam ventura bersama:
Hyundai Engineering &
Construction Co. Ltd : 70%
Perusahaan : 30%

10. CSCEC - NKE JV

Pekerjaan Sudirman Office 78

Bagian partisipasi dan tanggung
jawab dalam ventura bersama:
BUT China State Construction
Engineering : 59%
Perusahaan : 41%

11. CNQC - NKE JV

Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main
Contract Works

Bagian partisipasi dan tanggung
jawab dalam ventura bersama:
BUT Qingjian International
(South Pacific) Group : 60%
Development Co. Pte,
Perusahaan : 40%

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

a. The Company held a joint venture
agreement (JV) with several Companies, are
follows: (Continued)

8. TOA - NKE JV

Warehouse Construction Work
PT Fujitrans Logistics Indonesia

Participation and responsibility in joint
venture:
TOA Corporation : 60%
Entity : 40%

9. Hyundai - Nusa Konstruksi JV

The Element Apartement Works

Participation and responsibility in joint
venture:
Hyundai Engineering &
Construction Co. Ltd : 70%
Entity : 30%

10. CSCEC - NKE JV

Sudirman Office 78 works

Participation and responsibility in joint
venture:
BUT China State Construction
Engineering : 59%
Entity : 41%

11. CNQC - NKE JV

Chadstone work, Cikarang Main
Contract Works

Participation and responsibility in joint
venture:
BUT Qingjian International
(South Pacific) Group : 60%
Development Co. Pte,
Entity : 40%

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43 IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

12. TOA - NKE JV

Pekerjaan Central Java 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
TOA Corporation : 90%
Perusahaan : 10%

13. NKE Tbk - Ashfri Putra Lora JV

Pekerjaan Pembangunan Sarana/Prasarana Pengaman Pantai Tiku di Kabupaten Agam

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 55%
PT Ashfri Putra Loka : 45%

14. WIKA - NKE JV

Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir Batang Agam Kota Payakumbuh

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk:67,5%
Perusahaan : 32,5%

15. ADHI – NKE

Pekerjaan Pembangunan Rehabilitas Jaringan Irigasi D.I Lambunu (MYC)

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 70%
Perusahaan : 30%

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

a. The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows: (Continued)

12. TOA - NKE JV

Central Java work 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project

Participation and responsibility in joint venture:
TOA Corporation : 90%
Entity : 10%

13. NKE Tbk - ASHFRI PUTRA LORA JV

Means of development Infrastructure in Agam Tiku beach

Participation and responsibility in joint venture:
Entity : 55%
PT Ashfri Putra Loka : 45%

14. WIKA - NKE JV

Construction/Infrastructure flood control Batang Agam Payakumbuh

Participation and responsibility in joint venture:
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 67,5%
Entity : 32,5%

15. ADHI – NKE

Construction Rehabilitation of D.I Lambunu Irrigation Network (MYC)

Participation and responsibility in joint venture:
PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 70%
Entity : 30%

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

16. NKE – MJP JV

Pekerjaan Jalan Nasional wilayah Padang Sawah, Manggopoh, Pariaman, Lubuk Alung dan Kurai Taji

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Perusahaan : 55%
PT Multikon Jagad Perkasa : 45%

17. CSCEC – NKE JV

Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Proyek One Signature Gallery

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

BUT China State Construction Engineering Co.Ltd : 51%
Perusahaan : 49%

18. NKE – FEVA JV

Pekerjaan Pelebaran Jalan Menambah Lajur Probolinggo – Grobogan – Lumajang

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Feva Indonesia : 45%
Perusahaan : 55%

19. NKE – AAN JV

Pekerjaan Pembangunan Jalan Selat Lampa – Teluk Depih – SP. Sekunyam (Pengalihan Trase) (UMYC)

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

PT Amanah Anak Negeri : 55%
Perusahaan : 45%

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

a. The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows: (Continued)

16. NKE – MJP JV

National road works of Padang Sawah, Manggopoh, Pariaman and Kurai Taji region.

Participation and responsibility in joint venture:

Entity : 55%
PT Multikon Jagad Perkasa : 45%

17. CSCEC – NKE JV

One Signature Gallery Project Structural, Architectural and Plumbing Work

Participation and responsibility in joint venture:

BUT China State Construction Engineering Co.Ltd : 51%
Entity : 49%

18. NKE – FEVA JV

Road Widening Work Adds Probolinggo - Grobogan - Lumajang Lanes

Participation and responsibility in joint venture:

Feva Indonesia : 45%
Entity : 55%

19. NKE – AAN JV

Road Construction Work for Selat Lampa - Teluk Depih - SP. Sekunyam (Trase Transfer) (UMYC)

Participation and responsibility in joint venture:

PT Amanah Anak Negeri :55%
Entity : 45%

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- b. Perusahaan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan *letters of credit* yang belum digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 sejumlah Rp485.893.843.831.
- c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

- b. *The Company has a credit facility for working capital, financing, investment, bank guarantees and letters of credit that has not been used by the Company on December 31, 2020 amounted to Rp485,893,843,831.*
- c. *The Company has a commitment to carry out the construction works include the following:*

No/ Num	Nama Proyek/ Project Name	Pemberi Kerja/ Owner	Nilai Kontrak (Tidak termasuk PPN)/ Contract Value (Not Include VAT)	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	
				Mulai/ Started	Akhir/ End
1	Pembangunan World Capital Tower	PT Mega Kuningan Pinnacle	638.748.635.383	26-Nop-14	30-Jun-21
2	Pekerjaan Struktur Holland Village Cempaka Putih Jakarta	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	225.771.124.285	15-Apr-15	30-Jun-21
3	Pekerjaan Struktur Holland Village Cempaka Putih Jakarta	PT Satyagraha Dinamika Unggul	185.590.584.745	15-Apr-15	30-Jun-21
4	Marigold Apartemen Nava Park	PT Bumi Parama Wisesa	210.121.858.384	01-Sep-15	30-Jun-21
5	Pembangunan Bandara Syamsudin Noor - Banjarmasin	PT Angkasa Pura I (Persero)	722.018.900.000	14-Feb-17	12-Jun-21
6	Pekerjaan Struktur Gubeng Mixed-Use Development (Phase 1)	PT Saputra Karya	47.202.649.112	10-Nop-17	04-Jun-21
7	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Ciputra International Tower 4 & 5	PT Ciputra Puri Trisula	266.485.711.343	15-Sep-15	19-Jun-21
8	Pekerjaan Lecture Buildings Universitas Mulawarman	Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	373.642.155.132	22-Jun-18	22-Jun-21
9	Cirebon 2 CFPP Package B	Hyundai Engineering & Construction. Co. Ltd	302.615.370.049	01-Apr-19	31-Dec-21
10	Architectural Works-Retail & Carpark Holland Village	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	17.230.660.006	07-Oct-19	30-Jun-21
11	Architectural Work-Office, Apartment Tower 1 & 2 Holland Village	PT Satyagraha Dinamika Unggul	143.337.949.429	28-Nov-19	29-May-21
12	Kiln Road & Drainage System Improvement Vale	PT Vale Indonesia Tbk	17.230.578.401	01-Jan-20	30-Jun-21
13	Detail Engineering Design dan Preliminary Work - Tongar	PT Optima Tirta Energy	10.366.425.038	15-Jan-20	30-Jun-21
14	Pekerjaan Pembangunan UCSB Makassar	Yayasan Ciputra Pendidikan	50.761.428.311	23-Mar-20	22-Mar-21

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- d. IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air dengan PT Omega Hydro Energi (beserta entitas anak IDE yaitu IDS dan DCE) dan PT North Sumatera Hydro Energi, dimana IDE memberikan dukungan keuangan dengan tujuan pada saat proyek mencapai pengoperasian komersialnya, IDE memiliki opsi untuk mengkonversi pinjamannya menjadi setoran saham di Perusahaan-Perusahaan tersebut.

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian penyelesaian kerjasama. Para pihak juga menyetujui bahwa kewajiban OHE, IDE, dan IDS akan diselesaikan dengan dilakukannya penyerahan Aset OHE kepada DCE dengan cara: (a) mengalihkan Investasi/Penyertaan modal OHE di MKH, GHL, MAS, dan WE kepada IDE dan DCE; (b) Pengalihan piutang OHE atas pemberian layanan pendukung (*Management Fee*) kepada DCE; dan (c) Pengalihan utang dan piutang OHE kepada DCE.

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE, OHE dan DCE menandatangani Novasi atas perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyepakati bahwa kewajiban OHE sebesar Rp13.998.139.510 dialihkan menjadi kewajiban DCE. Dengan demikian DCE akan memiliki kewajiban yang dinovasikan dari OHE.

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

- d. IDE enter into a development cooperation agreement water power plant with PT Omega Hydro Energy (along with the subsidiary entity IDE that is IDS and DCE) and PT North Sumatera Hydro Energi, Where IDE provides financial support with the purpose at the time reached the operation of commercial project, IDE had an option to conversion the loan into deposit stock in that Company.

On June 19, 2020, IDE and OHE signed a cooperation settlement agreement. The parties also agree that the obligations of OHE, IDE, and IDS will be settled by delivering OHE Assets to DCE by: (a) transferring OHE Investments/Equity from MKH, GHL, MAS, and WE to IDE and DCE; (b) Transfer of OHE receivables for providing support services (*Management Fee*) to DCE; (c) Transfer of OHE payables and receivables to DCE.

On June 19, 2020, IDE, OHE, and DCE signed agreement novated over the admission of payable. According to the agreement, the parties agreed that obligation of OHE amounting to Rp13,998,139,510 was transferred to obligations of DCE. Thus DCE will have an obligation novated from OHE.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDS, OHE dan DCE menandatangani Novasi atas perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyepakati bahwa kewajiban OHE sebesar Rp9.849.000.000 dialihkan menjadi kewajiban DCE. Dengan demikian DCE akan memiliki kewajiban yang dinovasikan dari OHE, seolah olah DCE berada dalam posisi OHE.

- e. MMS melakukan perjanjian kerjasama dengan pemegang saham MMS yaitu Macmahon Contracting International Pte. Ltd. (MCI) dan Perusahaan dalam perjanjian layanan pendukung untuk mendukung pengembangan operasi MMS yang membutuhkan layanan keuangan, akuntansi, perpajakan, legal, tender, teknik informasi (TI), personalia dan layanan pendukung lainnya yang akan diberikan oleh MCI dan Perusahaan dengan biaya sebesar 8% dari total pendapatan masing-masing 4% untuk Perusahaan dan MCI. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 25 Oktober 2016, jasa manajemen sebesar 12% dari pendapatan dibagi masing-masing 6%.

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

On June 19, 2020, IDS, OHE, and DCE signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, the parties agreed that obligation of OHE amounting to Rp9,849,000,000 was transferred to obligation of DCE. Thus DCE will have an obligation novated from OHE, as if DCE were in the OHE position.

- e. MMS has a development cooperation agreement with the MMS stockholder that is Machmahon Contracting International Pte. Ltd. (MCI) and the Company in support service agreement for support the development of MMS operation that requires financial services, accountancy, taxation, legality, tender, Information technique, human resources and other support services to be provided by MCI and the Company at a cost of 8% of total revenues each of the 4% for the Company and MCI. This agreement has been amended on October 25, 2016, management services 12% of the revenue is shared each of 6%.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**44. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan atau mengubah Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK), yang akan berlaku efektif atau berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK No.1 "Penyajian laporan keuangan";
- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"; dan
- PSAK No. 112 "Akuntansi Wakaf".

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi perubahan dan standar baru ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

45. KONTIJENSI

Pada tanggal 17 Februari 2020, Jaksa Penuntut Umum telah membacakan tuntutan dalam perkara amblesnya Jalan Raya Gubeng atas perkara No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY, dengan dakwaan:

- Menyatakan terdakwa (Ir.A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) terbukti secara sah melakukan tindak pidana sengaja merusak fungsi jalan.
- Menjatuhkan pidana terhadap para terdakwa dengan pidana denda masing-masing sebanyak Rp200.000.000.
- Menetapkan biaya Perkara masing-masing sebesar Rp5.000.

**44. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH
HAS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants has issued new and improvement of the following the Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), the accounting standards will be effective or applicable on the Company's consolidated financial statement for the period beginning on or after January 1, 2021:

- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of financial statements";
- Amendment of SFAS No. 22 "Business Combination"; and
- SFAS No. 112 "Accounting for Endowments".

As at authorization date of these consolidated financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact on these new and amendment accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

45. CONTINGENCIES

On February 17, 2020, Public Presecutor has read the suit in the case the Gubeng Road subsidence on case No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with indictment:

- The defendants (Ir.A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko and Aris Apriyanto) legally proven committing a criminal act intentionally damaging the function of the road.
- Convicting of the defendants with criminal fines amounted to Rp200,000,000 respectively.
- Determine case cost Rp5,000 respectively.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. KONTIJENSI (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 2020, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Surabaya telah membacakan putusan atas perkara No 2677/Pid.B/2019/PN.SBY dengan terdakwa (Ir.A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) yang menyatakan, terdakwa tidak terbukti bersalah dan membebaskan seluruh terdakwa dari segala tuntutan serta merehabilitasi atau memulihkan hak terdakwa di masyarakat. Atas putusan tersebut Jaksa Penuntut Umum telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 23 Maret 2020. Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah melakukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 13 Mei 2020. Hingga saat ini laporan perkara tersebut masih menunggu proses pemeriksaan pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

46. MASALAH HUKUM

Sesuai dengan surat konfirmasi atas informasi masalah hukum dari kuasa hukum Perusahaan tertanggal 19 Februari 2019, diuraikan sebagai berikut:

1. Bahwa atas perkara Nomor: 81/Pid.SusTPK/2018PN.Jkt.Pst yang diputus pada tanggal 3 Januari 2019, telah berkekuatan hukum tetap (*Inkracht van gewijsde*) pada tanggal 10 Januari 2019:

Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah perkara tersebut berkekuatan hukum tetap, PT NKE berkewajiban melaksanakan isi putusan sebagai berikut:

- a. Melakukan pembayaran Uang Pengganti sebesar Rp85.490.234.737.
- b. Melakukan pembayaran pidana Denda pada tanggal 4 Februari 2019 sebesar Rp700.000.000.
- c. Tidak mengikuti lelang proyek Pemerintah selama 6 (enam) bulan.

45. CONTINGENCIES (Continued)

On March 12, 2020, the panel of judges of Surabaya District Court have read the verdict on case No 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with defendants (Ir.A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) stated, the defendants is not proven guilty and acquitted all defendants from all charges and rehabilitated the defendants rights. On March 23, 2020 the public persecutor has been submitted an appeal. The Company through its attorneys has contested the appeal memory on May 13, 2020. Up to date of this report, the case is still awaiting examination process at the cassation level in the Supreme Court.

46. LEGAL ISSUES

In accordance with the confirmation letter regarding the information on legal issues from the Company attorney dated February 19, 2019, described as follows:

1. That the case Number: 81/Pid.Sus-TPK/2018PN.Jkt.Pst which was decided on January 3, 2019, has permanent legal force (*Inkracht van gewijsde*) on January 10, 2019:

Within a period of no later than 30 (thirty) days after the case has permanent legal force, PT NKE is obliged to carry out the contents of the decision as follows:

- a. Making a Payment of Substitution of Rp85,490,234,737.
- b. Making a criminal payment of a fine on February 4, 2019 of Rp700,000,000.
- c. Not participating in the Government project auction for 6 (six) months.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

2. Berdasarkan Surat Komisi Pemberantasan Korupsi ("KPK") Nomor Spgl 3549/23/07/2017 tanggal 11 Juli 2017, diketahui bahwa Perusahaan berstatus sebagai tersangka di dalam perkara Tindak Pidana Korupsi Pekerjaan Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana Tahun Anggaran 2009 sampai dengan 2010.

Sesuai surat konfirmasi atas informasi masalah hukum dari kuasa hukum Perusahaan tertanggal 15 Maret 2018, diuraikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan No. 94/Pid.Sus-TPK/2017/PN.Jkt.Pst tanggal 27 November 2017 ("Putusan Tingkat Pertama") atas kasus tindak pidana korupsi dari terdakwa Dudung Purwadi (mantan Direktur Utama Perusahaan), dimana putusan tersebut memuat, diantaranya, hukuman tambahan yang mengharuskan Perusahaan untuk membayar uang pengganti sebesar Rp14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009 dan 2010, dan uang pengganti sebesar Rp33.426.717.289 (tiga puluh tiga milyar empat ratus dua puluh enam juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlet dan Gedung Serba Guna Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2011.

46. LEGAL ISSUES (Continued)

2. Based on a letter issued the Corruption Eradication Commission (Komisi Pemberantasan Korupsi "KPK") Number Spgl-3549/23/07/2017 dated July 11, 2017, it is noted that NKE is determined as a suspect in the criminal act of corruption in the case of Development of Infection and Tourism Special Training Hospital of Udayana University Project for the budget year of 2009 until 2010.

Based on confirmation letter regarding information of legal issues from the Company legal counsel dated March 15, 2018, describes the following matters:

- a. The Criminal Act of Corruption Court on Central Jakarta District Court has issued its judgment No. 94/Pid.Sus-TPK/2017/PN.Jkt.Pst dated November 27, 2017 ("First Rank Judgment") on criminal acts of corruption case of the accused Dudung Purwadi (the former Company President Director) as a defendant, where such judgement includes, among others, additional sentence which causes the Company to pay certain recovery fine to the State in the amount of Rp14,487,659,605 (fourteen billion four hundred eighty seven million six hundred fifty nine thousand six hundred five Rupiah) for the Development of Infection and Tourism Special Training Hospital of Udayana University Project for the year of 2009 and 2010 and recovery fine of Rp33,426,717,289 (thirty three billion four hundred twenty six million seven hundred seventy thousand two hundred eighty nine Rupiah) for Development of Athlete Dormitory and Multifunction Building of South Sumatera Province Project for the year of 2010-2011.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

- b. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan Nomor 3/Pid.SusTPI//2018/PT.DKI tanggal 12 Februari 2018 (Putusan Banding") atas kasus tindak pidana korupsi dari terdakwa Dudung Purwadi sebagaimana tersebut di atas, dimana putusan tersebut memuat, diantaranya adalah koreksi terhadap Putusan Tingkat Pertama khususnya berkaitan dengan jumlah uang pengganti yang harus dibayar oleh Perusahaan, yaitu sebesar Rp14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009, dan 2010, dan sebesar Rp36.877.717.289 (tiga puluh enam milyar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlet dan Gedung Serba Guna Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2011.
- c. Sebagaimana yang disyaratkan oleh KPK, dengan tidak mengesampingkan asas praduga tidak bersalah, Perusahaan dengan itikad baik telah menempatkan sejumlah dana titipan dengan nilai keseluruhan Rp64.677.578.370 (enam puluh empat milyar enam ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh Rupiah) yang dapat diambil alih untuk kepentingan Negara, dalam hal Perusahaan dikenakan hukuman uang pengganti oleh Pengadilan (sebagaimana relevan).
- d. Adanya penggabungan hukum terhadap Perusahaan dan Saudara Dudung Purwadi selaku Direktur Utama Perusahaan dalam putusan yang sudah berkekuatan hukum tetap tersebut maka secara yuridis teoritis negara tidak dapat lagi menuntut Perusahaan untuk perkara yang sama.

46. LEGAL ISSUES (Continued)

- b. The Special Capital Region of Jakarta High Court has issued its judgment Number 3/PidSus-TPK/2018/PT.DKI dated February 12, 2018 ("Appeal Judgment") on criminal acts of corruption case of the accused Mr Dudung Purwadi as mentioned above, where such judgment includes, among others, correction of the First Rank Judgment, especially related to the amounts of the recovery fine which must be paid by the Company, which are, a sum of Rp14,487,659,605 (fourteen billion four hundred eighty seven million six hundred fifty nine thousand six hundred five Rupiah) for the Development of Infection and Tourism special training hospital of Udayana University Project for the year of 2009 and 2010 and a sum of Rp36,877,717,289 (thirty six billion eight hundred seventy seven million seven hundred seventeen hundred two hundred eighty nine Rupiah) for Development of Athlete Dormitory and Multifunction Building of South Sumatera Province Project for the year of 2010-2011.
- c. As required by KPK, without prejudice to the presumption of innocence, the Company in good faith has placed some deposits fund with KPK with the total amount of Rp64,677,578,370 (sixty four billion six hundred seventy seven million five hundred seventy eight thousand three hundred seventy Rupiah) which may be forfeited in favour of the State, in the event that the Company is sentenced with recovery fine by the Courts (where relevant).
- d. Since there is a legal bundling againts the Company and Dudung Purwadi as a president director in the final judgement then in the theoretical judicial, the State cannot prosecute the Company in the same cases.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor B-322/Eks.01.08/26/07/2019 tanggal 18 Juli 2019 menerangkan sejak tanggal 10 Juli 2019 terdakwa PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. telah selesai menjalankan pidana tambahan berupa mencabut hak terdakwa untuk mengikuti lelang proyek pemerintah selama enam bulan.

Pada tanggal 17 Februari 2020, Jaksa Penuntut Umum telah membacakan tuntutan dalam perkara amblesnya Jalan Raya Gubeng atas perkara No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY, dengan dakwaan:

- a. Menyatakan terdakwa (Ir. A. I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) terbukti secara sah melakukan tindak pidana sengaja merusak fungsi jalan.
- b. Menjatuhkan pidana terhadap para terdakwa dengan pidana denda masing-masing sebanyak Rp200.000.000.
- c. Menetapkan biaya Perkara masing-masing sebesar Rp5.000.

Pada tanggal 12 Maret 2020, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Surabaya telah membacakan putusan atas perkara No 2677/Pid.B/2019/PN.SBY dengan terdakwa (Ir. A. I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) yang menyatakan, terdakwa tidak terbukti bersalah dan membebaskan seluruh terdakwa dari segala tuntutan serta merehabilitasi atau memulihkan hak terdakwa di masyarakat. Atas putusan tersebut Jaksa Penuntut Umum telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 23 Maret 2020. Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah melakukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 13 Mei 2020. Hingga saat ini perkara tersebut masih menunggu proses pemeriksaan pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

46. LEGAL ISSUES (Continued)

Based on the Corruption Eradication Commission Letter of the Republic of Indonesia Number B-322/ Eks.01.08/26/07/2019 dated July 18, 2019 explained, since July 10, 2019 PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. completed carrying out additional crimes in the form of revoking the defendant's right to take part in a government project auction for six months.

On February 17, 2020, Public Prosecutor has read the suit in the case the Gubeng road subsidence on case No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with indictment:

- a. The defendants (Ir. A. I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko and Aris Apriyanto) legally proven committing in a criminal act intentionally damaging the function of the road.
- b. Convicting of the defendants with criminal fines amounted to Rp200,000,000.
- c. Determine case cost Rp5,000.

On March 12., 2020, the panel of judges of Surabaya District Court have read the verdict on case No 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with defendants (Ir. A. I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko and Aris Apriyanto) stated, the defendants is not proven guilty and acquitted all defendants from all charges and rehabilitated the defendants rights. On March 23, 2020 the public persecutor has been submitted an appeal. The Company through its attorneys has contested the appeal memory on dated May 13, 2020. Up to date the case is still awaiting examination process at the cassation level in the Supreme Court.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

3. Permasalahan dan Perkembangan Penanganan Perkara Tindak Pidana Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, terkait Amblesnya Jalan Raya Gubeng Surabaya.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk adalah pelaksana kerja proyek pembangunan struktur pada *Gubeng Mixed Use (Phase 1)* berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 9 November 2017 antara PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dengan PT Saputra Karya.

Pada tanggal 17 Desember 2018 terjadi peristiwa amblesnya jalan raya Gubeng di Surabaya, yang berada pada lokasi proyek Pekerjaan Struktur *Gubeng Mixed Use* yang sedang dikerjakan oleh Perusahaan, sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 Perusahaan telah melakukan penimbunan tanah untuk menutup amblesan jalan tersebut. Kasus tersebut telah ditangani pihak Kepolisian Daerah Jawa Timur. Kuasa hukum menyatakan estimasi kerugian secara perdata sudah dicabut oleh pihak penggugat pada tanggal 17 Januari 2019, sedangkan secara pidana kasus tersebut masih berproses.

Pada tanggal 7 Oktober 2019, perkara amblesnya Jalan Raya Gubeng disidangkan di Pengadilan Negeri Surabaya dengan register Nomor: 2677/Pid.B/2019/PN.SBY.

Tiga orang terdakwa dari PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yaitu Ir. A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto.

Sebagaimana tuntutan Jaksa Penuntut Umum (JPU) terdakwa dituntut pidana denda masing-masing sebanyak Rp200.000.000 subsidair 8 bulan penjara.

Pada tanggal 12 Maret 2020, Majelis Hakim telah membacakan putusan yang menyatakan terdakwa dinyatakan bebas murni karena dakwaan tidak terbukti atas putusan tersebut.

46. LEGAL ISSUES (Continued)

3. *Issues and Progress in the Handling of Criminal Cases Law Number 38 of 2004 concerning Roads, related to the Subsidence of Gubeng Highway, Surabaya.*

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk is the executor of the structural construction project at Gubeng Mixed Use (Phase 1) based on the Agreement Letter dated November 9, 2017 between PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and PT Saputra Karya.

On December 17, 2018 there was an collapse road of the Gubeng highway in Surabaya, which was located on the site of the Mixed Use Hatchery Work project being worked on by the Company, as of December 31, 2018 the Company had landfilled to cover the road subsidence. The case is handled by the East Java Regional Police. The attorney stated the estimated loss regarding this civil lawsuit was revoked by the plaintiff on January 17, 2019, while the criminal case was still on process.

On October 7, 2019, the case of the subsidence in Gubeng highway was judged at the Surabaya District Court with register Number: 2677 / Pid.B / 2019 / PN.SBY.

The three defendants from PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, namely Ir. A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko and Aris Apriyanto.

As demanded by the Public Prosecutor, the defendants were charged with a fine of Rp200,000,000 each with a subsidiary of 8 months imprisonment.

On March 12, 2020, the Panel of Judges read out a verdict which declared the defendant purely acquitted because the charges were not proven by the verdict.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

3. Permasalahan dan Perkembangan Penanganan Perkara Tindak Pidana Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, terkait Amblesnya Jalan Raya Gubeng Surabaya. (Lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2020 Jaksa Penuntut telah menyatakan Kasasi atas putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor: 2677/Pid.B/2019/PN.SBY yang teregister dengan Nomor Perkara 1084K/Pid/2020.

Pada tanggal 4 November 2020 Mahkamah Agung Republik Indonesia telah memutus Perkara Nomor 1084K/Pid/2020 yang menyatakan menolak Kasasi dari Jaksa Penuntut Umum dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya 2677/Pid.B/2019/PN.SBY.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses menunggu salinan resmi Putusan Kasasi Nomor 1084K/Pid/2020 dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.

46. LEGAL ISSUES (Continued)

3. *Issues and Progress in the Handling of Criminal Cases Law Number 38 of 2004 concerning Roads, related to the Subsidence of Gubeng Highway, Surabaya. (Continued)*

On April 1, 2020, the Prosecutor has declared an appeal for the decision of the Surabaya District Court Number: 2677/Pid.B/2019/PN.SBY registered with Case Number 1084K/Pid / 2020.

On November 4, 2020, the Supreme Court of the Republic of Indonesia has decided Case Number 1084K/Pid/2020 which states rejecting the Cassation from the Public Prosecutor and Strengthening the Verdict of the Surabaya District Court 2677/Pid.B/2019/PN.SBY.

Up to the date of this financial statements, the Company is still in the process of waiting for an official copy of the Cassation Decision Number 1084K / Pid / 2020 from the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

47. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi Non-Kas

	2020	2019
Peningkatan Piutang Lain-lain Jangka Panjang dari Divestasi Entitas Anak (DBP)	173.235.587.206	--
Peningkatan Piutang Lain-lain Jangka Panjang dari Investasi pada Entitas Asosiasi siap Dijual (GMS)	68.500.000.000	--
Peningkatan Bersih Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Laba Bersih Kerjasama Operasi	33.775.218.804	20.043.589.880
Penurunan Utang Lain-lain Melalui Investasi pada Entitas Asosiasi Siap Dijual	(68.500.000.000)	--
Perolehan Aset Tetap dari Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	--	224.332.859
Konversi atas Piutang Usaha Pihak Ketiga Menjadi Properti Investasi (Catatan 13)	--	27.866.892.363

47. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Non-Cash Transaction

	2020	2019
Increase of Long-Term Other Receivables from Divestation Subsidiary (DBP)	173.235.587.206	--
Increase of Long-Term Other Receivables from Investment in Associates for Sale (GMS)	68.500.000.000	--
Net Increased of Investment in Joint Operation from Sharing in Net Income Joint Operation	33.775.218.804	20.043.589.880
Decrease of Other Payables through Investment in Associates for Sale	(68.500.000.000)	--
Acquisition Fixed Assets of Finance Lease Payable and Consumer Financing	--	224.332.859
Conversion of Due from Third Parties to Investment Properties (Note 13)	--	27.866.892.363

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**48. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA
MANAJEMEN**

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami rugi komprehensif bersih sebesar Rp19.093.706.144 dengan akumulasi defisit sebesar Rp188.428.036.760. Kejadian tersebut, mengindikasikan terdapat ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan pada kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, manajemen Perusahaan sudah menyusun rencana dan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Membangun konsorsium pembiayaan proyek dengan melakukan kerjasama keuangan berbasis proyek dan pembayaran proyek dengan sistem subkon mandiri .
- Mengelola likuiditas Perusahaan Optimalisasi dalam hal pengelolaan aset Perusahaan.
- Pengendalian pembiayaan yang tidak efisien Meningkatkan intensitas penyelesaian piutang macet.
- Efisiensi pada pos-pos biaya langsung dengan melakukan efisiensi pengadaan, metode konstruksi dan monitoring secara online dan periodik.
- Menerapkan secara maksimal *Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan yang baik) pada semua lini Perusahaan. Mengoptimalkan penerapan ISO ,OHSAS, dan lainnya.
- Meningkatkan porsi klien swasta dalam hal perolehan kontrak baru.
- Menjalin kerjasama dalam bentuk JO atau JV dengan mitra-mitra lokal maupun internasional yang kredibel.
- Mengoptimalkan kinerja anak usaha Perusahaan.

**48. GOING CONCERN AND MANAGEMENT
PLAN**

The Company's Consolidated Financial Statement the for the year ended December 31, 2020 had net comprehensive loss of Rp19,093,706,144 with accumulated deficit amounting Rp188,428,036,760. The condition, indicate there's material uncertainty which may cause significant doubt on the Company ability to continue as going concern.

In response to these situations, the Company's management has prepared a management plan to perform the following actions:

- *Develop a project financing consortium by conducting project based financial cooperation and project payments with an independent subcontract system.*
- *Manage the Company's liquidity.*
- *Optimization in the Company's assets management.*
- *Controll over inefficient financing activities.*
- *Increase the intensity and effort for settlement of bad debts.*
- *Efficiency in direct cost items through enhancement in procurement, construction methods and do periodic and online monitoring.*
- *To fully implement Good Corporate Governance in all lines of the Company.*

Optimizing the implementation of ISO , OHSAS, and others.
- *Increase the share of private sector in terms of acquiring new contract. Cooperating in the form of a JO or JV with credible local and international partners.*

Optimizing the performance of the Company's subsidiaries.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**48. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA
MANAJEMEN**

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, manajemen Perusahaan sudah menyusun rencana dan melakukan langkah-langkah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Melakukan analisa serta evaluasi rutin terkait kondisi pasar baik secara mikro maupun makro, untuk mempersiapkan strategi penanganan resiko.
- Mitigasi risiko konstruksi dan mitigasi risiko kerugian.
- Mengoptimalkan pelaksanaan prosedur dan sistem pengendalian internal.
- Menjaga konsep BMW (Biaya, Mutu dan Waktu) dan keamanan pada pelaksanaan proyek berbasis anggaran dengan penerapan *Operation Excellence*.
- Melakukan perbaikan berkelanjutan atas metode kerja dan alat kerja yang kurang efisien.
- Melakukan peremajaan pada alat kerja yang tidak berfungsi optimal dan investasi pada alat kerja baru.

**49. KEJADIAN SETELAH TANGGAL
PELAPORAN**

- a. Di akhir tahun 2020, pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang No.11/2020 (*"Omnibus Law"*) tentang *"Cipta Kerja"*. Saat ini, Perusahaan sedang mempelajari peraturan pelaksanaan yang mungkin berdampak terhadap Perusahaan, untuk melakukan penilaian yang komprehensif atas dampak dari *Omnibus Law* tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.
- b. Berdasarkan akta No. 2 tanggal 3 Mei 2021 oleh notaris Zulkifli Harahap, SH, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menerima pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Drs. Ganda Kusuma, MBA dari jabatannya sebagai Direktur Perusahaan.

**48. GOING CONCERN AND MANAGEMENT
PLAN**

In response to these situations, the Company's management has prepared a management plan to perform the following actions: (Continued)

- *Perform analysis and routine evaluation related to market conditions both micro and macro, to prepare risk management strategies.*
- *Mitigation of construction risk and mitigation of risk of loss.*
- *Optimizing the implementation of internal control procedures and systems.*
- *Maintain the concept of BMW (Cost, Quality and Time) and security in implementing budget-based projects with the implementation of Operation Excellence.*
- *Conduct continuous improvement on work methods and work tools that are less efficient.*
- *Rejuvenating work equipment that is not functioning optimally and investing in new work tools.*

49. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. *In late 2020, the the Government of the Republic of Indonesia enacted Law No. 11/2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation". Currently, the Company is still in evaluating for further implementation guidance that may impact to the Company to enable performing comprehensive assessment on the impact of the Omnibus Law to its financial statements.*
- b. *Based on deed No. 2 dated May 3, 2021 by notary Zulkifli Harahap, SH, The Extraordinary General Meeting of Shareholder accepted the resignation and honorably dismissed Drs. Ganda Kusuma, MBA from his position as Director of the Company.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**49. KEJADIAN SETELAH TANGGAL
PELAPORAN**

- c. Diantara peraturan pelaksanaan yang mungkin berdampak terhadap Perusahaan adalah Peraturan Pemerintah No 35 Tahun 2021 tentang “Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Dan Waktu Istirahat, Dan Pemutusan Hubungan Kerja” yang ditetapkan pada tanggal 2 Februari 2021 dan Peraturan Pemerintah No 37 tahun 2021 tentang “Penyelenggaraan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan” yang ditetapkan pada tanggal 1 Februari 2021.
- d. Pada tanggal 4 Januari 2021, proses likuidasi dan pengajuan pengeluaran Perusahaan yang diajukan entitas anak, Jade Imperium Advisory Pte.Ltd dari Register Accounting And Corporate Regulatory Authority Pemerintah Singapura telah disetujui dengan Surat nomor 201416361E .
- e. DBP menandatangani Akta Jual Beli Saham No. 26 oleh notaris Ina Rosaina, S.H. tanggal 17 Februari 2021, mengalihkan dan menyerahkan 4.745 saham kepada PT NSE dengan nilai nominal Rp4.745.000.000 yang telah dibayar lunas oleh PT NSE dan merupakan tanda terima atau kuitansi yang sah.
- f. Berdasarkan akta No. 53 tanggal 26 Februari 2021 oleh notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.kn, DBP setuju untuk menjual dan menyerahkan 3.500 saham GMS kepada PT Mutiara Tambang Nusantara (MTN) dengan nilai nominal Rp68.500.000.000 yang telah dibayar lunas oleh MTN dan merupakan tanda terima atau kuitansi yang sah.

49. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- c. Certain implementation guidances that may impact to the Company among others are the Government Regulation No. 35 Year 2021 concerning “Employee Specific Working Time Contract, Outsourcing, Working Hour, Rest Time and Termination of Contract” that was issued and effective since February 2, 2021 and the Government Regulation No. 37 Year 2021 concerning “Implementation of Insurance Programe for Jobless/Fired Workers” that was issued and effective since February 1, 2021.
- d. On January 4, 2021, process of liquidation and inquiries of Company struck off by Jade Imperium Advisory Pte. Ltd from the Singapore Government Accounting and Corporate Regulatory Authority register has been approved based on letter number 201416361E.
- e. DBP signed the Shares Sales and Purchase Deed No. 26 by notary Ina Rosaina, S.H. dated February 17, 2021, transferred and handed over 4,745 shares, respectively to PT NSE with a nominal value of Rp4,745,000,000, respectively which had been paid in full by PT NSE and constituted a valid receipt or receipt.
- f. Based on deed No. 53 dated February 26, 2021 by notary Yualita Widyadhari, S.H., M.kn, DBP agreed to sell and hand over 3,500 shares of GMS to PT Mutiara Tambang Nusantara (MTN) with a nominal value of Rp68,500,000,000 which has been paid in full by MTN and is a receipt or a valid receipt.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

50. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Setelah tanggal 31 Desember 2019, penyebaran virus Covid-19 makin meluas hingga berskala global. Hal Covid-19 telah menjadi global pandemi dinyatakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) karena telah menyebar kepada hampir seluruh negara di dunia. Pandemi ini langsung berdampak signifikan terutama bagi perekonomian dunia.

Pada tanggal 11 Maret 2020 secara resmi WHO mengumumkan wabah Covid-19 sebagai pandemi global. Dalam waktu kurang dari tiga bulan, Covid-19 telah menginfeksi lebih dari 126.000 orang di 123 negara Asia, Eropa, Amerika Serikat hingga Afrika Selatan, hal ini sangat mempengaruhi berbagai macam sektor usaha di seluruh dunia seperti properti/konstruksi, perbankan, pariwisata, kesehatan, pasar keuangan dan sektor vital lainnya terutama yang melalui transaksi keuangan antar negara.

Di Indonesia sendiri, dampak yang begitu besar pada perekonomian, hal tersebut juga sangat dirasakan oleh Perusahaan sehingga manajemen Perusahaan menjadikan kondisi saat ini sebagai tantangan bagi Perusahaan yang tidak ringan bagi keseluruhan kinerja Perusahaan baik dari segi komersial, operasional maupun keuangan.

Dalam menghadapi tantangan diatas, manajemen akan terus berupaya melakukan penyesuaian dan melakukan tindakan-tindakan kedaruratan guna meminimalisir dampak negatif bagi kinerja Perusahaan tersebut.

50. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

After December 31, 2019, the spread of the Covid-19 virus has spread to a global scale. Covid-19 has become a global pandemic declared by the World Health Organization (WHO) because it has spread to almost all countries in the world. This pandemic directly has a significant impact, especially on the world economy.

On March 11, 2020 WHO officially announced the Covid-19 outbreak as a global pandemic. In less than three months, Covid-19 has infected more than 126,000 people in 123 countries in Asia, Europe, the United States to South Africa, this has greatly affected various business sectors around the world such as property/construction, banking, tourism, health, financial markets and other vital sectors, especially through financial transactions between countries.

In Indonesia, such a huge impact on the economy, this is felt by the Company so management makes this condition a challenge for the Company which is not easy for the overall performance of the Company in terms of commercial, operational and financial.

In responding of the above mentioned conditions, managements wil continue to make adjustment and take emergency actions to minimize the negative effects to the Company's performance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (Entitas Induk saja) menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

51. ADDITIONAL INFORMATION

Financial information of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (Parent Company only) presents the Company investment in subsidiaries are under the cost method.

52. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada 10 Mei 2021.

52. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for publication by the Board of Directors of the Company on May 10, 2021.

The original additional financial information included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I

Appendix I

	2020	2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	92.795.081.888	123.681.147.493	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.292.231.016	24.125.753.294	Restricted Funds
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	110.643.433.898	90.943.299.376	Trade Receivables - Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	179.871.732.929	254.579.347.956	Gross Amount Due from Project Owner
Piutang Lain-Lain	5.668.629.543	4.768.869.001	Other Receivables
Persediaan	7.096.416.690	7.100.894.744	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	15.884.947.115	28.243.640.378	Prepaid Expenses and Advances
Pajak Dibayar Dimuka	11.691.467.626	22.877.577.718	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	447.943.940.705	556.320.529.960	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	1.461.940.078	3.349.709.545	Prepaid Expenses and Advances
Investasi pada Entitas Anak	361.620.176.704	365.439.004.433	Investment in Subsidiaries
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	122.597.918.698	146.078.193.768	Investments in Associates and Joint Venture
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.250.000.000	2.250.000.000	Other Long Term Investment
Properti Investasi	51.968.063.911	53.861.408.531	Investment Properties
Aset Tetap	106.960.169.480	127.297.036.584	Fixed Assets
Aset Pengampunan Pajak	2.312.814.400	2.431.740.300	Tax Amnesty Assets
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	--	852.451.690	Other Assets - Deposit Guarantee
Jumlah Aset Tidak Lancar	649.171.083.271	701.559.544.851	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.097.115.023.976	1.257.880.074.811	TOTAL ASSETS

The original additional financial information included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I (Lanjutan)

Appendix I (Continued)

	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	26.341.389.468	54.592.992.805	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	123.260.474.393	164.983.185.448	Trade Payables - Third Parties
Utang Pihak Berelasi	12.599.055.449	64.236.421.640	Due to Related Parties
Utang Lain - Lain	38.255.056.000	38.255.056.000	Other Payables
Utang Pajak	29.566.658.611	28.420.273.111	Taxes Payables
Pendapatan Ditangguhkan dan Diterima Dimuka			Deferred Income and Unearned Revenue
Uang Muka Kontrak	39.377.708.860	66.603.545.788	Advances on Contracts
Utang Retensi	61.186.385.750	61.533.416.957	Retention Payables
Beban Akruak	21.163.514.429	6.209.727.270	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:			Long-Term Liabilities - Current Portion:
Utang Bank	9.571.428.576	9.571.428.564	Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	384.430.655	752.796.460	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	361.706.102.191	495.158.844.043	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	83.871.943.171	73.389.994.045	Post Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:			Long-Term Liabilities - Less Current Portion:
Utang Bank	20.104.165.311	31.904.761.888	Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	204.449.604	574.075.916	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	104.180.558.086	105.868.831.849	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	465.886.660.277	601.027.675.892	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			Share Capital - Par Value Rp100 per Shares
Modal Dasar - 10.000.000.000 Saham			Authorized Capital - 10,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.541.165.000 Saham	554.116.500.000	554.116.500.000	Share Issued and Fully Paid - 5,541,165,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	256.620.840.314	256.620.840.314	Additional Paid in Capital
Saham Treasuri - 19.436.500 Saham	(993.638.000)	(993.638.000)	Treasury Shares - 19,436,500 Shares
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	(27.516.155)	(27.516.155)	Transactions Difference of Changes in Equity of Associate Entity
Saldo Laba (Rugi):			Retained Earnings (Accumulated Deficit):
Telah Ditentukan Penggunaannya	26.791.523.499	26.791.523.499	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	(205.279.345.959)	(179.655.310.739)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	631.228.363.699	656.852.398.919	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.097.115.023.976	1.257.880.074.811	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original additional financial information included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran II

Appendix II

	2020	2019	
PENDAPATAN	478.933.385.858	884.449.226.047	REVENUES
BEBAN KONTRAK	(431.653.375.126)	(790.280.590.767)	COST OF CONTRACTS
LABA BRUTO	47.280.010.732	94.168.635.280	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)	33.775.218.804	20.043.589.880	INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA	81.055.229.536	114.212.225.160	GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Administrasi dan Umum	(98.498.171.819)	(117.482.356.729)	Administration and General Expenses
Pajak Penghasilan Final	(14.707.121.576)	(27.040.139.248)	Final Income Tax
Jumlah Beban Usaha	(113.205.293.395)	(144.522.495.977)	Total Operating Expense
RUGI USAHA	(32.150.063.859)	(30.310.270.817)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSE)
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Bersih	32.147.829.624	31.462.948.503	Share of Profit of Associates - Net
Management Fee	18.439.490.891	--	Management Fee
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	5.861.220.192	2.905.352.577	Recovery of Impairment of Trade Receivables
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	2.994.967.670	3.093.958.048	Interest Income on Deposit
Beban Penurunan Nilai Tagihan Bruto	(25.705.884.504)	--	Expected Credit Loss of Gross Due to Amount
Beban Keuangan	(10.293.202.939)	(27.666.831.164)	Finance Costs
Penyusutan Properti Investasi	(1.893.344.620)	(1.205.592.071)	Depreciation Investment Property
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	(20.721.287)	9.513.676.145	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets
Pajak	--	(191.118.203)	Taxes
Pendapatan Lain-lain Bersih	196.603.587	1.411.846.042	Other Income - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	21.726.958.614	19.324.239.877	Total Other Income (Expenses) - Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(10.423.105.245)	(10.986.030.940)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.289.896.300)	(2.502.118.000)	INCOME TAX EXPENSES
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(11.713.001.545)	(13.488.148.940)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			Items That Will not be reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja	(4.142.456.648)	5.528.914.989	Remeasurement of defined benefit program
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(15.855.458.193)	(7.959.233.951)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

The original additional financial information included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran III

Appendix III

	Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Attributed to the Owner of Parent Entity</i>							
	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambah Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Stock</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/ <i>Difference in Transactions of Changes in The Equity Entities</i>	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)/ Retained Earnings (Accumulated Loss)		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2019	554.116.500.000	256.620.840.314	(993.638.000)	(27.516.155)	26.791.523.499	(171.696.076.788)	664.811.632.870	Balance as of January 1, 2019
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	5.528.914.989	5.528.914.989	<i>Other Comprehensive Income For the Year</i>
Rugi Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(13.488.148.940)	(13.488.148.940)	<i>Loss For the Year</i>
Saldo per 31 Desember 2019	554.116.500.000	256.620.840.314	(993.638.000)	(27.516.155)	26.791.523.499	(179.655.310.739)	656.852.398.919	Balance as of December 31, 2019
Dampak Penyesuaian Transisi Atas Penerapan PSAK 71	--	--	--	--	--	(5.949.978.243)	(5.949.978.243)	<i>Impact of Transition Adjustments of Implementation of SFAS 71</i>
Saldo per 1 Januari 2020 Setelah Penerapan PSAK 71	554.116.500.000	256.620.840.314	(993.638.000)	(27.516.155)	26.791.523.499	(185.605.288.982)	650.902.420.676	Balance as of January 1, 2020 After Implementation of SFAS 71
Reklasifikasi Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	--	--	--	--	--	(3.818.598.784)	(3.818.598.784)	<i>Reclassification of Remeasurement of Defined Benefit Program</i>
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(4.142.456.648)	(4.142.456.648)	<i>Other Comprehensive Loss For the Year</i>
Rugi Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(11.713.001.545)	(11.713.001.545)	<i>Loss For The Year</i>
Saldo per 31 Desember 2020	554.116.500.000	256.620.840.314	(993.638.000)	(27.516.155)	26.791.523.499	(205.279.345.959)	631.228.363.699	Balance as of December 31, 2020

The original additional financial information included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran IV

Appendix IV

	2020	2019	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	476.987.094.481	1.085.610.002.095	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kepada:			Cash Paid to:
Pemasok dan Lainnya	(311.199.769.610)	(834.439.411.588)	Suppliers and Others
Komisaris, Direksi, dan Karyawan	(115.609.050.100)	(169.758.645.307)	Comissioners, Directors, and Employees
Penerimaan Lain-lain	5.737.569.756	6.266.011.233	Other Receipt
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank	(8.418.444.384)	(26.724.941.729)	Payment of Interest Bank Loan
Pembayaran Bunga Utang Sewa			Payment of Interest Financial lease
Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	--	(205.868.661)	and Consumer Financing
Pembayaran ke Kas Negara	--	(86.190.234.737)	Payment to The State Treasury
Pembayaran Pajak	(646.635.691)	(31.084.641.756)	Payment of Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi	46.850.764.452	(56.527.730.450)	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (Kenaikan)			Decrease (Increase) of
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(166.477.722)	6.330.322.226	Restricted Fund
Penghasilan Bunga	--	3.139.930.085	Interest Income
Perolehan Aset Tetap	(1.178.792.999)	(926.836.112)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung	432.366.363	11.774.194.545	Disposal of Fixed Assets Direct Ownership
Hasil Penjualan Aset Properti Investasi	1.893.344.620	4.704.916.500	Proceed from Disposal of Investment Properties
Partisipasi Investasi dalam Ventura Bersama	82.255.915.185	(598.157.806)	Participate Investment in Joint Venture
Pengembalian Investasi dalam ventura Bersama	--	43.659.147.086	Return on Investment in Joint Venture
Penerimaan Dividen dari Investasi Jangka Panjang Lainnya	--	43.080.000.000	Receipt Dividend from Other Long Term Investment
Penerimaan Kembali Aset Tidak Lancar Lainnya	--	(17.022.130.793)	Other Non-Current Assets Received
Penerimaan dari Penurunan Modal Ditempatkan dan Disetor pada Entitas Anak	--	68.500.000.000	Received from Decreased the Issued and Paid up Capital of Subsidiary
Kas Bersih Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Investasi	83.236.355.447	162.641.385.731	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pihak Berelasi	--	807.449.323	Cash Receipt from Related Parties
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(51.606.660.737)	(33.951.625.741)	Payment to the Related Parties
Perolehan Utang Bank	98.200.000.000	148.745.326.632	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	(138.252.199.917)	(203.012.259.607)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Utang Lain-lain	(68.508.277.300)	(45.350.000.000)	Payment of Other Payables
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	(752.796.460)	(1.548.260.969)	Payment of Financial Lease and Consumer Financing
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	(160.919.934.414)	(134.309.370.362)	Financing Activities
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE
KAS DAN SETARA KAS	(30.832.814.515)	(28.195.715.081)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS DARI			EFFECT OF EXCHANGES RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS	(53.251.090)	(343.414.959)	ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	123.681.147.493	152.220.277.533	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	92.795.081.888	123.681.147.493	AT END OF YEAR